

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

4.1.1 Karakteristik kawasan lindung

Kawasan Wisata Kecamatan Sempol memiliki luas hutan sebesar 13.362,88 Ha yang terdiri dari hutan lindung seluas 7.768 Ha, hutan produksi seluas 4.823,40 Ha, dan LDTI seluas 771,48 Ha. Dimana hutan lindung ini memiliki cagar alam yakni Cagar Alam Pancur Ijen I dan II seluas 4,5 Ha yang dikelola oleh Balai KSDA Jawa Timur II, sedangkan kawasan cagar alam Kawah Ijen dan Taman Wisata Alam Kawah Ijen pengelolannya dilaksanakan oleh Balai Taman Nasional Alas Purwo.

Kawasan lindung di Kecamatan Sempol dipenuhi oleh tumbuhan jenis pohon dan tumbuhan bawah, sedangkan untuk jenis satwa yang ada berupa aves dan mamalia. Berikut adalah jenis tumbuhan dan satwa yang ada di cagar alam Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.

Tabel 4.1. Jenis Flora Kawasan Lindung di Kecamatan Sempol

No	Nama Spesies/Ilmiah	Nama spesies/Daerah	Keterangan
1	<i>Ageratum conpoides</i>	Talas-talasan	Tumubuhan bawah
2	<i>Artocarpus elasticus</i>	Bendo	Pohon
3	<i>Bischofia javanica</i>	Gintungan	Pohon
4	<i>Celtis cinamomea</i>	Tririh	Pohon
5	<i>Costus spinosus</i>	Pacing	Tumbuhan bawah
6	<i>Elephantopus scaber</i>	Sawi-sawian	Tumbuhan bawah
7	<i>Erithrina sumbumbrans</i>	Dadap	Pohon
8	<i>Eupatorium inulifolium</i>	Kirinyu	Pohon
9	<i>Ficus variegata</i>	Gondang	Pohon
10	<i>Gonystylus bancanus</i>	GAru	Pohon
11	<i>Hibiscus tiliaceus</i>	Waru	Pohon
12	<i>Laportea stimulans</i>	Kemadu	Pohon
13	<i>Leuceena glauca</i>	Lamtoro	Pohon
14	<i>Mangifera indica</i>	Mangga	Pohon
15	<i>Palaquium Spp</i>	Nyatoh	Pohon
16	<i>Panicum distachyum</i>	Rumput	Tumbuhan bawah
17	<i>Pterospermum javanicum</i>	Alpokot	Pohon
18	<i>Salvia occidentalis</i>	Bayur	Pohon
19	<i>Toona sureni</i>	Suren	Pohon

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Bondowoso

Tabel 4.2. Jenis Fauna Kawasan Lindung di Kecamatan Sempol

No	Nama Daerah	Nama Ilmiah	Keterangan
Aves			
1	Elang	Spizaetus alboniger	Tidak menetap di kawasan
2	Bido	Spilornis cheela	Tidak menetap di kawasan
3	Ayam Hutan	Gallus-gallus	Tidak menetap di kawasan
4	Trocokan	Pynonotus goaivier	Tidak menetap di kawasan
5	Kutilang	Pynonotus aurigaster	Tidak menetap di kawasan
Mamalia			
1	Lutung	Trachypithecus auratus	Tidak menetap di kawasan
2	Kucing hutan	Felis benghalensis	Tidak menetap di kawasan
3	Babi Hutan	Sus crofa	Tidak menetap di kawasan
4	Kijang	Muntiacua muntjak	Tidak menetap di kawasan

Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Bondowoso

4.1.2 Administratif dan geografis

Secara administratif Kecamatan Sempol terdiri atas 6 wilayah Desa, 23 Dusun, 59 (RT) Rukun Tetangga, 20 RW (Rukun warga) dengan luas wilayah keseluruhan 217,20 km². Dalam konstelasi wilayah administrasi Kabupaten Bondowoso, Kecamatan Sempol memiliki batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Situbondo
- Sebelah Timur : Kabupaten Banyuwangi
- Sebelah Barat : Kecamatan Sukosari & Kecamatan Klabang
- Sebelah Selatan : Kabupaten Banyuwangi

Untuk lebih jelas mengenai kondisi administrasi wilayah di Kecamatan Sempol dapat dilihat pada tabel 4.3 dan gambar 4.1

Tabel 4.3. Jumlah Dusun, Rukun Warga Dan Rukun Tetangga Kecamatan Sempol

No	Desa	Pedukuhan/Dusun	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1	Sempol	5	3	12
2	Kalianyar	5	5	12
3	Kalisat	3	3	14
4	Jampit	3	3	9
5	Kaligedang	3	3	6
6	Sumber Rejo	4	3	6
Jumlah		23	20	59

Sumber : RDTRK Sempol Tahun 2007

Kawasan wisata Kecamatan Sempol merupakan sebuah kawasan tujuan wisata dimana telah diarahkan dalam RTRW Kabupaten Bondowoso Tahun 2007-2026 dimana kawasan terpadu pengembangan pariwisata.

Obyek dan daya tarik wisata di Kecamatan Sempol merupakan obyek wisata alam yang memiliki daya tarik berupa keindahan alam berupa pegunungan. Obyek dan daya

tarik (ODTW) yang terdapat pada kawasan wisata di Kecamatan Sempol antara lain : Kawasan Agrowisata Kebun Kopi Kalisat Jampit, Air Terjun Blawan, Pemandian Air Panas Blawan, dan Kawah Ijen.

4.1.3 Kondisi fisik dasar

A. Topografi

Kondisi topografi Kecamatan Sempol berada di ketinggian 1050 - 1500 meter di atas permukaan air laut. Hal lain yang bisa dilihat adalah tingkat kemiringan lahan 15% - 40%. Kecamatan Sempol merupakan wilayah Pegunungan dengan bentangan tanah bergelombang dan Lembah yang curam dan terjal. Sehingga dapat dikatakan bahwa Kecamatan Sempol memiliki topografi yang sesuai untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata alam.

B. Jenis Tanah

Jenis tanah yang terdapat di Kecamatan Sempol antara lain berupa jenis tanah latosol coklat kemerahan, andosol coklat kekuningan, regosol kelabu, litosol, dan andosol coklat. Untuk jenis tanah litosol dan regosol merupakan jenis tanah yang berpasir. Sehingga mudah sekali untuk longsor. Sedangkan tanah andosol memiliki sifat yang mudah menyerap air sehingga daerah yang memiliki jenis tanah ini bukan merupakan daerah yang rawan longsor.

C. Klimatologi

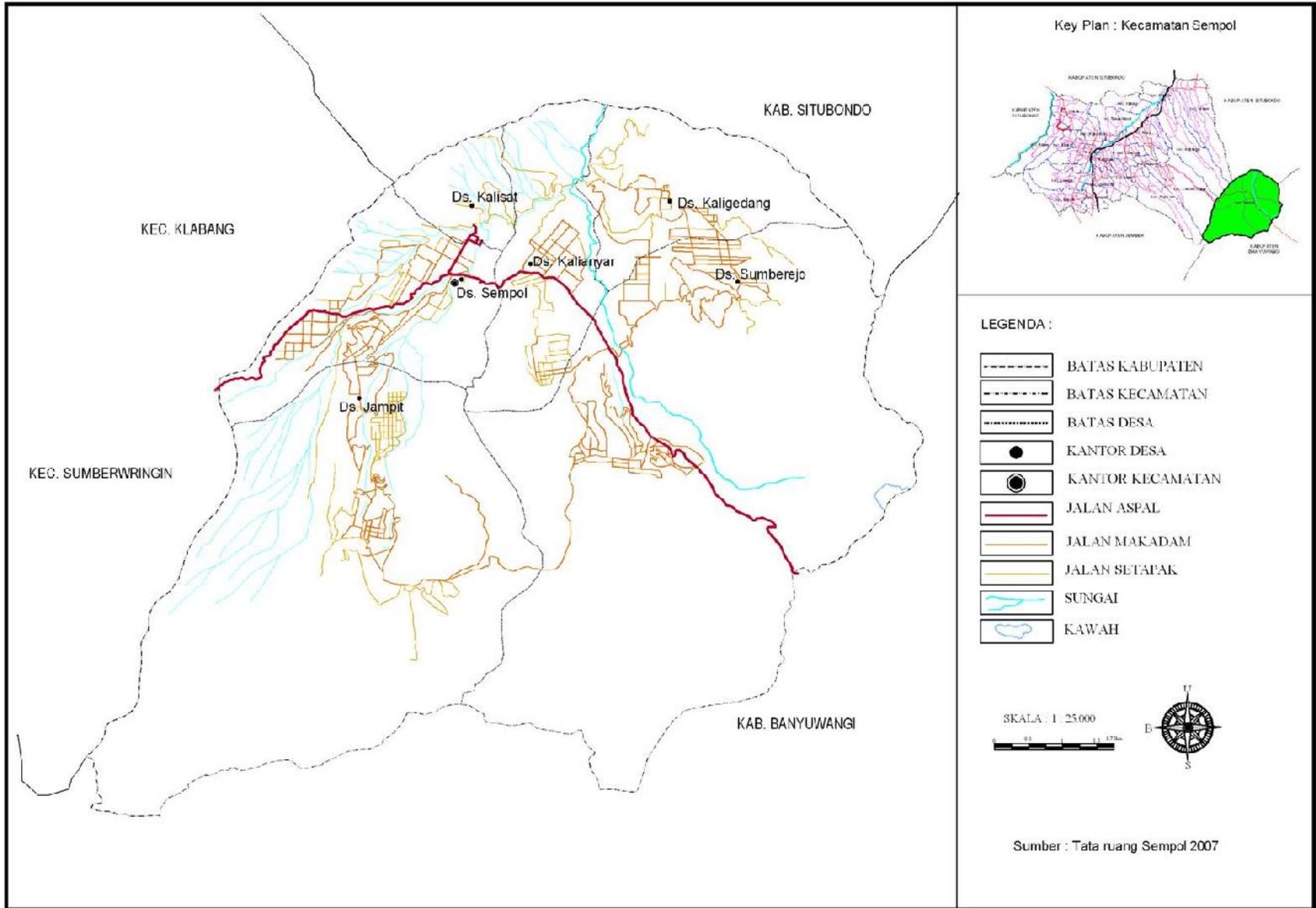
Kondisi klimatologi Kecamatan Sempol dilihat berdasarkan data curah hujan dan hari hujan. Berdasarkan atas data yang didapatkan diketahui di Kecamatan ini musim penghujan terjadi pada hingga Bulan Januari. Sementara Musim kemarau terjadi setelah Bulan April dan sebelum Bulan Oktober. Kondisi iklim di Kecamatan Sempol sesuai untuk dikembangkan sebagai wisata alam.

D. Hidrologi

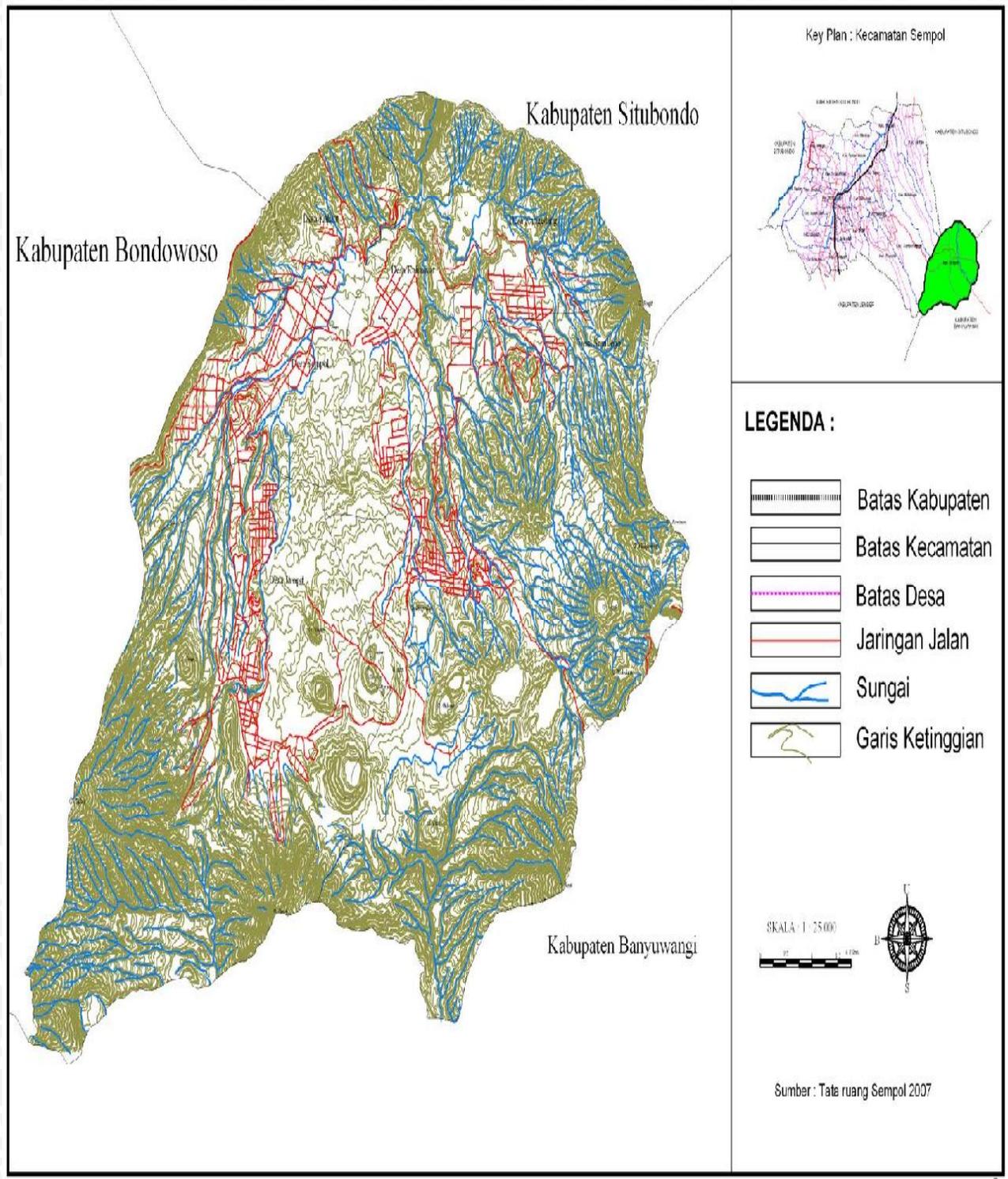
Kondisi hidrologi Kecamatan Sempol diidentifikasi dengan keberadaan air permukaan atau air tanah yaitu sumber-sumber mata air dan air permukaan yang terdiri dari sungai, danau, maupun air kawah. Kondisi air tanah di kawasan Kecamatan Sempol tergolong dalam akifer (bercelah/sarang) produktif kecil. Sedangkan untuk danau, terdapat air danau Kawah Ijen dengan volume 32 juta m³. Air kawah sebagai reservoir utama akan merembes sesuai dengan kondisi bebatuan yang menyusun dan akan mengalir melalui beberapa sungai atau sumber air. Air permukaan di dalam kalera Kawah Ijen bermuara pada satu hulu sungai yaitu Kali Banyupait, yang merupakan aliran air rembesan dari

kawag. Air kawah juga merembes melalui aliran bawah tanah dan muncul ke permukaan tanah berupa sumber air. Di kawasan ini dijumpai sumber mata air yang disebut brom, namun debitnya relative kecil sebesar 1,0 liter perenam detik pada musim kemarau dan menjadi 3,0 liter perenam detik pada musim penghujan.

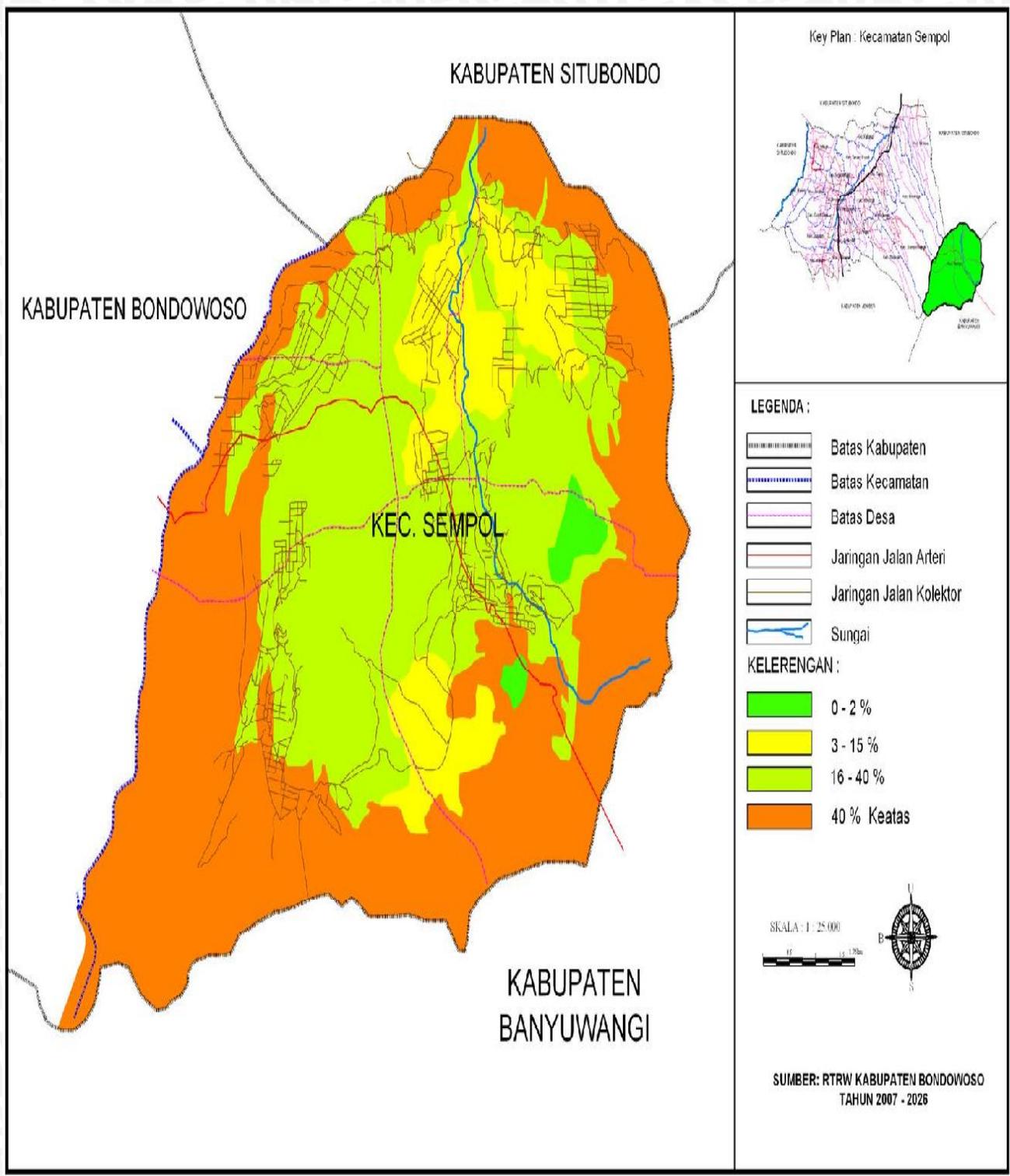




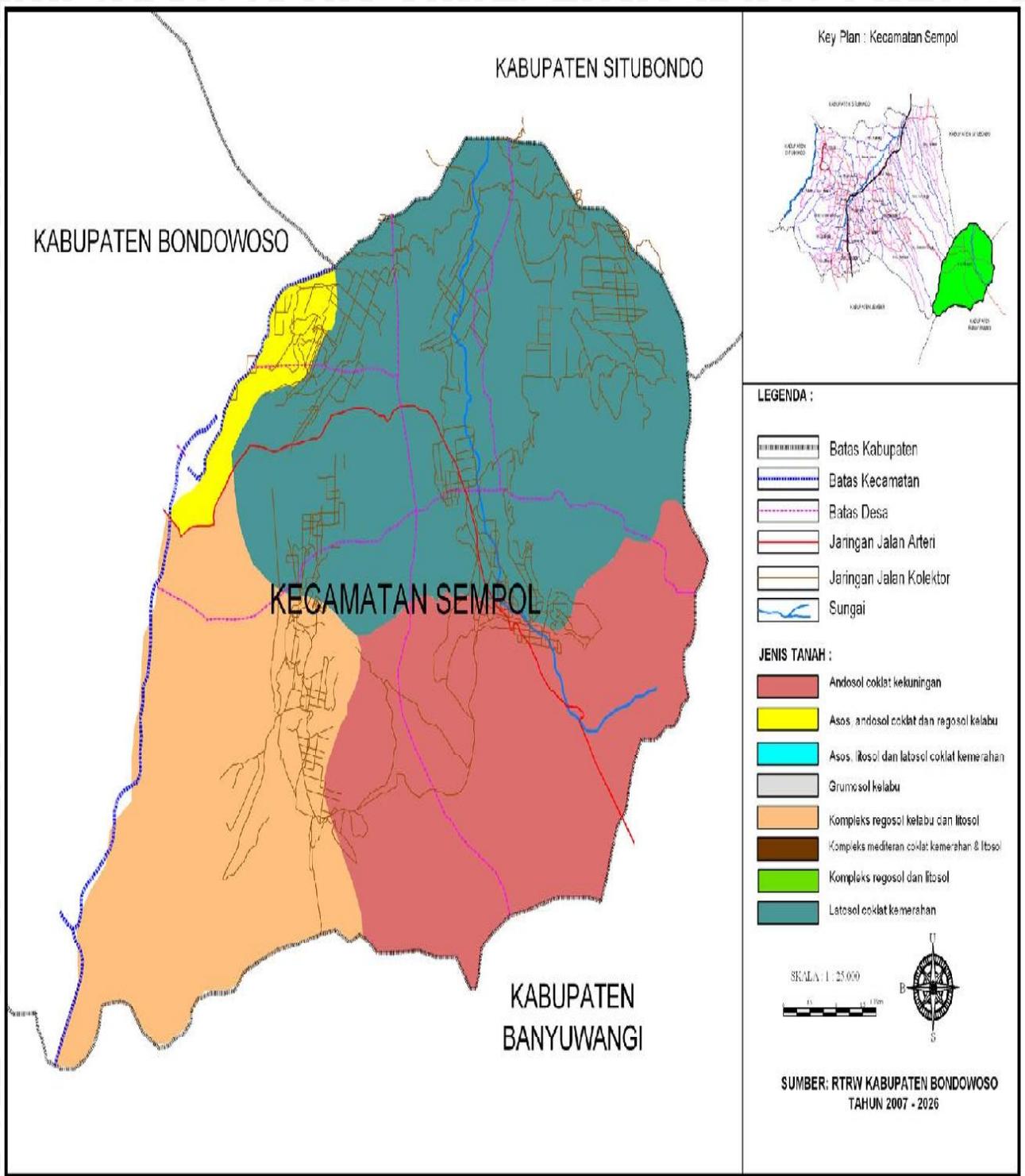
Gambar 4.1. Peta Pembagian Administrasi Kecamatan Sempol



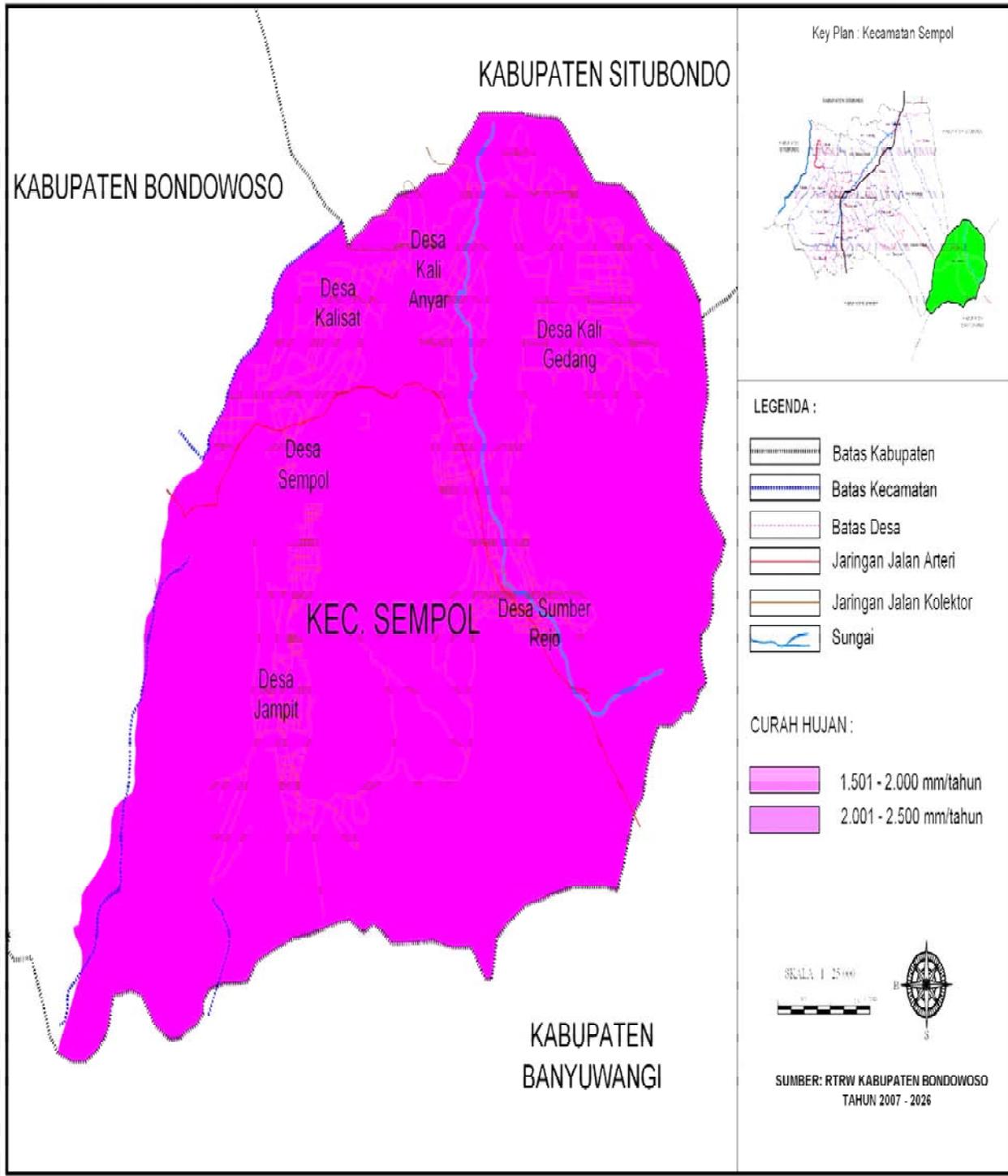
Gambar 4.2. Topografi Kecamatan Sempol



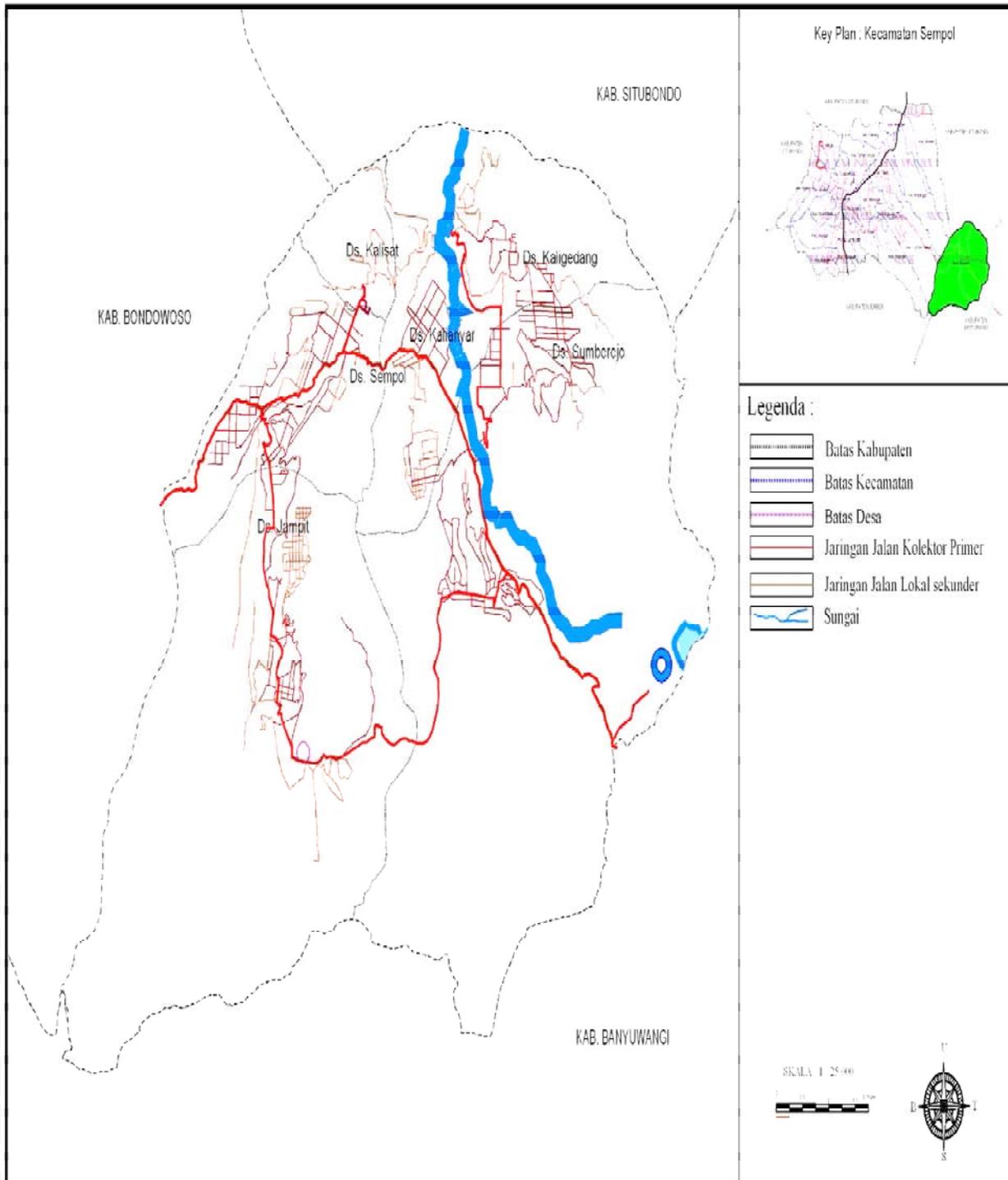
Gambar 4.3. Kelerengan Kecamatan Sempol



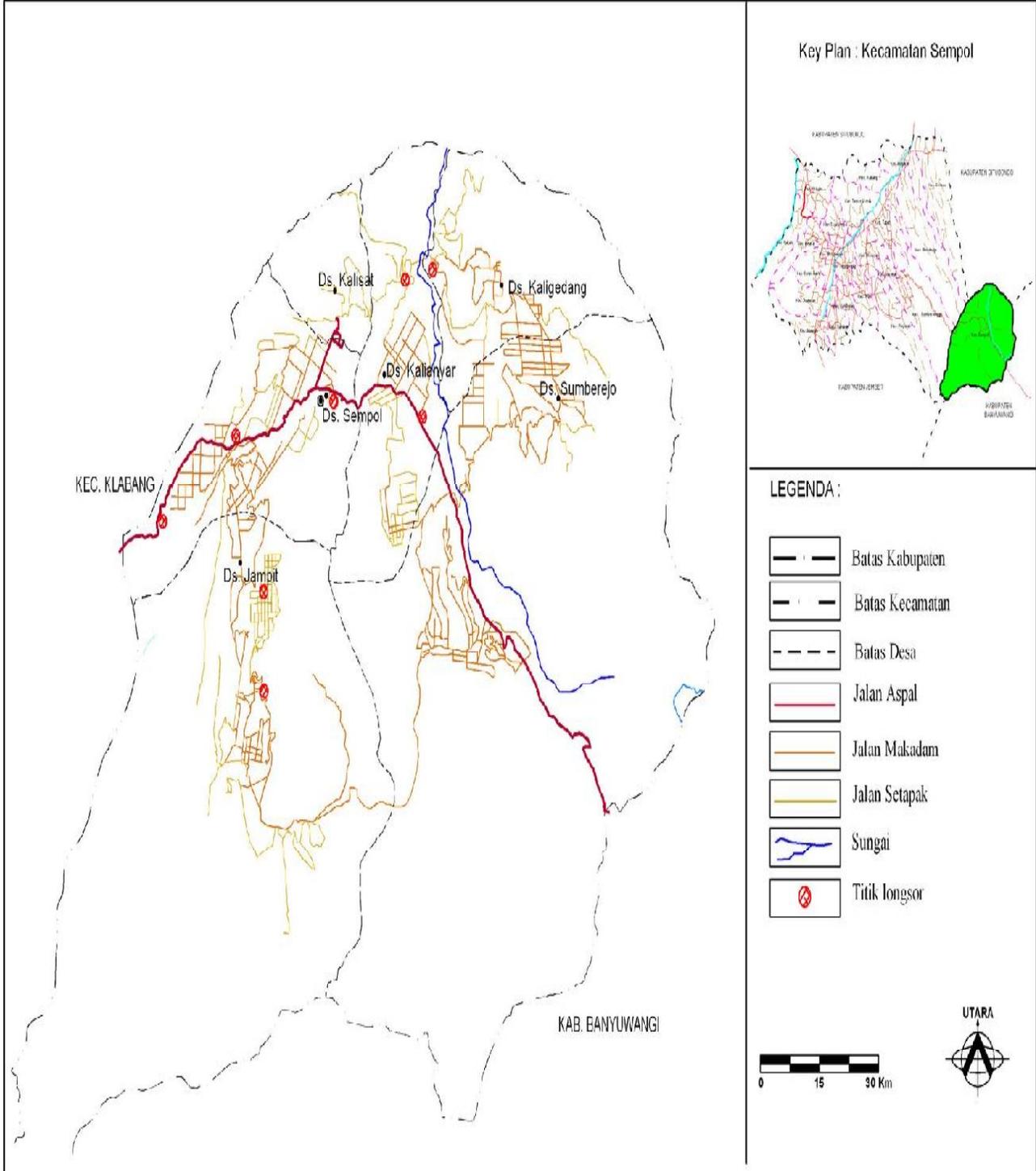
Gambar 4.4. Jenis Tanah Kecamatan Sempol



Gambar 4.5. Curah Hujan Kecamatan Sempol



Gambar 4.6. Hidrologi Kecamatan Sempol



Gambar 4.7. Titik Longsor Kecamatan Sempol

4.1.4 Kondisi Fisik Binaan

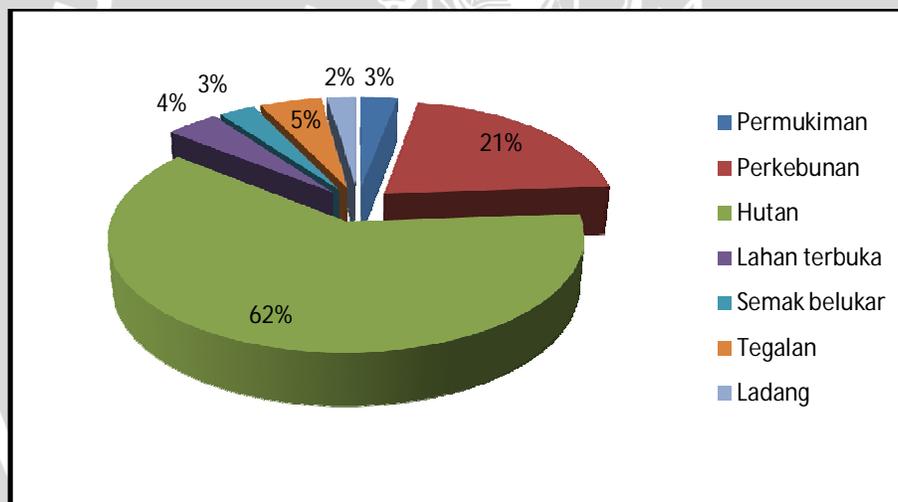
A. Pola penggunaan lahan

Penggunaan lahan di Kecamatan Sempol didominasi oleh hutan yakni seluas 134,24 km². Hampir sebagian besar status tanah di Kecamatan Sempol merupakan milik Perhutani dengan Hak Guna Lahan terbesar oleh Perkebunan Negara yaitu Perkebunan Kopi milik PTP Nusantara XII sekitar 4000 ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4

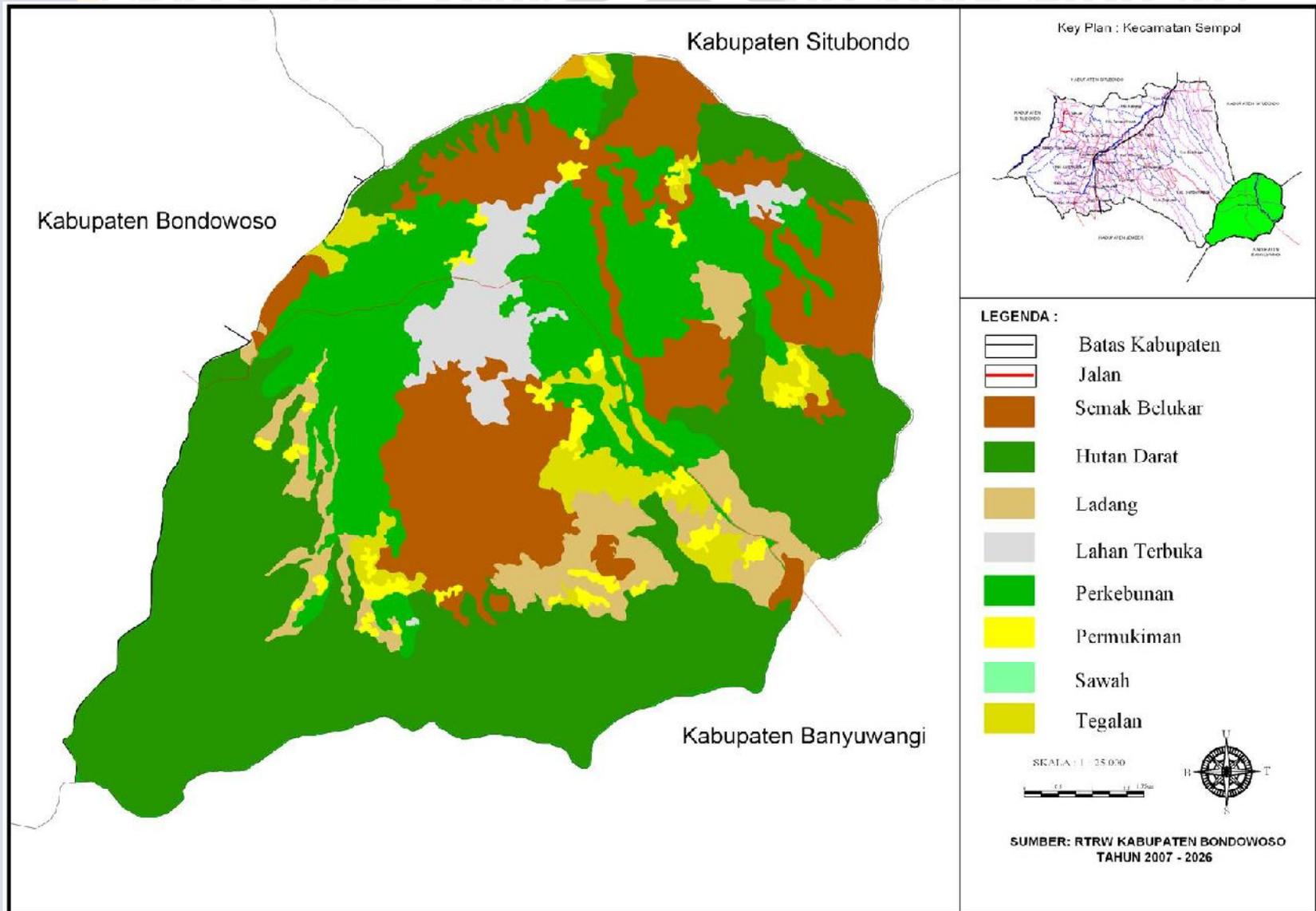
Tabel 4.4. Penggunaan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (km ²)
1	Permukiman	6,422
2	Perkebunan	45,57
3	Hutan	134,24
4	Lahan terbuka	9,21
5	Semak belukar	6,268
6	Tegalan	10,67
7	Ladang	4,82

Sumber : Kecamatan Sempol Dalam Angka 2008



Gambar 4.8. Prosentase Penggunaan Lahan Kecamatan Sempol

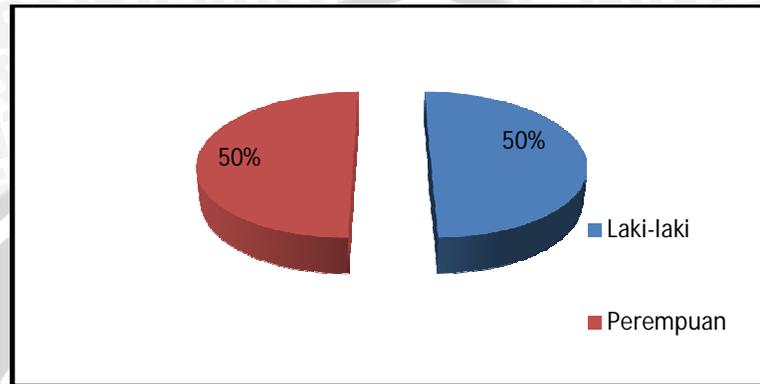


Gambar 4.9. Penggunaan Lahan Kecamatan Sempol

B. Kependudukan

- **Jumlah penduduk**

Jumlah penduduk untuk kawasan wisata Kecamatan Sempol berdasarkan data pada tahun 2008 berdasarkan hasil registrasi Tahun 2007 yakni sebesar 10.760 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar 5.364 jiwa dan perempuan 5.396 jiwa.



Gambar 4.10. Proporsi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk terkecil di Kecamatan Sempol terdapat pada Desa Sumberejo yakni sebesar 1.209 jiwa, sedangkan untuk jumlah penduduk terbesar terdapat pada Desa Kalianyar.

Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa Hasil Registrasi Tahun 2007

Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Sempol	871	914	1.785
Kalianyar	1.614	1.490	3.104
Kalisat	826	886	1.712
Jampit	760	749	1.509
Kaligendang	680	761	1.441
Sumberejo	613	596	1.209
Jumlah	5.364	5.396	10.760

Sumber : Kecamatan Sempol Dalam Angka, 2008

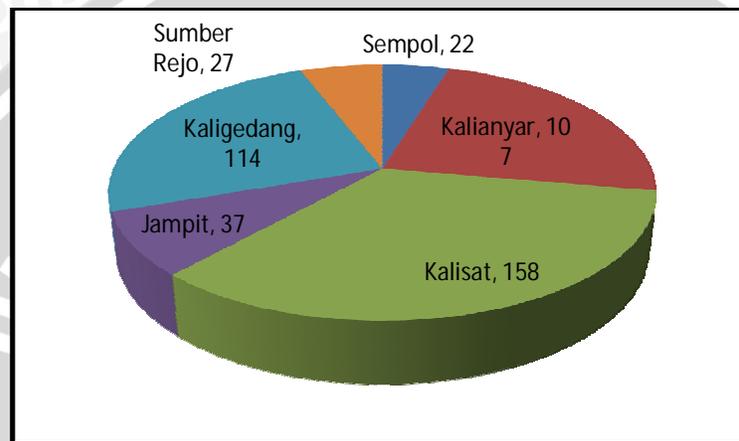
- **Kepadatan penduduk**

Luas wilayah keseluruhan Kecamatan Sempol sebesar 217,20 km², dimana tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat pada Desa Kalisat karena desa ini memiliki luas wilayah yang kecil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Hasil Registrasi Tahun 2007

No	Desa	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
1	Sempol	76,84	1.785	22
2	Kalianyar	29,07	3.104	107
3	Kalisat	10,80	1.712	158
4	Jampit	40,31	1.509	37
5	Kaligedang	12,63	1.441	114
6	Sumber Rejo	44,55	1.209	27
Jumlah		217,20	10.760	49

Sumber : Kecamatan Sempol Dalam Angka, 2008



Gambar 4.11. Kepadatan Penduduk per Desa di Kecamatan Sempol

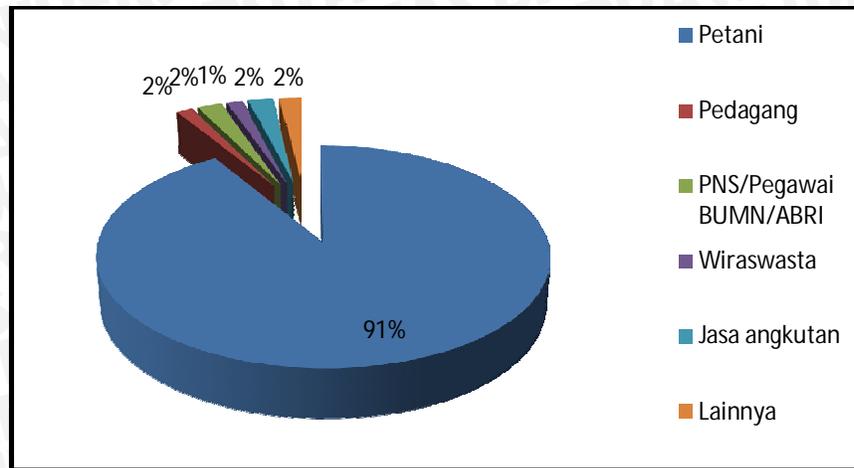
- **Sosial, ekonomi dan budaya**

Penduduk di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol pada umumnya memiliki mata pencaharian di bidang pertanian dalam bidang perkebunan. Hal ini dikarenakan kondisi lingkungan yang sangat cocok sebagai area perkebunan.

Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jenis Mata Pencaharian	Jumlah
Petani	5.552
Pedagang	83
PNS/Pegawai BUMN/ABRI	126
Wiraswasta	81
Jasa angkutan	128
Lainnya	113
Jumlah	6083

Sumber: Kecamatan Sempol Dalam Angka 2008



Gambar 4.12. Penduduk Menurut Mata Pencarian

C. Kondisi Transportasi Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

1. Rute perjalanan

Secara makro Kabupaten Bondowoso mempunyai rute perjalanan terkait dengan daerah lain. Hal ini mengingat bahwa Kabupaten Bondowoso terletak diantara 3 Kabupaten lainnya yakni Kabupaten Jember, Kabupaten Situbondo dan Kabupaten Banyuwangi. Sistem transportasi eksisting masih terpusat pada transportasi darat dengan terminal Kota Bondowoso sebagai sarana utama sirkulasi keluar masuknya wisatawan ke Kabupaten Bondowoso. Perjalanan melalui transportasi laut tidak dapat dilakukan, dimana Kabupaten Bondowoso tidak memiliki pelabuhan kapal, karena letaknya yang tidak berbatasan dengan laut. Kabupaten Bondowoso memiliki sebuah stasiun Kereta Api, namun stasiun ini telah lama tidak beroperasi sekitar sejak tahun 2000. Hal ini dikarenakan kecilnya jumlah penumpang untuk kereta api dan minimnya dana untuk menunjang operasional untuk transportasi kereta api.

Untuk menuju ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol wisatawan harus menggunakan jalur darat, dimana dalam hal ini dapat ditempuh dengan kendaraan umum berupa angkutan pedesaan yang berada di Terminal Kota Bondowoso, dimana angkutan pedesaan ini menuju ke Sub Terminal Sempol. Wisatawan dapat melanjutkan perjalanan menuju ke masing-masing obyek-obyek wisata dengan menggunakan ojek atau mencarter angkutan pedesaan yang ada. Untuk menuju Kecamatan Sempol ada 2 jalur yang dapat ditempuh yakni jalur utara dan jalur selatan, yakni :

- Lewat jalan utara

Dari Situbondo atau Jember menuju Sempol (Bondowoso) lewat Kecamatan Wonosari (pertigaan garduatak), kemudian melewati Kecamatan Sukosari dan sampai ke Kecamatan

Sempol yang dapat dicapai dengan kendaraan bermotor roda dua atau roda empat. Jarak yang ditempuh sampai Kecamatan Sempol kurang lebih 78 km dan kondisi jalan sampai Kecamatan Sempol masih banyak yang rusak sehingga dapat ditempuh dalam waktu sekitar 3-3,5 jam.



Gambar 4.13. Skema Rute Perjalanan Melalui Jalur Utara

Pada umumnya wisatawan yang menggunakan jasa travel agent akan melalui jalur utara ini, karena walaupun kondisi jalan rusak namun masih dapat dibidang cukup lebar untuk kendaraan roda 4. Hal ini dikarenakan kondisi jalan yang tidak begitu menanjak dibandingkan dengan melalui jalur selatan. Selain itu travel agent yang menuju ke Kawasan Wisata Sempol ini pada umumnya merupakan wisatawan yang sebelumnya telah berwisata ke Gunung Bromo.

- Lewat jalan selatan

Dari Banyuwangi menuju Licin yang berjarak sekitar 15 km, yang dapat dilewati dengan kendaraan bermotor roda dua atau empat selama sekitar 30 menit. Dari Licin menuju Kecamatan Sempol yang berjarak sekitar 18 km perjalanan dapat diteruskan dengan kendaraan bermotor terutama jenis jeep double gardan karena sekitar 6 km sebelum sampai di Paltuding yakni perbatasan Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi melewati jalan yang dinamakan tanjakan erek-erek yang berupa belokan berbentuk S dan sekaligus menanjak, perjalanan memerlukan waktu sekitar satu jam, karena jalanan sering rusak oleh air hujan maupun dilewati truk pengangkut Belerang setiap hari. Pada umumnya wisatawan yang melalui jalur ini pada umumnya menggunakan kendaraan bermotor.

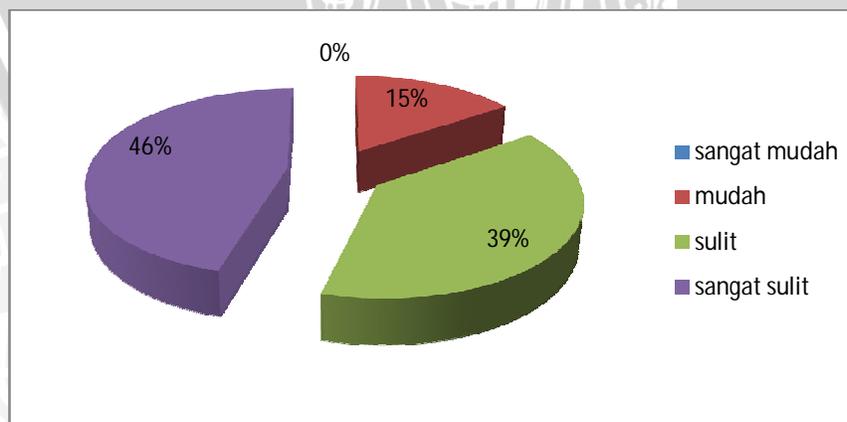


Gambar 4.14. Skema Rute Perjalanan Melalui Jalur Selatan

Secara mikro, pergerakan wisatawan yang menuju ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol memiliki tujuan utama menuju ke Taman Wisata Alam Kawah Ijen. Pada umumnya pergerakan wisatawan yang tidak bermalam akan menghabiskan waktu di Taman Wisata Alam Kawah Ijen kemudian menuju ke Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan. Sedangkan wisatawan yang bertujuan untuk bermalam akan menghabiskan waktu di Taman Wisata Alam Kawah Ijen, kemudian menuju ke Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan. Kemudian akan bermalam di Catimore Homestay yang ada di wilayah Kebun Kopi Kalisat Jampit.

2. Kondisi Jaringan Jalan

Aksesibilitas menuju Kawasan Wisata Kecamatan Sempol ditunjang oleh jaringan jalan kolektor primer yang merupakan jalan main axis di Kecamatan Sempol yakni Jalan Raya Kawah Ijen yang menghubungkan antara Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi. Jalan ini memiliki perkerasan aspal dengan lebar 4-5 meter, lebar bahu jalan antara 0,5-1 meter dan lebar sempadan sekitar 1-2 meter. Jarak yang ditempuh untuk menuju ke Kecamatan Sempol \pm 45 km selanjutnya menuju ke obyek wisata utama yakni Taman Wisata Kawah Ijen dengan menempuh jarak \pm 25 km. Jalan menuju ke Kecamatan Sempol beraspal, namun dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dikarenakan seringnya kendaraan berat melewati jalan ini dan sering terjadinya bencana tanah longsor yang mengakibatkan rusaknya sebagian jalan. Adapun persepsi wisatawan mengenai pencapaian menuju kawasan wisata yaitu sangat mudah (0%), mudah (15,5%), sulit (38,76%), dan sangat sulit (45,74%). Responden yang menyatakan mudah mencapai lokasi kawasan wisata pada umumnya menggunakan kendaraan roda 2, sehingga untuk mencapai lokasi wisata waktu yang ditempuh lebih cepat dibanding menggunakan kendaraan roda empat.



Gambar 4.15. Tingkat Kemudahan Pencapaian Menuju Kawasan Wisata

3. Moda transportasi

Untuk saat ini, moda transportasi yang melayani untuk menuju ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol yaitu berupa angkutan pedesaan dan ojek motor. Minimnya kualitas dan kuantitas moda perangkutan membuat mayoritas pengunjung memakai kendaraan pribadi atau melalui travel agent. Ada beberapa wisatawan yang menggunakan angkutan pedesaan dengan sistem carter mobil. Sehingga wisatawan dapat mencapai seluruh lokasi wisata. Maka dari itu perlu adanya pengembangan moda transportasi menuju ke lokasi wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.



Gambar 4.16. Moda Transportasi dan Sub Terminal Sempol

D. Sarana dan prasarana wisata

1. Sarana wisata

a. Hotel/Penginapan

Hotel/ penginapan merupakan salah satu sarana penunjang kegiatan pariwisata. Dengan tersedianya hotel dan penginapan maka para wisatawan dapat menghabiskan waktu lebih lama lagi untuk melakukan kegiatan wisata. Di Kabupaten Bondowoso terdapat 11 buah hotel/ penginapan. Pada umumnya penginapan tersebut berada di kawasan perkotaan Kabupaten Bondowoso.

Tabel 4.8. Nama dan Alamat Hotel dan Pondok Wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

No	Nama Hotel	Alamat
1	Anugerah	Jl. Sutoyo 12
2	Arabika Home Stay	Jampit-Sempol
3	Baru	Jl.RA Kartini 26
4	Catimore Home Stay	Kalianyar-Sempol
5	Ijen View Hotel & Resort	Jl. Kis Mangunsarkoro 888
6	Grand Hotel & Restaurant	Jl. KH Agus Salim 122
7	Kinanti	Jl. Santawi 582 A
8	Pesanggrahan Sumber Wringin	Ds. Sumber Gading Kec. Sumber Wringin
9	PALM	Jl. A. Yani 32
10	Slamet	Jl. PB. Sudirman
11	Wisata Asri	Jl. Raya Jember Grujugan

Sumber:Pesona Budaya & Eksotika Wisata Bondowoso 2009

Untuk kawasan wisata Kecamatan Sempol sendiri terdapat 2 buah hotel/penginapan dan sebuah pondok wisata ataupun pesanggrahan yang terletak di Taman Wisata Alam Kawah Ijen. Penginapan yang terdapat di Kecamatan Sempol yakni berupa Arabika Home Stay dan Catimore Home Stay dimana kedua hotel ini merupakan penginapan yang disediakan oleh oihak pengelola Kebun Kopi Kalisat Jampit yakni PTPN XII. Untuk Arabika Home Stay memiliki 1 kamar spesifik dan 16 buah kamar standar, home stay ini berada di Desa Jampit Kecamatan Sempol. Sedangkan Catimore Homestay yang terdapat di Desa Kalisat. Dimana Catimore Homestay ini merupakan penginapan yang paling sering dikunjungi wisatawan, catimore homestay ini memiliki 6 kamar standard dan 6 kamar ekonomi. Catimore homestay dan Arabika Homestay ini merupakan fasilitas yang ditawarkan oleh obyek wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit.

b. Rumah makan/restoran

Selain hotel/penginapan, sarana penunjang kegiatan pariwisata lainnya adalah berupa restoran atau rumah makan. Dimana untuk Kabupaten Bondowoso memiliki 10 buah rumah makan ataupun restoran. Sedangkan untuk kawasan wisata Kecamatan Sempol belum ada rumah makan ataupun restoran. Di kawasan wisata Kecamatan Sempol hanya terdapat warung makan yang menjual makanan-makanan sederhana seperti mie rebus dan minuman-minuman ringan seperti air putih,teh, ataupun kopi.

Tabel 4.9. Nama dan Alamat Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bondowoso

No	Nama Restoran	Alamat
1	Ayam Goreng Kalasan	Jl. Ayani
2	Ayam Goreng Pemuda	Jl. RE. Martadinata 22
3	Ina	Jl. Raya Jember, Grujugan
4	Lestari	Jl. A. Yani
5	Lezat	Jl. PB. Sudirman (200 m dari pusat kota)
6	PALM	Jl. A.Yani 32
5	Sampurna	Jl. Mastrip Pancoran
6	Sate Nikmat	Jl. Raya Jmeber, Grujugan
7	Sate Banyuwangi	Jl. KH Asari
8	Warung Pojok	Jl. Santawi
9	Warung Lumintu	Jl. Letnan Sudiono
10	Vita	Jl. RE Martadinata

Sumber:Pesona Budaya & Eksotika Wisata Bondowoso 2009

2. Prasarana wisata

a. Air Bersih

Sumber air bersih untuk wilayah Kabupaten Bondowoso dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu sumber air yang berasal dari PDAM dan sumber air yang lain seperti sumur, mata air, sungai dan sumber air yang lainnya. Pemenuhan kebutuhan air bersih yang ada di Kabupaten Bondowoso terbagi menjadi dua, yaitu saluran perpipaan dan saluran non perpipaan. Saluran perpipaan untuk air bersih dilayani oleh PDAM dan ada yang dari HIPPAM. Untuk Kecamatan Sempol sumber air bersih dilayani oleh saluran non perpipaan baik dari sumur gali maupun sumur pompa serta dari mata air. Untuk Taman Wisata Alam Kawah Ijen sumber air bersih berasal dari sumur pompa dari mata air, sedangkan untuk pos jaga yang berada di sepanjang pendakian menuju ke lokasi Kawah sumber air bersih berasal dari pos paltuding dimana setiap 3 kali sehari air bersih diangkut oleh manusia menuju ke lokasi pos jaga yang terletak sekitar 2 km dari pos paltuding. Untuk obyek wisata Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan berasal dari sumur pompa dari mata air. Sedangkan untuk Kebun Kopi Kalisat Jampit sumber air bersih berasal dari sumur pompa. Untuk saluran perpipaan yang dilayani oleh PDAM masih belum ada di Kecamatan Sempol, hal ini dikarenakan dana yang tidak mencukupi dan lokasi yang memiliki kondisi bergelombang.

b. Listrik

Jaringan listrik yang ada di wilayah kabupaten Bondowoso terdiri dari Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) dan Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR). Untuk pelayanan kebutuhan listrik di Kecamatan Sempol sampai saat ini masih dilayani/disuplay oleh pihak PTPN XII, sementara jaringan listrik dari PLN belum menjangkau sampai kota / kecamatan Sempol. Hal ini dikarenakan dusundusun di Kecamatan Sempol memiliki kondisi geografis yang tidak menguntungkan,

dimana permukiman penduduk jauh dari pusat transportasi dan jaringan jalan, maka pelayanan listrik menggunakan tenaga diesel.

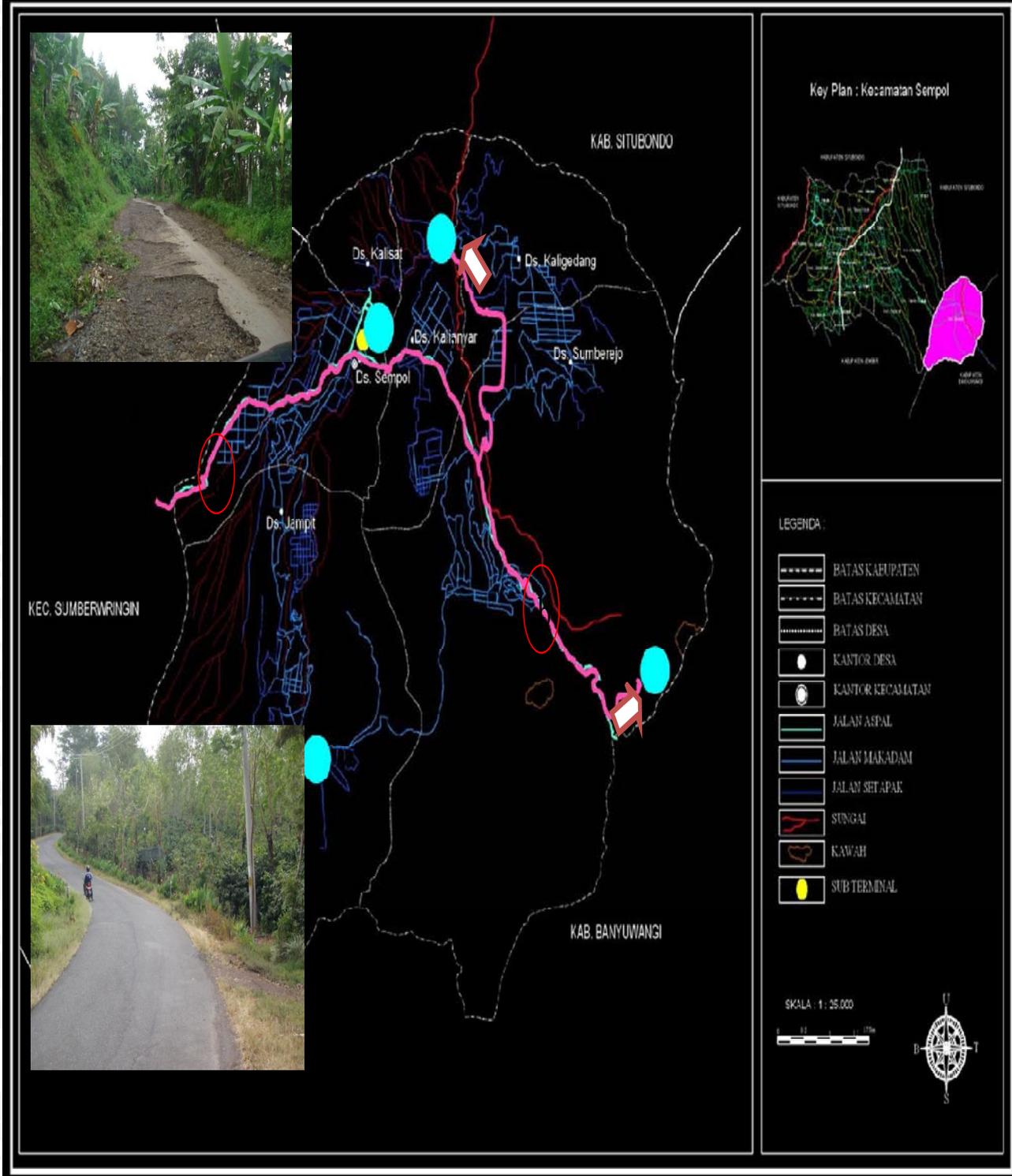
Kondisi yang seperti ini sangat tidak menguntungkan bagi perkembangan pariwisata di Kecamatan Sempol, dimana sangat mempengaruhi tingkat keselamatan wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata terutama pada malam hari. Hal ini dilihat dari tidak adanya lampu penerangan jalan di sepanjang jalan utama untuk menuju lokasi wisata. Sehingga perlu adanya pembangunan saluran listrik di Kecamatan Sempol.

c. Komunikasi dan Informasi

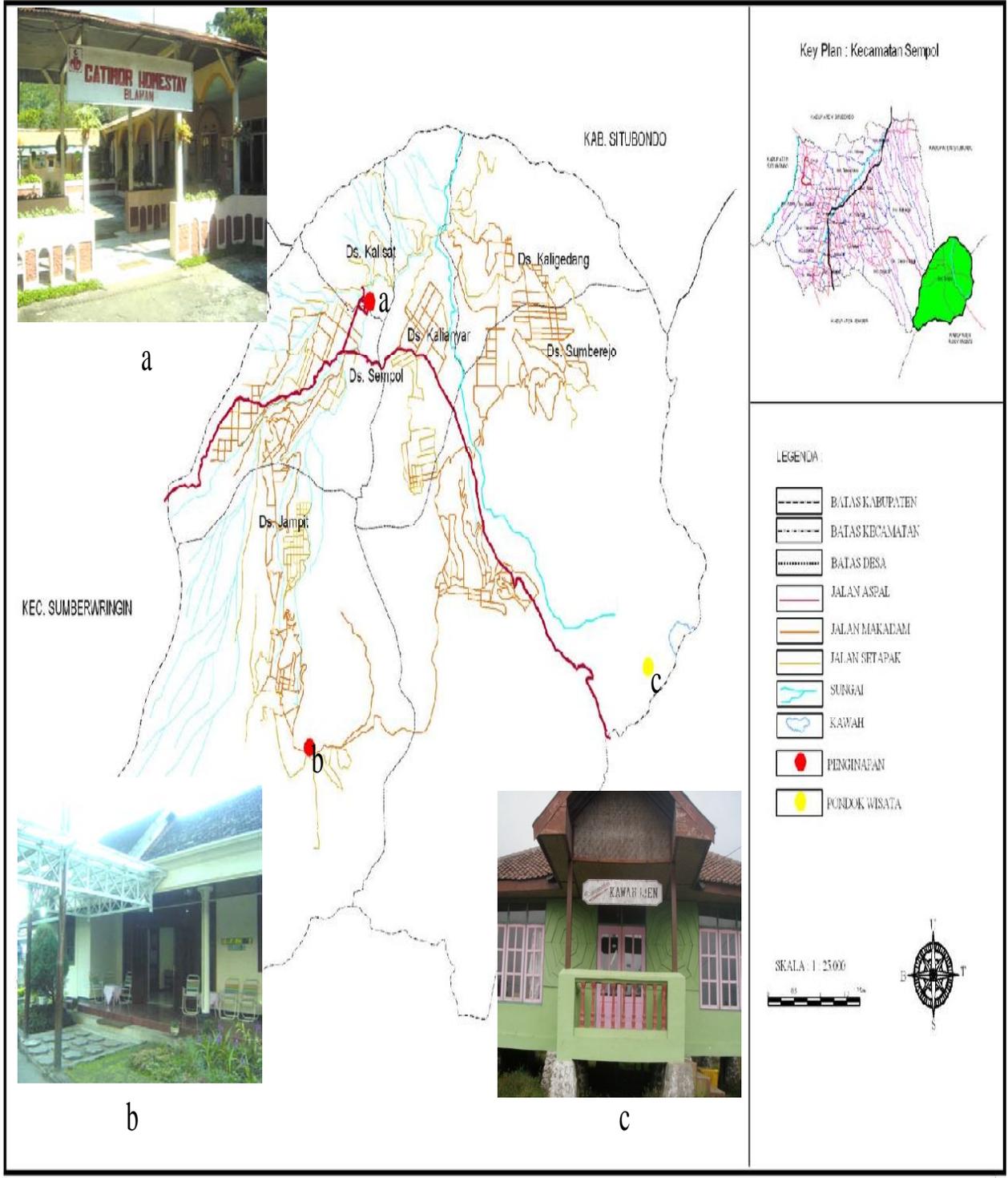
Fasilitas komunikasi di Kecamatan Sempol hanya dilayani oleh jaringan seluler dan PT Telkom. Itupun hanya pada wilayah-wilayah tertentu. Sedangkan pada lokasi obyek wisata contohnya Kawah Ijen, jaringan komunikasi dapat dijangkau apabila berada pada kawah dan gunung Ijen tersebut. Pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol merasa kecewa akan kondisi jaringan komunikasi yang minim terutama pada obyek wisata utama yakni Taman Wisata Alam Kawah Ijen. Sehingga perlu adanya pembangunan jaringan komunikasi terutama untuk obyek wisata utama yakni Taman Wisata Alam Kawah Ijen. Untuk informasi terdapat TIC (Tourist Information Center) yang terdapat di wilayah Paltuding. Dalam hal ini pemerintah perlu mengadakan penambahan pos TIC agar wisatawan yang berkunjung dapat mengetahui seluruh lokasi wisata yang ada di Kecamatan Sempol



Gambar 4.17. Rute Perjalanan Menuju Kawasan Wisata Kecamatan Sempol



Gambar 4.18. Rute Pergerakan Wisatawan yang tidak bermalam di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol



Gambar 4.20. Sarana Wisata Kecamatan Sempol

4.1.5 Karakteristik pengunjung

A. Wisatawan

Pariwisata ada karena adanya wisatawan, sehingga kajian terhadap wisatawan merupakan salah satu fokus dalam pengembangan pariwisata. Kajian mengenai karakteristik wisatawan dapat dilihat dari berbagai aspek, meliputi aspek demografis (usia dan jenis kelamin, status perkawinan, pekerjaan, tingkat pendidikan, dsb), aspek geografis (asal, daerah tujuan, dsb), dan aspek sosiologis/ psikologis (tujuan dan motivasi, frekuensi kunjungan, lama kunjungan, serta sumber informasi). .

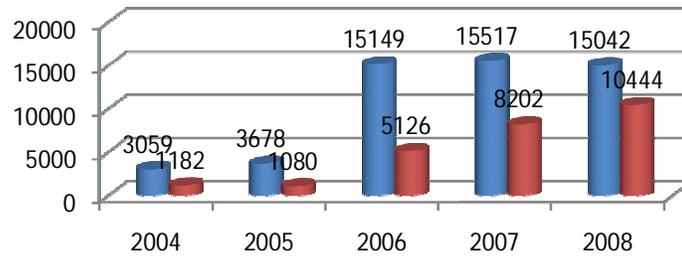
Wisatawan merupakan salah satu unsur terpenting dalam kegiatan kepariwisataan. Dimana jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu obyek wisata sangat mempengaruhi perkembangan suatu daerah atau kawasan wisata. Berikut ini adalah jumlah wisatawan yang berkunjung ke kawasan wisata Kecamatan Sempol Tahun 2004-2008.

Tabel 4.10. Jumlah kunjungan Wisata di Kecamatan Sempol Tahun 2004-2008

No	Nama Obyek Wisata	Tahun Kunjungan									
		2004		2005		2006		2007		2008	
		Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman	Wisnu	Wisman
1	TWA Kawah Ijen	950	218	1323	877	8883	3543	10535	6052	10180	5148
2	Air Terjun dan Pemandian Air Panas Blawan	559	532	930	190	644	159	1006	597	1160	2906
3	Kebun Kopi Kalisat Jampit	1550	1132	1425	741	5622	1424	3976	1553	3702	2390
	Total	3059	1882	3678	1808	15149	5126	15517	8202	15042	10444

Sumber: Survei primer, 2009

Dapat dilihat dalam perkembangannya jumlah kunjungan wisata ke kawasan wisata di Kecamatan Sempol mengalami jumlah yang tidak menentu. Pada data di tabel 4.15, jumlah kunjungan wisata yang terbesar adalah menuju ke obyek wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen. Dari jumlah kunjungan wisata di atas dapat dibuat grafik perkembangan jumlah kunjungan wisata di Kecamatan Sempol Tahun 2004-2008 pada gambar 4.19



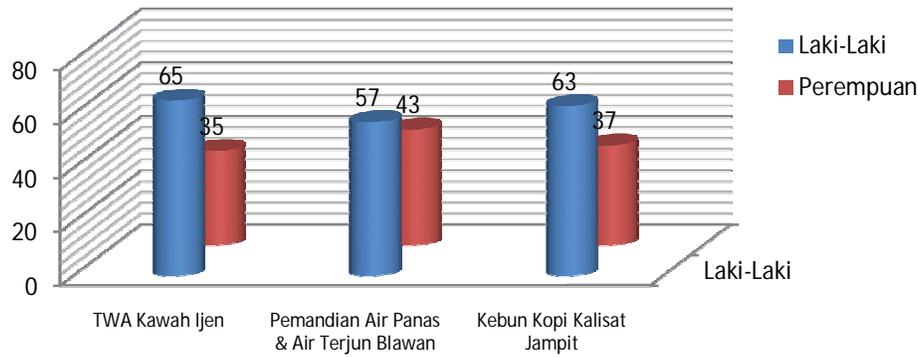
Gambar 4.21. Tren Perkembangan Jumlah Wisatawan

Pada gambar 4.21, jumlah kunjungan wisata ke Kecamatan Sempol terjadi kenaikan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keinginan wisatawan berkunjung ke Kawasan Wisata ini semakin meningkat. Sehingga pemerintah sebaiknya segera memperbaiki kondisi kawasan wisata Kecamatan Sempol ini. selain itu sarana akomodasi juga masih sangat kurang. Jumlah sampel wisatawan yang diambil sebanyak 129 responden dengan alokasi 69 responden pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen, 30 responden pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, dan 30 responden pada Kebun Kopi Kalisat Jampit.

1. Jenis kelamin wisatawan

Wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol terbagi dalam beberapa kelompok umur dengan jumlahnya masing-masing. Berdasarkan sampel wisatawan yang berjumlah 129 responden dapat diketahui proporsi secara keseluruhan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol menurut jenis kelamin.

Proporsi wisatawan berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh wisatawan laki-laki, dimana pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen sebanyak 65% dari 69 responden atau sejumlah 45 responden, pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan sebanyak 57% dari 30 responden atau sejumlah 17 responden, serta untuk Kebun Kopi Kalisat Jampit sebanyak 63% dari 30 responden atau sebanyak 19 responden. Seperti yang digambarkan pada gambar 4.22



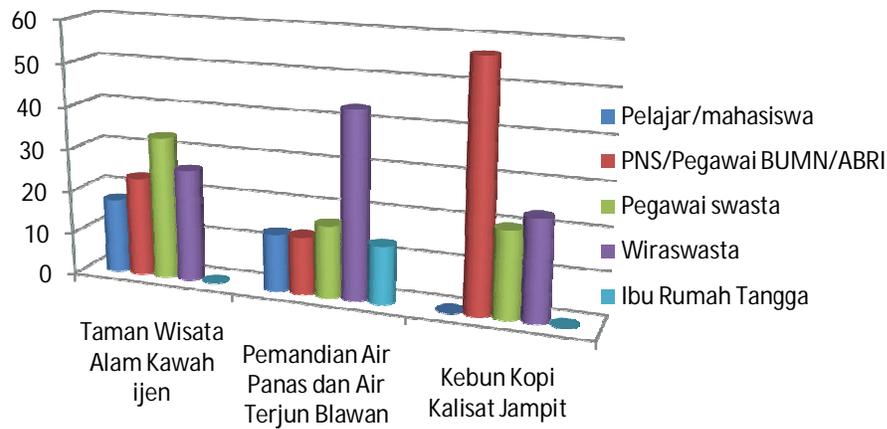
Gambar 4.22. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.11. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Taman Wisata Alam Kawah Ijen		Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kebun Kopi Kalisat Jampit	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	45	65%	17	57%	19	65%
Perempuan	24	35%	13	43%	11	37%
Jumlah	69	100%	30	100%	30	100%

2. Pekerjaan Wisatawan

Pekerjaan seseorang berhubungan dengan waktu luang yang tersedia untuk melakukan perjalanan wisata. Proporsi pengunjung berdasarkan jenis pekerjaan dapat dikategorikan menjadi 5 kategori yakni Pelajar/mahasiswa, PNS, Pegawai swasta, Wiraswasta, dan ibu rumah tangga. Pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol didominasi oleh wiraswasta, PNS dan pegawai swasta. Pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen didominasi oleh pegawai swasta sebanyak 33% dari 69 responden atau sejumlah 23 responden, pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan didominasi oleh wiraswasta sebanyak 43% dari 30 responden atau sejumlah 13 responden, sedangkan untuk Kebun Kopi Kalisat Jampit didominasi oleh PNS/pegawai BUMN/ABRI sebanyak 57% dari 30 responden atau sejumlah 17 responden.



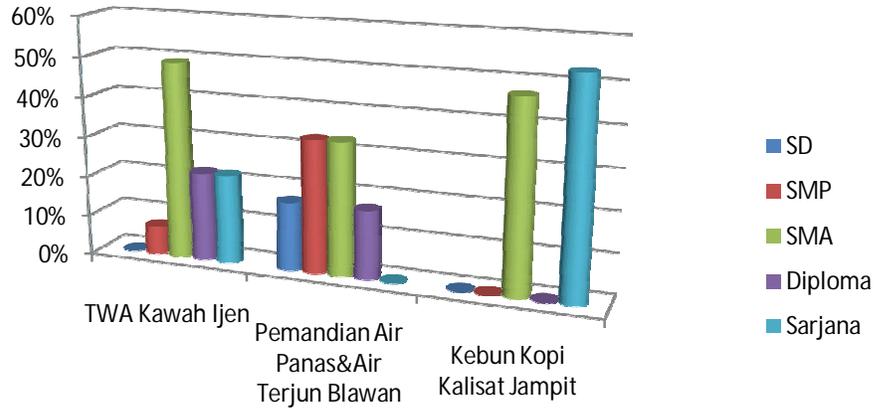
Gambar 4.23. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.12. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Taman Wisata Alam Kawah Ijen		Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kebun Kopi Kalisat Jampit	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Pelajar/mahasiswa	12	17%	4	13%	0	0%
PNS/Pegawai BUMN/ABRI	16	23%	4	13%	17	57%
Pegawai swasta	23	33%	5	17%	6	20%
Wiraswasta	18	26%	13	43%	7	23%
Ibu rumah tangga	0	0%	4	13%	0	0%
Jumlah	69	100%	30	100%	30	100%

3. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi keputusan dan kepuasan seseorang untuk melakukan kegiatan berwisata. Proporsi wisatawan pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol berdasarkan tingkat pendidikan didominasi oleh tamatan SMA/ sederajat. Dimana proporsi terbesar pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Kebun Kopi Kalisat Jampit dan Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, yakni sebesar 49%, 47% dan 33%.



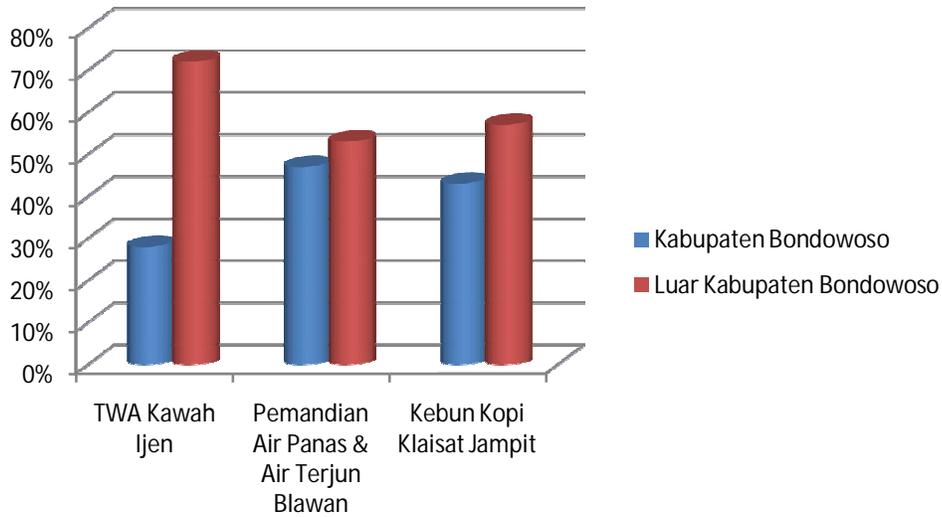
Gambar 4.24. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.13. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Taman Wisata Alam Kawah Ijen		Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kebun Kopi Kalisat Jampit	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
SD/ sederajat	0	0%	5	17%	0	0%
SMP/ sederajat	5	7%	10	33%	0	0%
SMA/ sederajat	34	49%	10	33%	14	47%
Diploma	15	22%	15	17%	0	0%
Sarjana	15	22%	0	0%	16	53%
Jumlah	69	100%	30	100%	30	100%

4. Asal wisatawan

Wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol berasal dari berbagai daerah baik dalam Kabupaten Bondowoso ataupun Luar Kabupaten Bondowoso. Proporsi wisatawan yang berasal dari Kabupaten Bondowoso sebesar 28% pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen, 47% pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, 43% pada Kebun Kopi Kalisat Jampit. Sedangkan wisatawan yang berasal dari luara Kabupaten Bondowoso sebesar 72% pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen, 53% untuk Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, dan 57% untuk Kebun Kopi Kalisat Jampit.



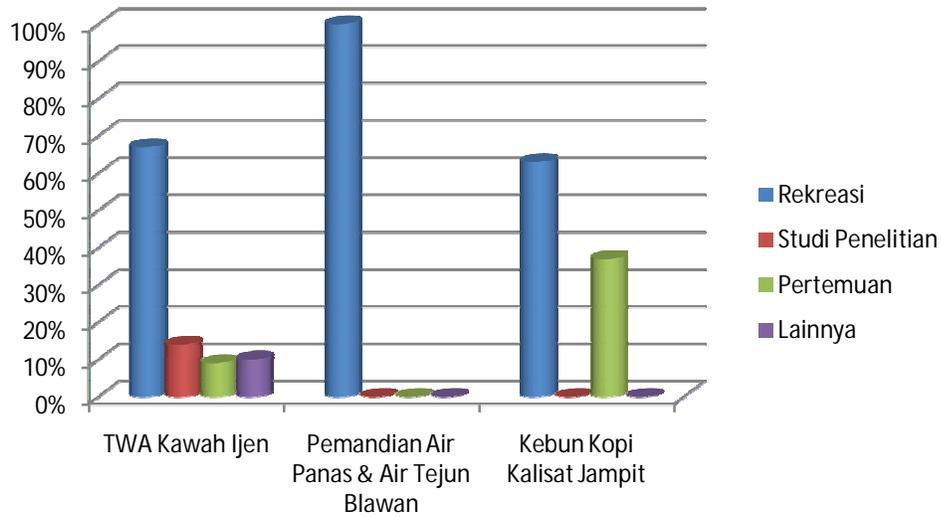
Gambar 4.25. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Daerah Asal

Tabel 4.14. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Daerah Asal Wisatawan

Asal	Taman Wisata Alam Kawah Ijen		Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kebun Kopi Kalisat Jampit	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Kabupaten Bondowoso	19	28%	14	47%	13	43%
Luar Kabupaten Bondowoso	50	72%	16	53%	17	57%
Jumlah	69	100%	30	100%	30	100%

5. Motivasi dan tujuan wisatawan

Berdasarkan hasil survey primer, dapat diketahui bahwa motivasi wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol adalah rekreasi. Hampir pada masing-masing obyek wisata yang ada motivasi wisatawan didominasi untuk berekreasi. Proporsi wisatawan yang bermotivasi untuk rekreasi adaah 67% untuk Taman Wisata Alam Kawah Ijen, 100% pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, 63% pada Kebun Kopi Kalisat Jampit.



Gambar 4.26. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Motivasi dan Tujuan Wisata

Tabel 4.15. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Motivasi Wisatawan

Motivasi	Taman Wisata Alam Kawah Ijen		Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kebun Kopi Kalisat Jampit	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Rekreasi	46	67%	30	100%	19	63%
Studi penelitian	10	14%	0	0%	0	0%
Pertemuan	6	9%	0	0%	11	37%
lainnya	7	10%	0	0%	0	0%
Jumlah	69	100%	30	100%	30	100%

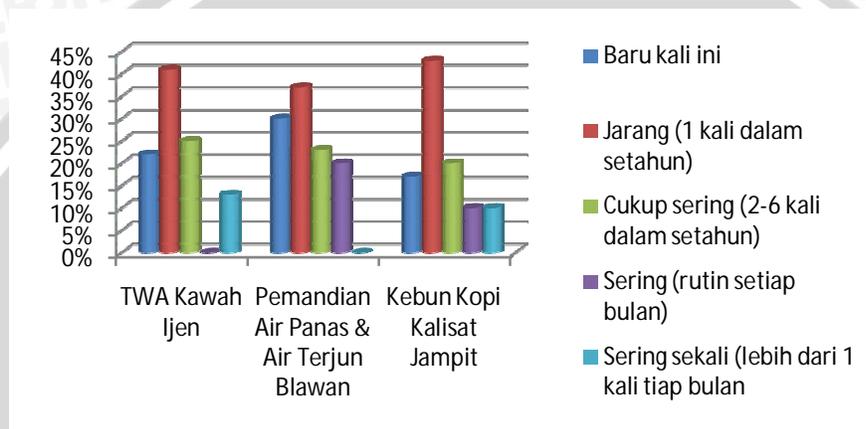
Motivasi wisatawan didominasi untuk ber rekreasi, hal ini dikarenakan karakteristik Kawasan Wisata Kecamatan Sempol berupa pemandangan alam dan kawasan yang sejuk serta jauh dari kebisingan kota. Motivasi untuk ber rekreasi disini adalah menikmati pemandangan alam. Selain motivasi diatas wisatawan yang berkunjung memiliki tujuan berupa outbond, capacity building dan lain sebagainya.

6. Frekuensi kunjungan wisatawan

Proporsi pengunjung pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol berdasarkan frekuensi kunjungan dapat dibedakan menjadi 5 kategori yaitu baru kali ini, jarang (1 kali dalam setahun), cukup sering (2-6 kali dalam setahun), sering (rutin setiap bulan), dan sering sekali (lebih dari 1 kali tiap bulan).

Berdasarkan survey hasil primer, maka dapat diketahui frekuensi kunjungan wisatawan didominasi kunjungan jarang (1 kali dalam setahun), yakni sebesar 41% pada

Taman Wisata Alam Kawah Ijen, 37% pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, dan 43% pada Kebun kopi Kalisat Jampit. Dilihat dari hasil survey wisatawan yang melakukan kunjungan baru kali ini pada umumnya memiliki motivasi untuk berekreasi dan berasal dari luar Kabupaten Bondowoso. Untuk wisatawan yang memiliki frekuensi kunjungan jarang pada umumnya memiliki motivasi untuk rekreasi dan berasal dari dalam ataupun luar Kabupaten Bondowoso. Untuk frekuensi kunjungan cukup sering, sering dan sering sekali pada umumnya memiliki tujuan untuk pertemuan dan wisatawan berasal dari dalam Kabupaten Bondowoso.

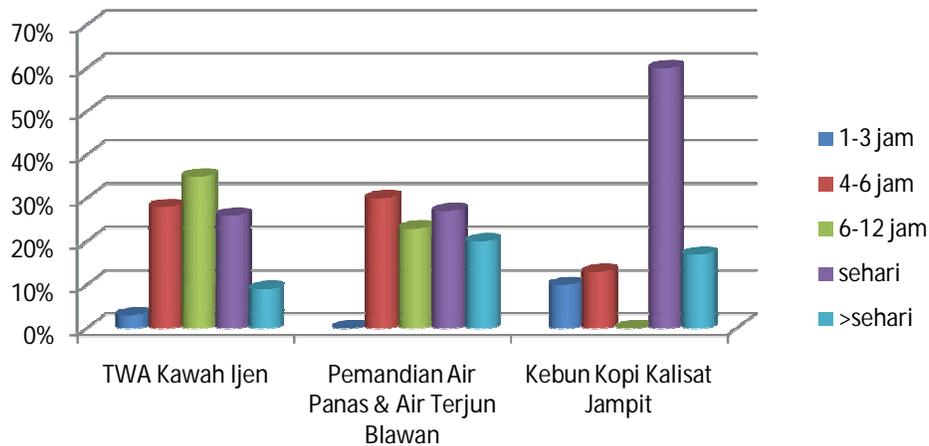


Gambar 4.27. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Tabel 4.16. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Wisatawan

Frekuensi	Taman Wisata Alam Kawah Ijen		Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kebun Kopi Kalisat Jampit	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Baru kali ini	15	22%	9	30%	5	17%
Jarang (1 kali dalam setahun)	28	41%	11	37%	13	43%
Cukup sering (2-6 kali dalam setahun)	17	25%	7	23%	6	20%
Sering (rutin setiap bulan)	0	0%	3	10%	3	10%
Sering sekali (lebih dari 1 kali tiap bulan)	9	13%	0	0%	3	10%
jumlah	69	100%	30	100%	30	100%

Karakteristik wisatawan berdasarkan lama kunjungan dibagi dalam 5 kategori, yaitu untuk kunjungan selama 1-3 jam, kunjungan 4-6 jam, 6-12 jam, kunjungan sehari, dan kunjungan lebih dari sehari. Lama kunjungan wisatawan pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol biasanya sesuai dengan motivasi dan tujuannya. Pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen para wisatawan menghabiskan waktunya selama 6-12 jam sebesar 35%. Pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan selama 4-6 jam sebesar 30%, sedangkan pada KebunKopi Kalosat Jampit selama sehari yakni sebesar 60%.



Gambar 4.28. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Lama Kunjungan

Tabel 4.17. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Lama Kunjungan Wisata

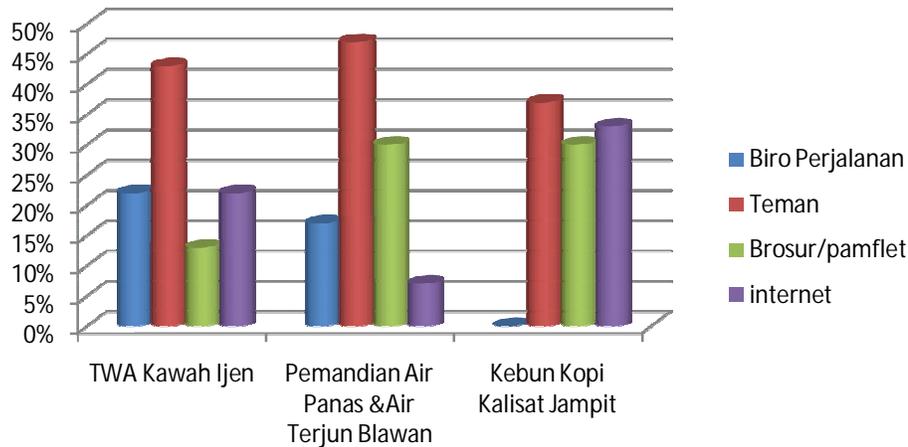
Lama	Taman Wisata Alam Kawah Ijen		Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kebun Kopi Kalosat Jampit	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
1-3 jam	2	3%	0	0%	3	10%
4-6 jam	19	28%	9	30%	4	13%
6-12 jam	14	35%	7	23%	0	0%
Sehari	18	26%	8	27%	18	60%
>sehari	6	9%	6	20%	5	17%
jumlah	69	100%	30	100%	30	100%

Wisawatan yang menghabiskan waktu lebih dari sehari pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol ini pada umumnya bermalam di catimore homestay yang terletak di Desa Blawan.

7. Sumber informasi wisatawan

Berdasarkan hasil survey dapat diketahui beberapa sumber informasi untuk melakukan kunjungan wisata ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol adalah berasal dari teman dan internet. Pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen sebesar 43% wisatawan mengetahui dari teman/kolega sedangkan dari internet sebesar 22%. Untuk Pemandian Air

Panas dan Air Terjun Blawan sebesar 47% wisatawan mengetahui dari teman/kolega. Untuk Kebun Kopi Kalisat Jampit sebesar 37% wisatawan mengetahui dari teman/kolega dan 33% wisatawan mengetahui dari internet.



Gambar 4.29. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Sumber

Tabel 4.18. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Sumber Informasi Wisatawan

Sumber informasi	Taman Wisata Alam Kawah Ijen		Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kebun Kopi Kalisat Jampit	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Biro perjalanan	15	22%	5	17%	0	0%
Teman	30	43%	19	47%	11	37%
Brosur/pamphlet	9	13%	9	30%	9	30%
Internet	15	22%	2	7%	10	33%
jumlah	69	100%	30	100%	30	100%

Berdasarkan hasil kuisisioner diperoleh gambaran bahwa rata-rata wisatawan mengetahui mengenai obyek-obyek wisata pada Kecamatan Sempol ini melalui teman atau kolega bukan melalui media resmi. Dapat disimpulkan bahwa promosi mengenai obyek-obyek wisata di Kecamatan Sempol ini belum begitu berkembang. Pada umumnya wisatawan hanya mengenal obyek wisata Kawah Ijen dari internet. Setelah berkunjung ke Taman Wisata Alam Kawah Ijen barulah para wisatawan mengetahui tentang obyek wisata lainnya. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk meningkatkan kegiatan promosi dengan adanya kerjasama pihak-pihak yang terkait.

4.1.6 Kondisi umum Obyek Daya Tarik dan Obyek Wisata (ODTW)

Kondisi Kecamatan Sempol yang berupa pegunungan dengan bentangan tanah bergelombang serta lembah yang curam dan terjal membuat wilayah ini memiliki daya tarik wisata yang cukup tinggi dimana potensi-potensi wisata yang terdapat di Kecamatan Sempol memberikan pesona alam yang banyak diminilai oleh wisatawan baik dalam maupun luar negeri.

A. Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)

Kawasan wisata Kecamatan Sempol memiliki obyek wisata utama yakni Taman wisata alam Kawah Ijen. Dimana Taman wisata alam Kawah Ijen memiliki jangkauan pasar wisata yang cukup luas hingga ke mancanegara. Pada umumnya wisatawan berkunjung ke kawasan wisata Kecamatan Sempol ini memiliki tujuan utama untuk berkunjung ke obyek wisata Taman wisata alam Kawah Ijen.

1. Taman Wisata Alam Kawah Ijen

Taman wisata alam kawah ijen merupakan obyek wisata alam yang memiliki luas 92 Ha. Taman ini ditetapkan sebagai obyek wisata alam sejak tanggal 10 Desember 1981 melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 1017/Kpts-II/Um/12/1981, dan merupakan bagian dari Cagar Alam Kawah Ijen. Taman wisata ini memiliki berbagai potensi fauna seperti : Ajag (*Cuon alpinus*), Lutung hitam (*Trachypithecus auratus*), Tupai tanah (*Laricus insignis*), Tupai pohon (*Fam. Scuridae*), Kijang (*Muntiacus muntjak*), Luwak (*Paradoxurus hermaphrodites*) dan jenis burung, antara lain Opior Jawa (*Lophozisterops Javanicus*), Julang Emas (*Aceros mudulatus*), Alap-alap Sapi (*Falcon moluccensis*), Elang Brontok (*Spizaetus cirrhatus*), Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*), Elang Ular Biru (*Spilornis cheela*), dan Elang Hitam (*Ictinaetus malayensis*).

Kawah ijen memiliki titik tertinggi ± 2.386 m dpl. Selain danau kawah dari bibir kawah juga dapat dilihat pemandangan lain, yaitu keindahan Gunung Merapi, Gunung Ranti, Gunung Papak, Gunung Widodaren, kawasan sekitar Gunung Roti, kawasan Gunung Baluran di sebelah utara, kawasan perkampungan Perkebunan Sempol, serta kawasan Gunung Raung dan sekitarnya. Pada bagian bawah kawah yang merupakan dapur penambang belerang. Keindahan kawah berbentuk elips dengan diameter ± 960 m x ± 600 m, dengan kedalaman kawah 200 m. Titik lokasi menarik di kawasan ini antara lain : Paltuding (base camp), Pondok Bunder yang dibangun pada masa Hindia Belanda (sekitar tahun 1920), Dam Pembendung/pintu air kawah.



Gambar 4.30. Obyek Wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen

Fasilitas utama di obyek wisata ini adalah fasilitas obyek wisata yaitu berupa pemandangan kawah, hutan wisata dan area perkemahan. Selain fasilitas utama terdapat pula fasilitas pendukung yang dapat dilihat pada tabel 4.19

Tabel 4.19. Fasilitas Pendukung Obyek Wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen

No	Jenis Fasilitas	Lokasi	Jumlah
1	Toilet	Berada di dekat rest point di Paltuding	4 buah
2	Warung	Berada area parker Paltuding dan di daerah obyek wisata	3 buah
3	Shelter	Berada di beberapa titik di dalam obyek wisata	
4	Pos Jaga	Berada di pintu masuk Paltuding	1 buah
5	Pesanggrahan	Berada di sekitar area parkir	3 buah
6	Tourist Informastion Center (TIC)	Berada di area parkir	1 buah
7	Parkir	Berada di area pintu masuk	1 buah

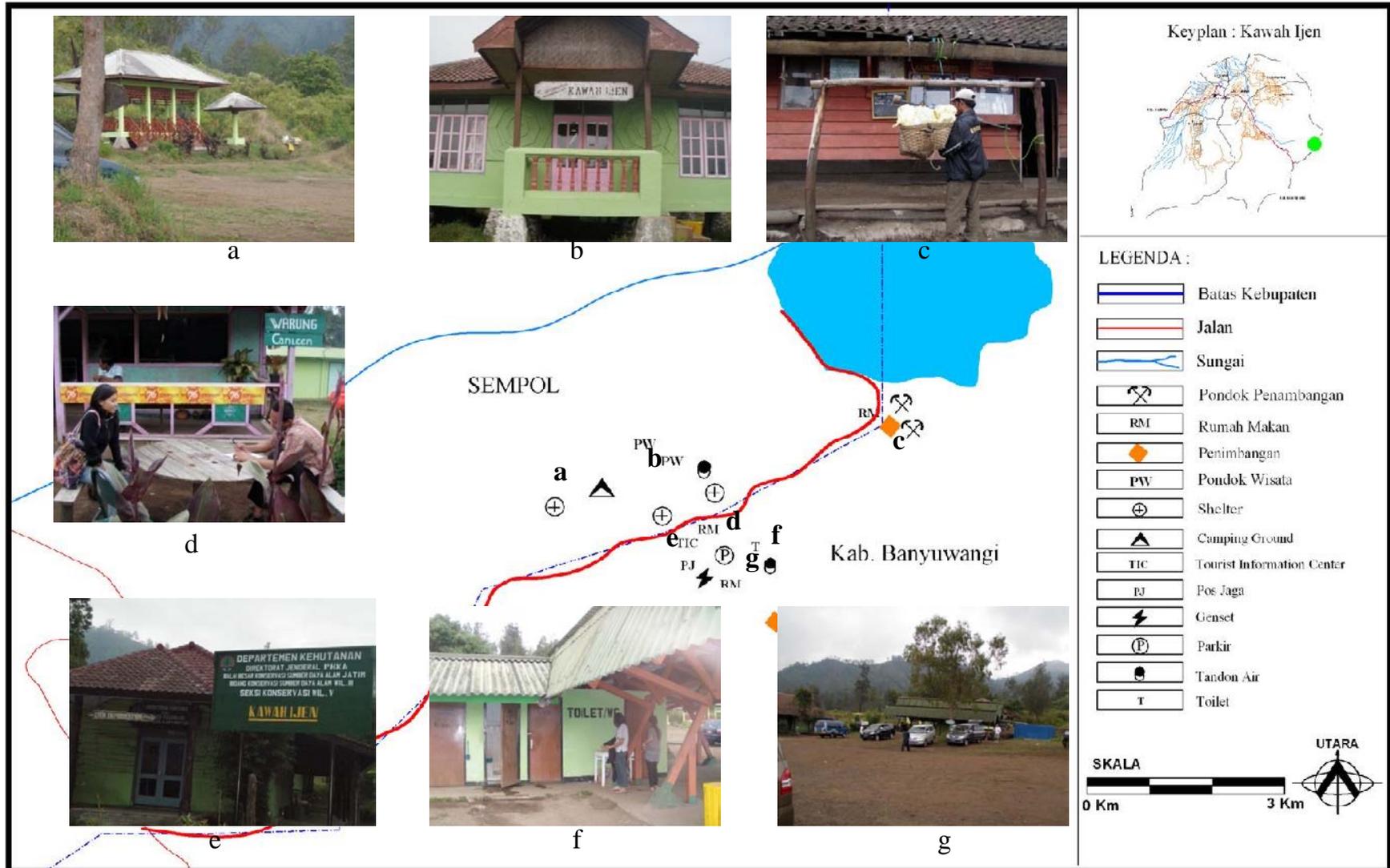
Sumber: Survei primer, 2009

Fasilitas pendukung obyek wisata di TWA Kawah Ijen ini dalam kondisi cukup baik. Namun, ada beberapa fasilitas yang perlu diperbaiki seperti pos peristirahatan dan penyediaan makanan dan minuman bagi para wisatawan. Selain itu penyediaan air bersih di obyek wisata ini perlu mendapat perhatian khusus. Hal ini terutama bagi pos peristirahatan dan pos jaga yang ada sekitar 3 km dari pos paltuding. Kondisi yang ada pada saat ini kebutuhan air bersih untuk pos jaga diangkut oleh tenaga manusia.

Tabel 4.20. Jenis Atraksi Wisata di Obyek Wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen

No	Jenis Atraksi/Kegiatan Wisata	Keterangan	Gambar
1	Menikmati keindahan alam berupa pemandangan kawah	Wisatawan dapat menikmati pemandangan kawah yang memiliki air danau kawah yang berwarna kehijauan setiap waktu berubah warna sesuai dengan	
2	Hiking	Wisatawan dapat menikmati topografi yang curam dan menanjak pada saat menuju ke bibir kawah	
3	Menikmati keindahan fenomena alam berupa dinding kawah	Wisatawan dapat menikmati keindahan dinding kawah yang menyerupai relief bebatuan yang indah	
4	Menikmati aktivitas para penambang belerang dan hampan belerang	Wisatawan dapat mengamati aktivitas para penambang belerang yang berlalu lalang dari bibir kawah menuju ke tempat penimbangan belerang	

Sumber: Survei primer, 2009



Gambar 4.31. Site Obyek Wisata TWA Kawah Ijen

2. Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan

Air terjun dan pemandian air panas Blawan terletak di Desa Kalianyar Kecamatan Sempol, jarak dari pusat kota ± 70 Km. Setelah mendaki Kawah Ijen wisatawan dapat singgah untuk menghilangkan lelah sambil berendam di pemandian air panas yang berkhasiat untuk kesehatan kulit dan menghilangkan pegal-pegal.

Air terjun blawan merupakan hilir dari rembesan Kawah Ijen yang mengandung belerang. Air terjun Blawan memiliki ketinggian 30 m. berjarak sekitar 75 m dari air terjun terdapat Goa kapur yang unik dan pemandian damar wulan, tempat dimana Damar Wulan bersemedi. Konon bagi wisatawan yang membasuh muka akan menambah awet muda. Kiri kanan menuju lokasi terdapat hamparan kebun kopi Arabika yang dikelola PTP XII ± 4.000 Ha serta terdapat kebun strawberry dan hamparan bunga lily dan aedelweis.



Gambar 4.32. Obyek Wisata Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan

Fasilitas utama di obyek wisata ini berupa fasilitas wisata yakni air terjun dan pemandian air panas. Selain fasilitas utama juga terdapat fasilitas pendukung lainnya yang dapat dilihat pada tabel 4.21

Tabel 4.21. Fasilitas Pendukung Obyek Wisata Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan

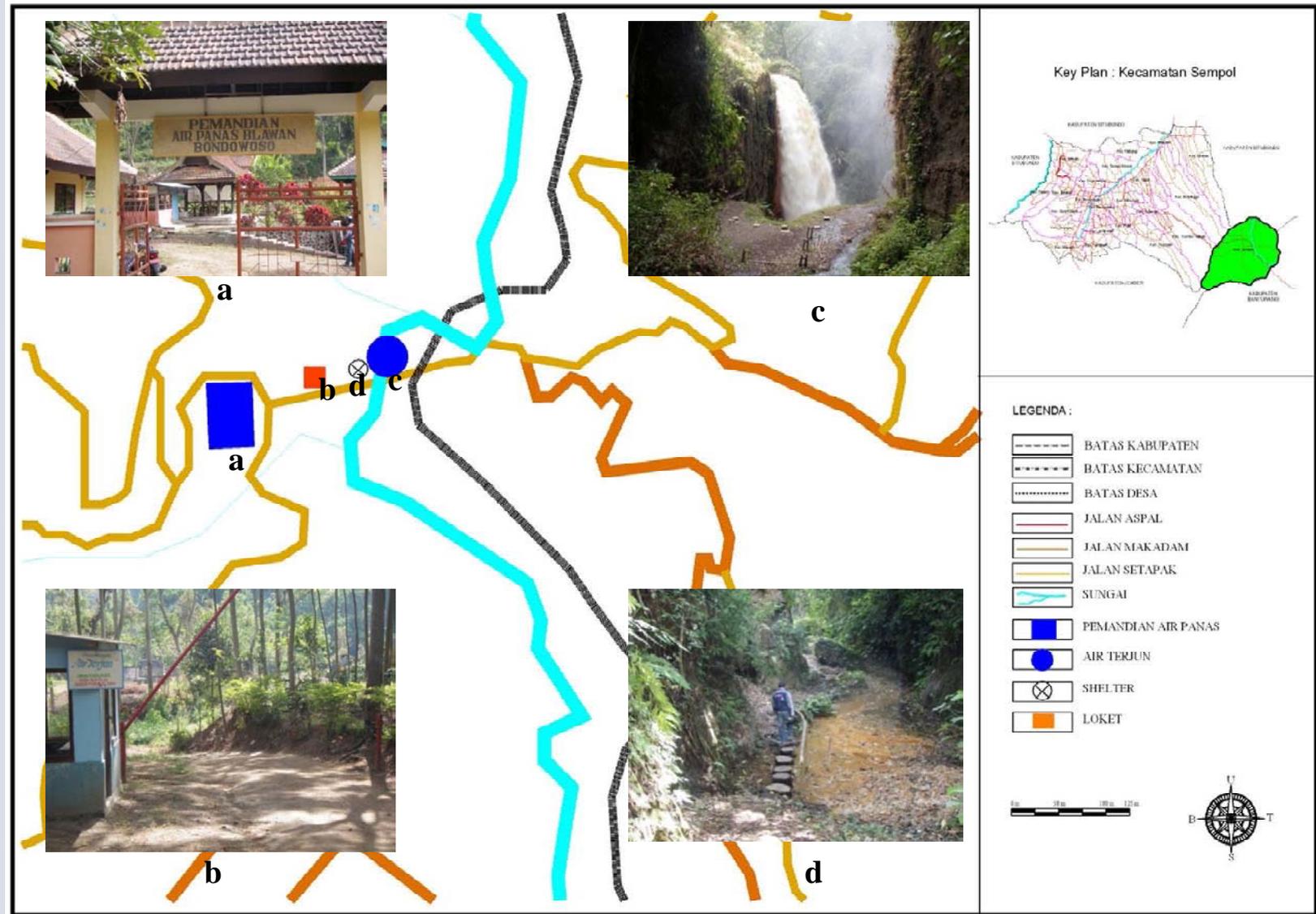
No	Jenis Fasilitas	Lokasi	Jumlah
1	Loket	Pemandian air panas dan air terjun	2 buah
2	Ruang tunggu	Pemandian air panas	1 buah
3	Toilet	Pemandian air panas	2 buah
4	Kamar Mandi	Pemandian air panas	5 buah
5	Kolam renang	Pemandian air panas	2 buah
6	Musholla	Pemandian Air Panas	1 buah
5	Shelter	Air terjun	2 buah

Sumber: Survei primer, 2009

Untuk pemandian air panas dan air terjun diharuskan membayar karcis masuk sebesar Rp.2000,00 dan harga karcis ini masih terbilang murah. Kondisi fasilitas yang ada di obyek wisata ini telah dalam kondisi yang kurang baik, dimana kolam berendam air panas telah dalam kondisi yang kurang terawat. Sedangkan untu menuju ke lokasi air terjun jalan setapak yang dilewati juga dalam kondisi yan kurang baik, banyak ditumbuhi tanaman lumut. Sehingga pihak pengelola yakni PTP XXVI perlu mengadakan perbaikan kondisi fasilitas yang ada di dalam obyek wisata.

Tabel 4.22. Jenis Atraksi wisata

No	Jenis Atraksi/Kegiatan Wisata	Keterangan	Gambar
1	Menikmati pemandangan air terjun	Wisatawan dapat menikmati pemandangan air terjun yang indah. Kadangkala wisatawan dapat menikmati indahnya pelangi yang muncul di sekitar jatuhnya air	
2	Berenang/berendam	Wisatawan dapat melepaskan rasa lelah setelah mendaki di taman wisata alam Kawah Ijen. Air yang ada di pemandian air panas ini mengandung belerang yang dapat menghilangkan rasa pegal-pegal	



Gambar 4.33. Site Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan

3. Kebun Kopi Kalisat Jampit

Obyek Wisata Agro Kalisat “Jampit Arabika Home Stay atau lebih dikenal sebagai Kebun Kalisat-Jampit dan biasa disingkat menjadi Kaja itu memiliki sejarah tersendiri. Tempat itu pertama kali dibangun pada masa pemerintahan Hindia Belanda pada tahun 1900-an dengan nama Davit Bernie Administrate Kantoor. Pada tahun 1955 berubah nama menjadi Landbouw Matschappij oud Djember. Kemudian pada tahun 1958, kebun tersebut diambil alih atau dinasionalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Tahun 1972 berubah menjadi PT Perkebunan XXVI (Persero). Dengan pergantian pemerintahan, sejak tahun 1996 sampai sekarang, lalu menjadi PT Perkebunan Nusantara XII.

Kebun kopi kalisat jampit memiliki Berdiri lahan seluas 3.105,40 hektar, perkebunan yang menawarkan kopi arabika sebagai komoditas wisata andalan itu terletak pada ketinggian 1.100-1.550 meter di atas permukaan air laut. Karena tingkat elevasi yang berbeda- beda itulah, cita rasa setiap varietas kopi yang dihasilkan menjadi beragam dan khas. Selain itu di kala musim pancaroba, dari musim hujan ke musim kemarau, suhu bisa menjadi sangat rendah, sampai empat derajat Celsius pada dini hari. Kopi yang dihasilkan merupakan kopi khusus yang sudah dikenal sejak zaman dulu sebagai kopi jawa atau *java coffe* yang tidak akan ditemui di tempat lain dan sudah dikenal di dunia perdagangan kopi arabika internasional, seperti kopi jenis tibika, kartika I dan II, serta jenis usda.

Banyak wisatawan asing terutama asal Perancis yang betah berlama-lama tinggal di kawasan itu. Hal ini dikarenakan di puncak kawasan itu terdapat kawasan Kawah Ijen yang indah. Kawasan ini memiliki udara yang sejuk dan tenang yang merupakan daya tarik bagi wisatawan mancanegara. Salah satu tawaran paket wisata yang tidak bisa dilewatkan begitu saja adalah tur pabrik dan tur kebun. Dengan mengikuti kedua tur tersebut, pengunjung bisa menyaksikan aktivitas kerja keseharian sehingga bisa mengetahui proses panen dan pascapanen.



Gambar 4.34. Obyek Wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit

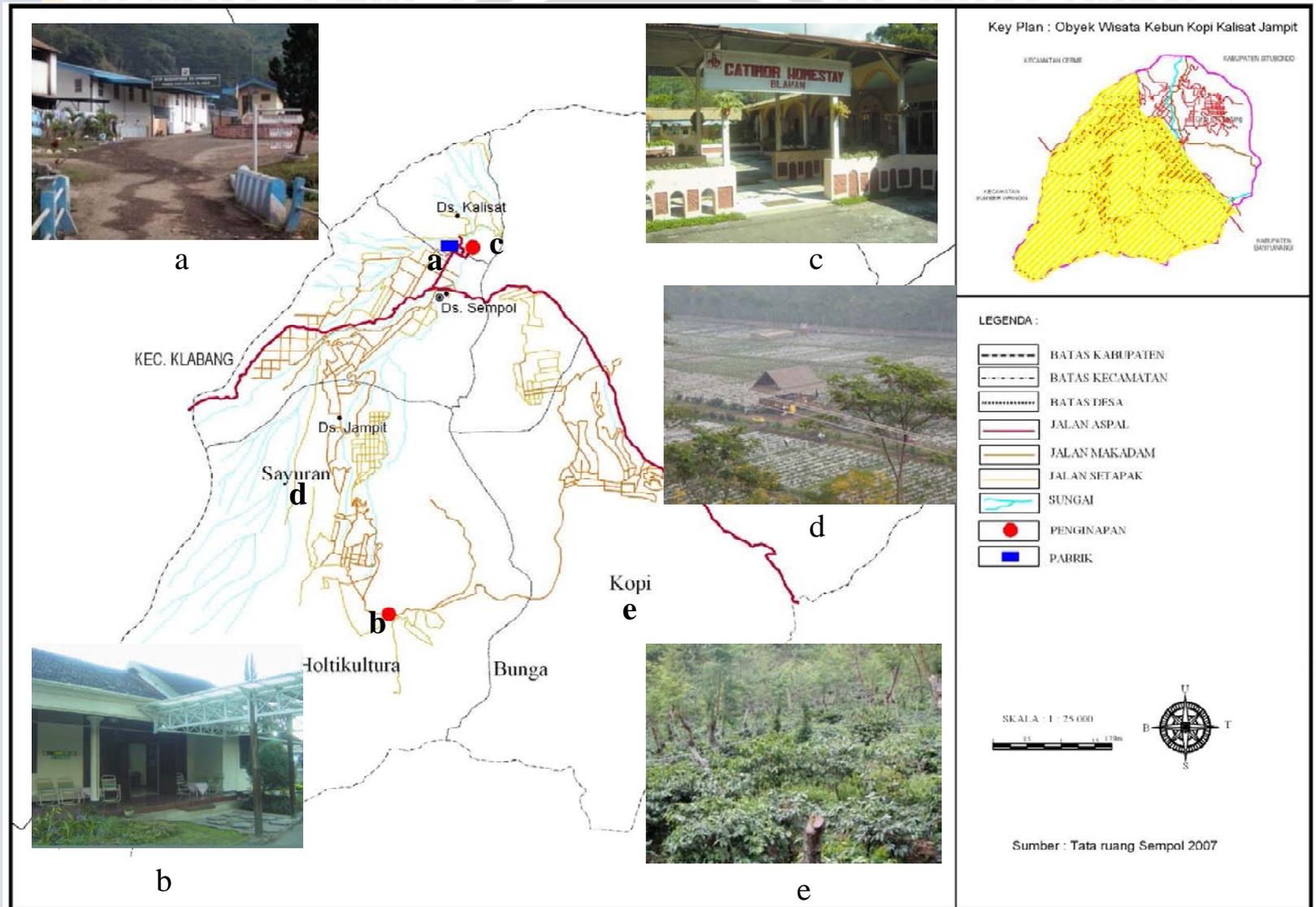
Fasilitas utama dari obyek wisata ini adalah berupa fasilitas wisata yakni berupa pemandangan perkebunan kopi arabika. Selain fasilitas utama terdapat pula fasilitas pendukung lainnya yang dapat dilihat pada tabel 4.23

Tabel 4.23. Fasilitas Pendukung Obyek Wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit

No	Jenis Fasilitas	Lokasi	Jumlah
1	Taman/kebun rekreasi	Sepanjang Desa Kalisat dan Desa Jampit	
2	Masjid	Desa Kalisat	1 buah
3	Lapangan tenis	Desa Kalisat	2 buah
4	Arabica homestay	Desa Kalisat	34 ruangan
5	Jampit guest house	Desa Jampit	5 ruangan
6	Catimore homestay	Desa Blawan	30 kamar

Tabel 4.24. Jenis Atraksi wisata Obyek Wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit

No	Jenis Atraksi/Kegiatan Wisata	Keterangan	Gambar
1	Tur Pabrik	Wisatawan melihat bak-bak pemisah bijih kopi hingga ke pengolahan	
2	Tur Kebun	Tur kebun dilakukan pada bulan-bulan panen raya kopi arabika, yaitu sekitar bulan Juli-Agustus. wisatawan bisa turut merasakan menjadi petani kopi yang memetik bijih kopi. Melewati proses pemanenan merupakan pengalaman tersendiri yang menyenangkan. Mulai dari pendataan pemetik, tahap pemetikan, tahap pemisahan biji kopi berwarna merah dan hijau, hingga penyerahan hasil petikan ke pabrik	
3	Bersantai sambil menikmati pemandangan	Wisatawan dapat bersantai di home stay dan guest house yang disediakan oleh pengelola kebun kopi arabika sambil menikmati pemandangan perkebunan kopi dan kawah pada pagi hari.	



Gambar 4.35. ite Obyek Wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit

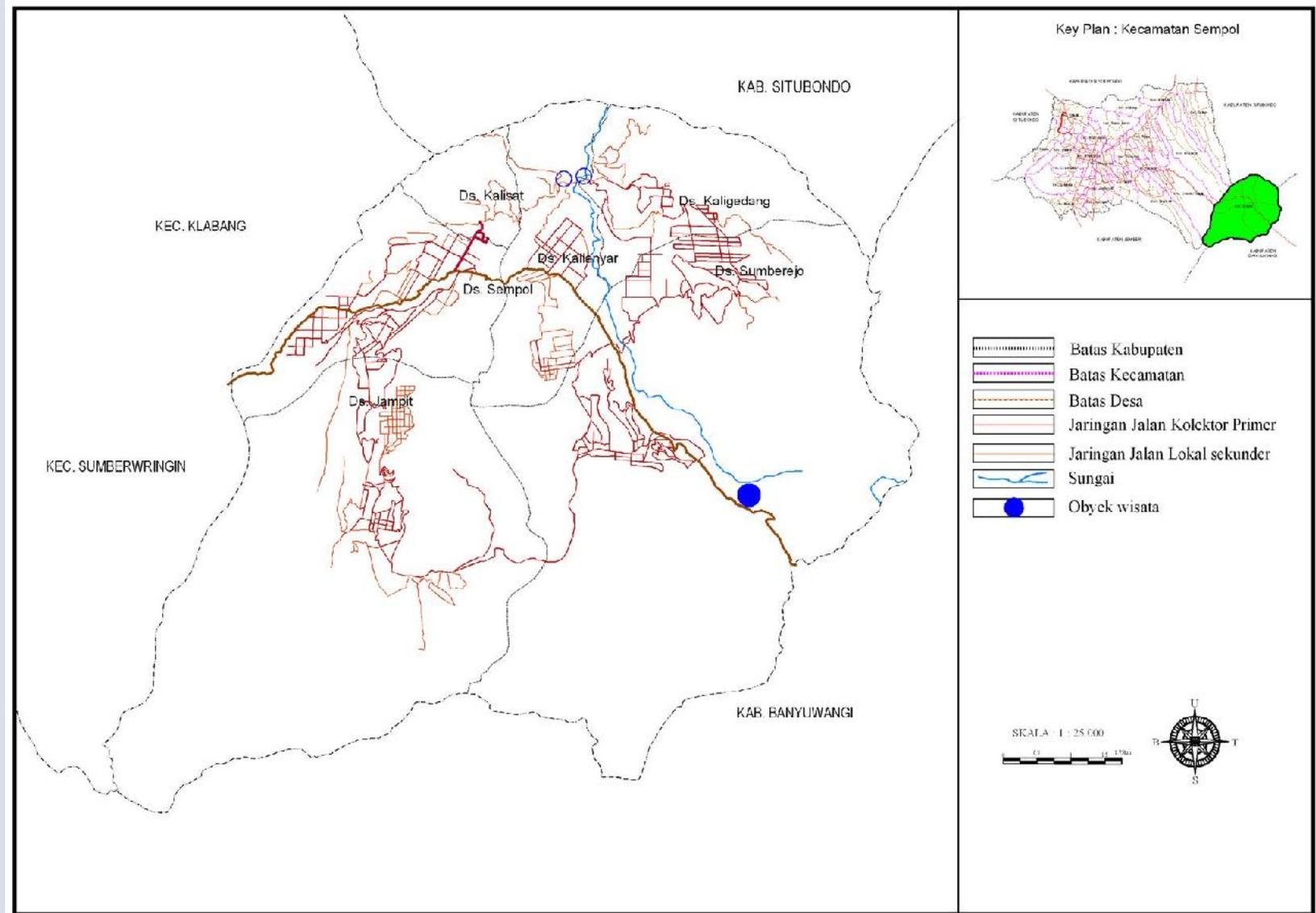
4. Sungai Banyu Pait

Sungai Banyu Pait merupakan aliran air rembesan dari kawah, mempunyai sifat yang sangat asam, mengalir ke sungai yang menuju daerah Asembagus di Kabupaten Situbondo. Wisatawan yang ingin mengadakan kegiatan susur sungai yang ber dinding terjal, daerah ini dapat menjadi alternative dan berakhir di Dam Pembendung. Sepanjang aliran sungai akan dijumpai air yang asam, berwarna kuning kehijauan dan mengandung belerang yang sangat tinggi.

Untuk menuju sungai Banyu Pait, dari arah Bondowoso setelah melewati jembatan Selamat Datang yang merupakan awal memasuki cagar alam sekitar ± 20 meter dari jembatan, dan $\pm 1,5$ km dari pos Paltuding. di bagian kanan dan kiri aliran sungai Banyu Pait terdapat tebing-tebing yang menjulang tinggi sampai ± 30 m, bervariasi mulai dari yang landai, curam maupun sangat curam. Flora yang dapat dilihat di lokasi ini, antara lain Cemara Gunug, Alang-alang, Akasia, Pakis. Namun, sampai saat ini sungai ini belum menjadi obyek wisata yang dikembangkan, karena belum adanya sarana dan prasarana wisata yang memadai. Sehingga wisatawan hanya sekedar menikmati pemandangan dalam perjalanan menuju ke TWA Kawah Ijen.



Gambar 4.36. Sungai Banyu Pait



Gambar 4.37. Letak Lokasi Sungai Banyu Pait

4.2 Analisa Kemampuan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Pengembangan kawasan wisata disamping ditentukan oleh adanya pengembangan obyek wisata yang menarik dan unik juga dengan adanya pengembangan sarana maupun prasarana wisata (seperti hotel/villa, jaringan jalan,dll). Untuk hal pengembangan sarana maupun prasarana harus memperhatikan daya dukung/kemampuan lahan pada kawasan wisata yang akan dikembangkan.

Analisis kemampuan lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui zona-zona atau fungsi kawasan pada Kawasan Wisata di Kecamatan Sempol, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam usaha pengembangan kawasan wisata. Analisis superimpose ini menggunakan factor pembatas fisik dasar sesuai dengan criteria penggunaan lahan menurut SK. Menteri Pertanian No.837/KPTS/1980 dan Nomor 683/KPTS/UM/II/1981 yang meliputi kemiringan lereng,faktor jenis tanah, dan factor intensitas hujan harian. Faktor pembatas lain yang digunakan adalah adanya sungai,dimana daerah di kanan kiri aliran sungai minimal sejauh 100 m termasuk dalam kawasan lindung.

Adapun kondisi fisik lahan pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol yaitu berupa kemiringan lereng,faktor jenis tanah, faktor intensitas hujan harian dan hidrologi dijelaskan sebagai berikut :

1. Kelerengan

Kelas lereng Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dibagi menjadi 4 kriteria dimana kemiringan tanah di Kecamatan Sempol didominasi oleh kemiringan sangat curam sebesar 171,2 Km².

Tabel 4.25. Kondisi Kemiringan Lereng Kecamatan Sempol

Kelerengan	Luas	Prosentase
0-2 % (datar)	0	0%
2-15% (landai)	21,5	10%
15-40% (agak curam)	24,5	11%
>40% (sangat curam)	171,2	79%
Jumlah	217,2	100%

2. Jenis tanah

Klasifikasi jenis tanah di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol didominasi oleh jenis tanah latosol coklat kemerahan seluas 91,50 km² (42,13%), yang lainnya berupa jenis tanah regosol kelabu seluas 57,64 km² (26,54%), andosol coklat kekuningan seluas 61,69 km² (28,40%) dan andosol coklat seluas 6,37 km² (2,93%). Jenis tanah latosol memiliki sifat kurang peka terhadap erosi, sehingga Kawasan Wisata Kecamatan Sempol merupakan daerah yang rawan tanah longsor.

3. Intensitas hujan harian

Kawasan Wisata Kecamatan Sempol memiliki rata-rata intensitas hujan per tahun sebesar 1.501-2000 mm/tahun, dimana curah hujan ini termasuk ke dalam kategori curah hujan yang sangat rendah.

4. Hidrologi

Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dilewati oleh Kali Pait, yang berasal dari aliran air kawah Gunung Ijen.

Selanjutnya dari faktor-faktor fisik tersebut dilakukan analisis *superimpose*. Pada tahap ini dilakukan dengan metode parametrik. Berdasarkan analisis *superimpose* dari faktor-faktor fisik dasara maka didapatkan hasil zona-zona kawasan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol antara lain : kawasan budidaya tanaman tahunan, kawasan penyangga dan kawasan lindung. Untuk kawasan lindung ditambahkan faktor pembatas sungai, karena pada kondisi eksisting di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Tabel 4.26. Perhitungan skor dari faktor-faktor fisik dasar

Kelerengan	Jenis tanah	Curah hujan	Skor lereng	Skor jenis tanah	Skor curah hujan	Total skor	Fungsi lahan	Luas (km ²)
> 40 %	Regosol kelabu dan litosol	Curah hujan sangat rendah	100	75	10	185	Kawasan lindung	47,95
>40 %	Andosol coklat kekuningan	Curah hujan sangat rendah	100	60	10	170	Kawasa penyangga	35,01
>40 %	Latosol coklat kemerahan	Curah hujan sangat rendah	100	30	10	140	Kawasan penyangga	18,39
>40 %	Andosol coklat	Curah hujan sangat rendah	100	60	10	170	Kawasan penyangga	5,11
>40%	Latosol coklat kemerahan	Curah hujan sangat rendah	100	30	10	140	Kawasan penyangga	1,29
16 %- 40%	Latosol coklat kemerahan	Curah hujan sangat rendah	80	30	10	120	Kawasan budidaya tanaman tahunan	34,87
16 %- 40%	Latosol coklat kemerahan	Curah hujan sangat rendah	80	30	10	120	Kawasan budidaya tanaman tahunan	23,34
16 %- 40%	Andosol coklat kekuningan	Curah hujan sangat rendah	80	60	10	150	Kawasan penyangga	15,56
16 %- 40%	Andosol coklat kekuningan	Curah hujan sangat rendah	80	60	10	150	Kawasan penyangga	10,37
16 %- 40%	Regosol kelabu dan litosol	Curah hujan sangat rendah	80	75	10	165	Kawasan penyangga	1,32
3 % - 15%	Latosol coklat kemerahan	Curah hujan sangat rendah	40	30	10	80	Kawasan budidaya tanaman musiman	16,39
3 % - 15 %	Andosol coklat kekuningan	Curah hujan sangat rendah	40	60	10	110	Kawasan budidaya tanaman tahunan	7,60

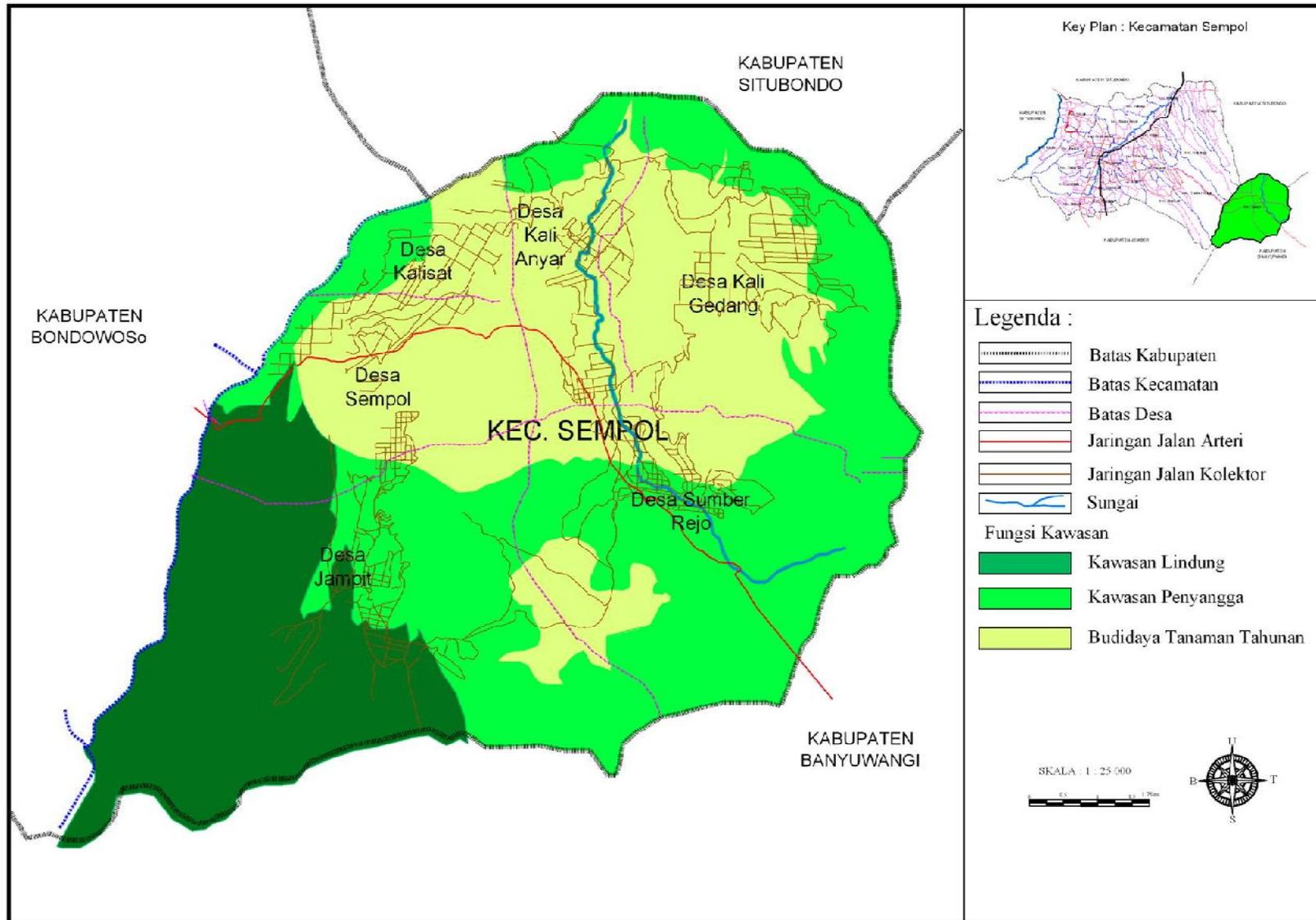
Tabel 4.27. emampuan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Fungsi Kawasan	Luas (km ²)	Prosentase
Kawasan Lindung	47,95	22,08
Kawasan Penyangga	87,05	40,08
Kawasan Budidaya Tanaman Tahunan	82,2	37,85

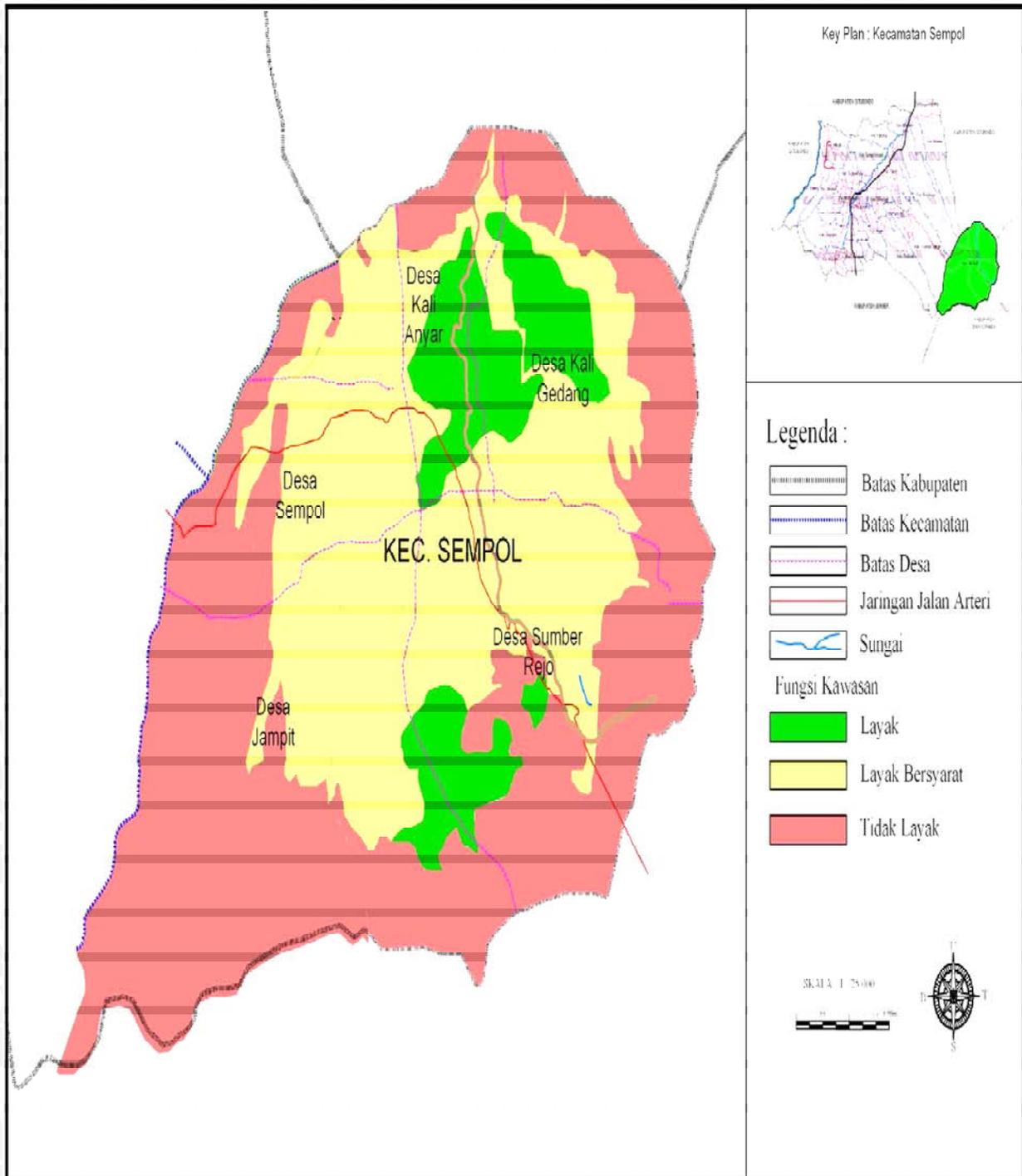
Berdasarkan hasil analisis kemampuan lahan diketahui bahwa kemampuan lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol hampir 40,08% wilayah Kecamatan Sempol berfungsi sebagai kawasan penyangga. Untuk mengetahui potensi lahan yang masih dapat dikembangkan untuk berbagai peruntukan secara keseluruhan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol, maka lanjutnya dilakukan analisis ketersediaan lahan. Analisis ketersediaan lahan ini dilakukan dengan mereduksi fungsi kawasan berdasarkan kemampuan lahan dengan penggunaan lahan eksisting (lahan terbangun dan non terbangun) di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol. Dari hasil reduksi tersebut didapat lahan layak pengembangan, layak pengembangan dengan syarat, dan tidak layak pengembangan.

1. Lahan layak pengembangan, meliputi lahan dengan kelerengan 0–15%, bukan merupakan fungsi lindung dan konservasi, bukan merupakan lahan perkebunan strategis, dan bukan merupakan lahan pemukiman eksisting.
2. Lahan layak pengembangan dengan syarat, yakni lahan yang harus melalui proses pematangan lahan dan penyesuaian lainnya agar layak dikembangkan untuk kawasan pariwisata. Lahan dalam katagori layak bersyarat adalah lahan dengan kelerengan 15-25%, lahan dengan fungsi hutan produksi atau fungsi hutan lainnya pada lokasi tertentu dan belum memenuhi kriteria lindung.
3. Lahan tidak layak pengembangan, yakni lahan yang tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, antara lain: kelerengan di atas 25%, merupakan kawasan lindung, dan sebagainya.

Ketersediaan lahan di Kecamatan Sempol yang layak untuk dikembangkan seluas 26,69 km² atau sebesar 12,29% dari luas lahan keseluruhan. Hal ini dikarenakan Kecamatan Sempol sebagian besar memiliki kelerengan lebih dari 40%.



Gambar 4.38. Kemampuan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol



Gambar 4.39. Kelayakan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

4.3 Analisis Karakteristik Komponen Supply Demand Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Analisis supply demand bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan kondisi produk wisata serta permintaan wisata/ pangsa pasar pariwisata yang menjadi sasaran dan pemasaran di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol, sehingga selanjutnya dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan matching dan adjustmen yang terus menerus antara sisi supply dan demand kepariwisataan yang tersedia, untuk mencapai misi yang telah ditentukan.

4.3.1 Supply

Komponen sediaan/penawaran pariwisata meliputi segala sesuatu yang ditawarkan kepada wisatawan, yaitu berupa produk wisata. Produk wisata harus sudah siap dikonsumsi oleh wisatawan.

A. Aksesibilitas

1. Penilaian jaringan jalan

Pencapaian ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol maupun ke obyek-obyek wisatanya masih sulit, hal ini dikarenakan sebagian kondisi jalan yang rusak parah, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk sampai ke lokasi obyek wisata apabila menggunakan kendaraan beroda empat.

Kawasan Wisata Kecamatan Sempol berjarak sekitar 48 km dari Kota Bondowoso, dimana di hubungkan oleh Jl. Raya Kawah Ijen dengan perkerasan aspal dengan lebar 4-5 m. Jl. Raya Kawah Ijen merupakan jalan penghubung Kabupaten Bondowoso dengan Kabupaten Banyuwangi yang berhierarki kolektor primer. Jl. Raya Kawah Ijen ini sebagian mengalami kerusakan berupa jalan berlubang. Untuk menuju Kawasan Wisata Kecamatan Sempol hanya dapat melalui Jl. Raya Kawah Ijen sehingga tidak ada alternatif jalan lain menuju Kawasan Wisata ini kecuali melalui Kabupaten Banyuwangi.

2. Penilaian moda transportasi

Kemudahan pencapaian ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol didukung dengan ketersediaan moda transportasi berupa kendaraan umum seperti :

- Bus AKDP jurusan Probolinggo-Bondowoso (PP)
- Izusu Elf

Namun, pencapaian ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dengan menggunakan moda transportasi berupa angkutan pedesaan masih belum memadai. Hal ini dikarenakan sub terminal yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk sektor pariwisata. Untuk wisatawan yang menggunakan angkutan pedesaan, jika ingin melanjutkan ke obyek wisata

harus menggunakan jasa ojek motor. Namun, dengan adanya angkutan pedesaan yang dapat disewa oleh wisatawan untuk mengantar hingga tujuan memudahkan wisatawan untuk mencapai obyek wisata. Sehingga perlu adanya penambahan armada angkutan pedesaan sebagai sarana transportasi wisatawan.

3. Penilaian biaya dan waktu perjalanan

Biaya transportasi dan waktu tempuh perjalanan sangat dipengaruhi oleh moda transportasi yang digunakan. Jika menggunakan angkutan pedesaan berupa elf atau colt dengan tarif Rp.3500,00. Sampai ke gerbang pintu menuju obyek wisata Kawah Ijen. Kemudian wisatawan dapat menempuh perjalanan menuju ke Paltuding (pintu masuk ke obyek wisata Kawah Ijen dengan menaiki ojek. Untuk menuju Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dapat ditempuh melalui jalur utara yakni melalui Kecamatan Wonosari (Bondowoso) dan jalur selatan melalui Kecamatan Licin (Banyuwangi).

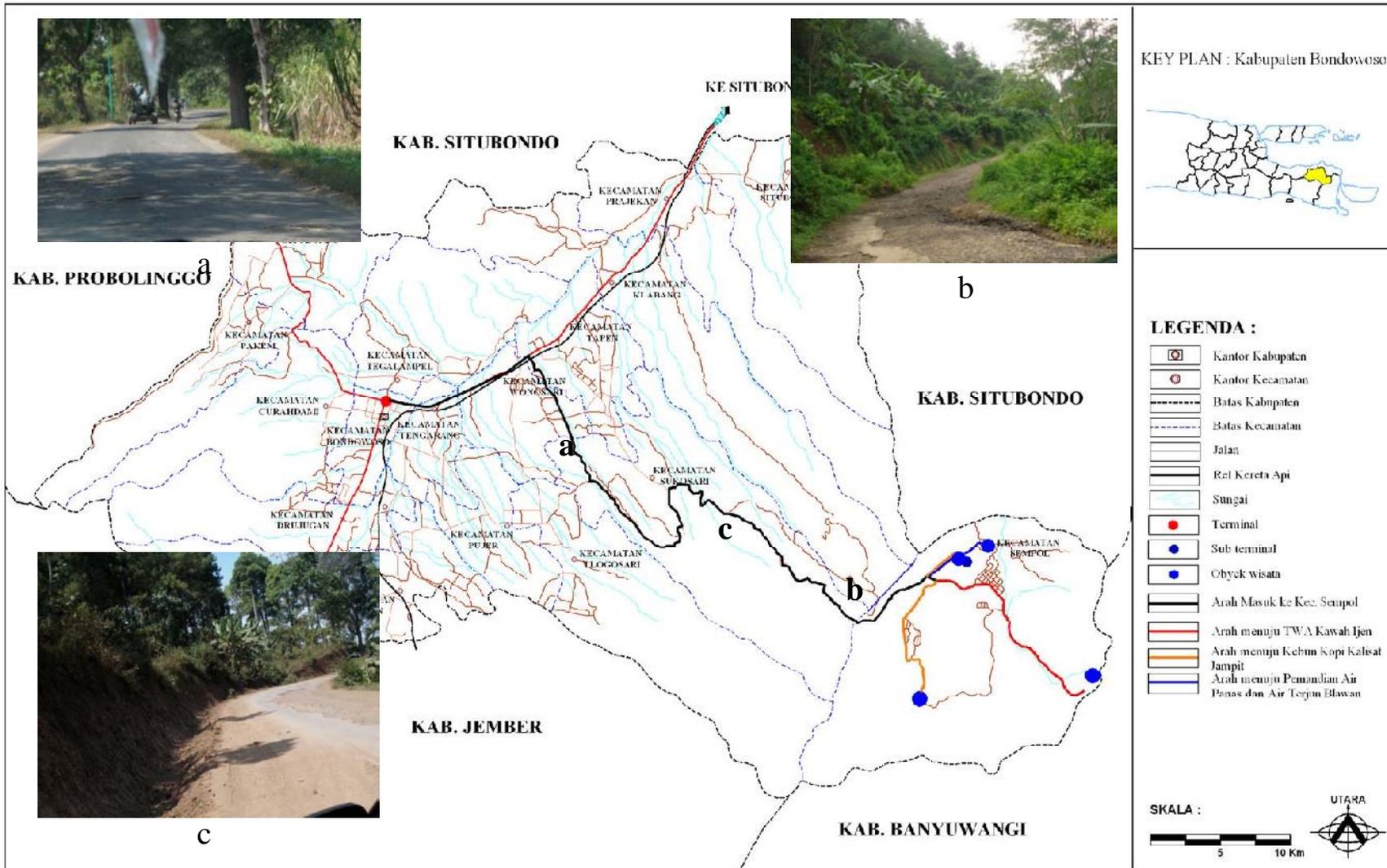
Tabel 4.28. Penilaian Aksesibilitas Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

No	Aspek	Kondisi eksisting	Analisis
1	Jaringan Jalan	Jalan utama : Jalan Raya Kawah Ijen dengan perkerasan aspal dan lebar 4-5 m Jalan lain : jalan lokal dengan perkerasan aspal kondisi sedang dan sebagian masih diperkeras macadam dengan lebar 3-3,5m	Jalan yang ada di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol tidak dapat dilebarkan karena kondisi topografi dan kemiringan lahan yang curam, sehingga kondisi jaringan jalan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol hanya dapat diperbaiki kondisi peraspalannya saja.
2	Moda Transportasi	Moda transportasi berupa kendaraan umum seperti : • Bus AKDP jurusan Probolinggo-Bondowoso (PP) • Izusu Elf Pencapaian ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dengan menggunakan moda transportasi berupa angkutan pedesaan masih belum memadai.	Berdasarkan kondisi eksisting yang ada angkutan pedesaan yang ada kurang memenuhi kebutuhan wisatawan karena trayek yang dilalui hanya sampai sub terminal sempol, maka perlu adanya penambahan jumlah armada angkutan umum yang diperuntukkan untuk kegiatan pariwisata.
3	Biaya dan waktu perjalanan	• Biaya menggunakan angkutan pedesaan berupa elf atau colt dengan tarif Rp.3500,00 • Waktu tempuh dari jalur utara selama \pm 120 menit sedangkan dari jalur selatan selama \pm 90 menit	Waktu yang ditempuh untuk menuju kawasan wisata Kecamatan Sempol lebih cepat jika melalui jalur selatan, namun kendalanya dalanya jalan yang dilalui sempit dan memiliki lereng – lereng yang lebih curam disbanding jalur utara. Sehingga pada umumnya wisatawan memilih melalui jalur utara meskipun akan terkendala oleh sebageaian jalan dalam kondisi rusak.

Sehingga dapat disimpulkan bawah aksesibilitas yang dirasa lebih memuaskan oleh pengunjung obyek wisata adalah melalui jalur utara, karena walaupun kondisi jaringan jalan dalam keadaan rusak. Namun, moda transportasi yang ada jauh lebih terjangkau dan mudah

untuk didapati. Menurut perhitungan waktu tempuh, jalur utara memiliki waktu tempuh yang lebih lama dibanding jalur utara. Namun, wisatawan pada umumnya lebih nyaman menggunakan jalur utara karena kondisi jalan yang tidak begitu curam memberikan rasa aman tersendiri bagi para wisatawan.





Gambar 4.40. Lokasi Perbaikan Jaringan Jalan

B. Atraksi atau obyek dan daya tarik wisata

Atraksi wisata pada kawasan wisata Kecamatan Sempol dibedakan menjadi 2 atraksi yaitu atraksi alam (*natural attractions*), dan buatan (*built attractions*). Analisis terhadap atraksi wisata yang ditawarkan pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol meliputi tiga hal yaitu *something to do*, *something to see*, dan *something to buy*.

Tabel 4.29. Matriks Penilaian *Something to Do* di Obyek Wisata Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

No	Nama Obyek Wisata	<i>Something to Do</i>	Analisis
1	Taman Wisata Alam Kawah Ijen	Kegiatan wisata harian : menikmati pemandangan kawah gunung Ijen Kegiatan wisata khusus : camping	Pengunjung yang berwisata ke obyek wisata ini memiliki kegiatan utama berupa menikmati pemandangan kawah. Biasanya pengunjung melakukan aktivitas hiking untuk menikmati pemandangan kawah. Selain itu pengunjung yang memiliki kegiatan khusus camping pada umumnya berupa para pecinta alam.
2	Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	Kegiatan wisata harian : menikmati pemandangan air terjun, berenang/berendam di air panas	Pengunjung yang berwisata biasanya menikmati pemandangan air terjun dengan mengabadikan moment disana. Selain itu untuk pengunjung yang ingin melepas lelah atau penat biasanya berendam I pemandian air hangat yang ada tidak jauh dari lokasi air terjun.
3	Kebun Kalisat Jampit	Kegiatan wisata harian : menikmati pemandangan perkebunan kopi, memeti buah strawberry Kegiatan wisata khusus : tur pabrik, pertemuan	Pengunjung biasanya menikmati pemandangan perkebunan kopi dengan mengelilingi areal perkebunan. selain itu pengunjung juga dapat melakukan pemetikan buah strawberry pada kebun strawberry yang dikelola oleh penduduk sekitar areal perkebunan. Untuk kegiatan wisata khusus yakni tur pabrik pada umumnya harus memiliki ijin khusus.

Tabel 4.30. Matriks Penilaian *Something to See* di Obyek Wisata Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

No	Nama Obyek Wisata	<i>Something to See</i>	Analisis
1	Taman Wisata Alam Kawah Ijen	Melihat pemandangan alam pegunungan Melihat fenomena alam berupa pemandangan kawah Melihat keanekaragaman flora seperti bunga edelweiss, pohon cemara gunung.	Pada kawasan ini pengunjung terkesan dengan keindahan kawah yang dapat dilihat dari bibir kawah. Asap belerang yang keluar dapat menambah keindahan pemandangan kawah yang ada. Selain itu didukung dengan pepohonan yang tumbuh alami de sepanjang perjalanan menuju kawah memberikan kesan keindahan.
2	Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	Melihat fenomena alam berupa air terjun Melihat keindahan atraksi buatan manusia berupa pemandian air panas	air terjun yang berasal dari kawah ijen, mengeluarkan hawa panas. Sehingga mengakibatkan tebing-tebing di sekitar air terjun berwarna merah menyala, hal ini memberikan kesan keindahan alamiah dari sebuah air terjun hangatnya air di pemandian air panas memberikan kesan nyaman dan hangat bagi para pengunjung karena

No	Nama Obyek Wisata	Something to See	Analisis
			obyek wisata ini memiliki iklim yang sejuk
3	Kebun Kopi Kalisat Jampit	Melihat pemandangan alam pegunungan Ijen Melihat pemandangan hamparan kebun kopi dan strawberry	hamparan perkebunan kopi, dan strawberry di sepanjang areal perkebunan memberikan kesan kesejukan sebuah pemandangan di pegunungan.

Tabel 4.31. Matriks Penilaian *Something to buy* di Obyek Wisata Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

No	Nama Obyek Wisata	Something to buy	Analisis
1	Taman Wisata Alam Kawah Ijen	Pengunjung dapat membeli cinderamata berupa belerang yang dijual oleh para penambang belerang di sepanjang area pendakian bukit	tidak adanya kios-kios penjual cinderamata di obyek wisata ini memberikan ketidakpuasan tersendiri bagipara wisatawan. Wisatawan yang ingin membeli cinderamata yang berupa belerang harus menunggu penambang belerang turun dari kawah Gunung Ijen. Selain itu kurangnya rumah makan yang ada mengakibatkan wisatawan kesulitan untuk mencari makanan yang bersih dan higienis
2	Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	Tidak ada makanan ataupun cinderamata khusus yang dijual kepada para pengunjung	Wisatawan merasa sangat tidak puas akan obyek wisata ini terutama untuk penyediaan kios-kios pedagang. Tidak adanya pedangan dan cinderamata yang dijual mengakibatkan wisatawan tidak akan berlama-lama di pemandian air panas ini ataupun air terjun.
3	Kebun Kopi Kalisat Jampit	Pengunjung dapat membeli hasil perkebunan yang berupa kopi yakni kopi arabika dan kopi luwak	Untuk di lokasi perkebunan ini pengunjung dapat membeli kopi arabika yang dijual di lokasi penginapan yang dikelola oleh PTP XVII. Selain itu pengunjung juga dapat membeli buah strawberry secara langsung pada petani strawberry

C. Penilaian sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana wisata dibutuhkan untuk melayani wisatawan, baik selama perjalanan menuju objek wisata maupun dalam melakukan aktivitas dalam objek wisata tersebut. Sarana prasarana cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama ketika objek wisata berkembang. Tujuan penggunaan analisis sarana prasarana yaitu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pelayanan sarana dan prasarana di dalam obyek wisata untuk menunjang kegiatan di dalamnya dengan menggunakan metode deskriptif.

Tabel 4.32. Penilaian Sarana dan Prasarana Wisata

No	Obyek Wisata	Kondisi Eksisting	Persepsi Wisatawan	Analisis
1	TWA Kawah Ijen	Kondisi fasilitas pada obyek wisata ini dalam keadaan cukup baik yakni tidak dalam keadaan rusak parah, namun hanya perlu sedikit perawatan karena dalam kondisi yang kurang bersih, terutama untuk segi kebersihan toilet maupun lingkungan yang ada. Untuk Sarana yang ada telah cukup memadai kebutuhan dan para wisatawan. Kondisi prasarana pada obyek wisata ini terutama listrik, air bersih dan komunikasi masih sangat kurang baik.	Sebesar 33,81% wisatawan merasa sangat puas akan ketersediaan dan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Namun, perlu adanya perawatan fasilitas terutama shelter.	Perlu adanya perbaikan fasilitas sarana yang ada, yakni perbaikan areal parkir dengan yang masih berupa tanah. Hal ini akan mengganggu kenyamanan wisatawan apabila kondisi hujan. Selain itu perlu adanya perbaikan prasarana berupa sarana komunikasi, listrik serta air bersih
2	Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	Kondisi sarana dan prasarana dalam keadaan cukup baik yakni tidak dalam keadaan rusak dan masih bisa digunakan. Namun ada untuk kondisi loket masuk pada obyek wisata air terjun Blawan dalam kondisi yang kurang begitu baik.	Sebesar 33,33% wisatawan merasa puas dan sebesar 30% merasa tidak puas. Terutama terhadap fasilitas shelter atau peristirahatan sementara bagi pengunjung	Perlu adanya peningkatan perbaikan sarana dan prasarana yang ada, yakni perbaikan kondisi kolam pemandian, loket masuk serta perbaikan jalan setapak menuju obyek wisata
3	Kebun Kopi Kalisat Jampit	Kondisi sarana dan prasarana di wilayah Kebun Kopi Kalisat Jampit dapat dikategorikan sangat baik yakni dalam kondisi tidak rusak, dapat digunakan, dan bersih. Dimana kebersihan, kenyamanan wisatawan sangat terjamin	Sebesar 33,81% wisatawan merasa cukup puas terhadap kondisi sarana dan prasarana wisata yang ada	Kondisi sarana dan prasarana sangat baik. Hal ini sangat menunjang kenyamanan wisatawan. Perlu adanya perawatan fasilitas yang ada agar tetap dalam kondisi yang baik.

4.3.2 Demand

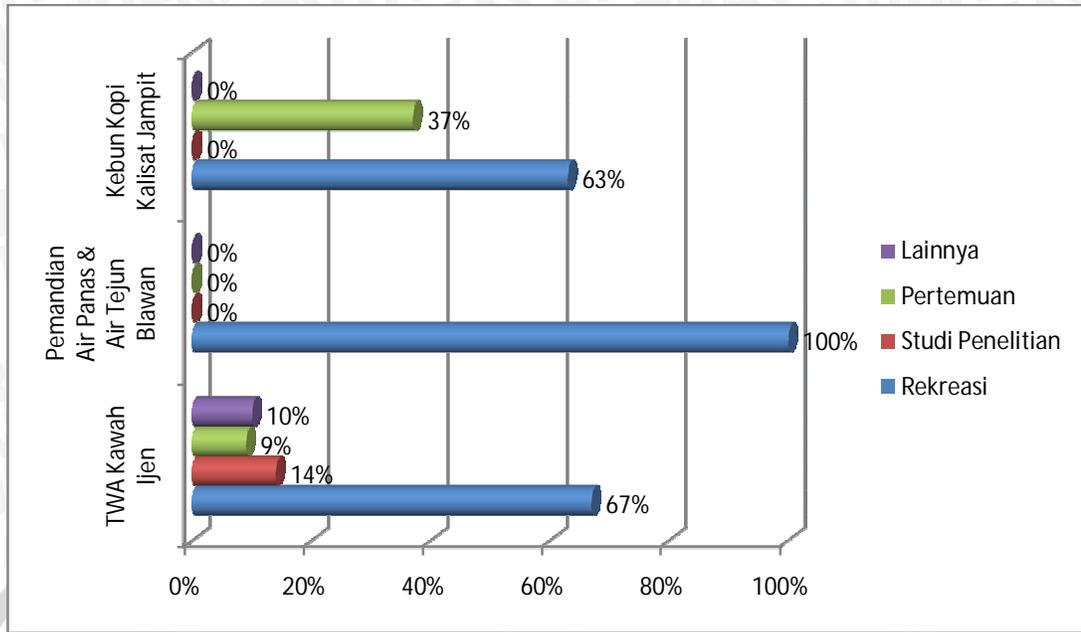
Dalam analisis demand pengunjung, akan diuraikan/identifikasi permintaan (*demand*) pengunjung terhadap kegiatan-kegiatan yang ingin dilakukan pada kawasan wisata, namun fasilitas pendukung yang belum tersedia pada kawasan wisata atau fasilitas pendukung yang kurang memadai. Berikut ini merupakan beberapa permintaan (*demand*) kegiatan wisata yang ingin dilakukan pengunjung pada kawasan wisata.

Tabel 4.33. Motivasi Wisatawan yang berkunjung

Motivasi	Taman Wisata Alam Kawah Ijen		Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kebun Kopi Kalisat Jampit	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Rekreasi	46	67%	30	100%	19	63%
Studi	10	14%	0	0%	0	0%
penelitian						
Pertemuan	6	9%	0	0%	11	37%
lainnya	7	10%	0	0%	0	0%
Jumlah	69	100%	30	100%	30	100%

Motivasi wisatawan didominasi untuk ber rekreasi, hal ini dikarenakan karakteristik Kawasan Wisata Kecamatan Sempol berupa pemandangan alam dan kawasan yang sejuk serta jauh dari kebisingan kota. Motivasi untuk berekreasi disini adalah menikmati pemandangan alam. Selain motivasi diatas wisatawan yang berkunjung memiliki tujuan berupa outbond, capacity building dan lain sebagainya.

Dapat dilihat pada table 4.33 pada TWA Kawah Ijen sebanyak 67% wisatawan melakukan kegiatan wisata yang berupa rekreasi dimana kegiatan rekreasi yang terdapat di obyek wisata ini berupa hiking, camping, outbond dan masih banyak lagi. Sedangkan untuk Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, wisatawan memiliki motivasi untuk melakukan kegiatan rekreasi yakni berendam dan menikmati pemandangan alam. Namun kegiatan rekreasi untuk obyek wisata ini dirasa oleh wisatawan masih kurang didukung oleh fasilitas sarana dan prasarana yang ada. Sehingga perlu adanya pembangunan terutama untuk kegiatan belanja kuliner. Untuk obyek wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit sebanyak 63% pengunjung termotivasi untuk melakukan kegiatan rekreasi. Pada obyek wisata ini rekreasi yang ada yakni berupa agrowisata karena perkebunan ini memiliki daya tarik pemandangan areal perkebunan kopi yang sangat ini. Perlu adanya penambahan fasilitas seperti kendaraan untuk berkeliling areal perkebunan.



Gambar 4.41. Grafik Permintaan (*demand*) wisatawan terhadap obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Berdasarkan persepsi pengunjung terhadap supply dan demand kegiatan wisata, maka dapat disimpulkan beberapa kegiatan yang menjadi prioritas untuk pengembangan dan beberapa kegiatan yang berpotensi untuk dikembangkan pada kawasan wisata (table 4.41)

Tabel 4.34. Matriks Supply-Demand

Aspek	Obyek Wisata	Supply	Demand	Analisis
Something to do	TWA Kawah Ijen	Kegiatan wisata harian : menikmati pemandangan kawah gunung Ijen Kegiatan wisata khusus : <i>camping</i>	<ul style="list-style-type: none"> Jenis aktivitas yang diminati oleh wisatawan: <ol style="list-style-type: none"> Beristirahat atau menginap sebesar 9% Rekreasi menikmati pemandangan alam sebesar 67% Studi penelitian sebesar 14% Pertemuan sebesar 9% Lainnya berupa <i>outbond, capacity building</i> sebesar 10% Penilaian wisatawan terhadap faktor <i>something to do</i> : <ol style="list-style-type: none"> 49,28% sangat puas 33,33% cukup puas 17,39% puas Lama kunjungan wisatawan pada umumnya 6-12 jam 	Aktivitas wisata yang diminati oleh wisatawan berupa kegiatan wisata alam yakni hiking, menikmati pemandangan kawah, <i>outbound</i> , <i>camping</i> dan <i>capacity building</i> . Kegiatan wisata alam yang ada di TWA Kawah Ijen ini dinilai memuaskan bagi pengunjung. Hal ini dikarenakan suasana TWA Kawah Ijen ini masih alami dan merupakan kawasan lindung. Bila dilihat dari lama kunjungan wisatawan maka perlu adanya pengembangan kegiatan wisata yang lainnya yakni seperti kegiatan susur sungai yang letaknya 1,5 km dari TWA Kawah Ijen.
Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan		Kegiatan wisata harian : menikmati pemandangan air terjun, berenang/berendam di air panas	<p>Jenis aktivitas yang diminati oleh wisatawan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Rekreasi sebesar 100% diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> Berendam/berenang Menikmati pemandangan alam <p>Penilaian wisatawan terhadap faktor <i>something to do</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> 30% sangat puas 33,33% cukup puas 33,33% puas 3,33% tidak puas <ul style="list-style-type: none"> Lama kunjungan wisatawan 	Aktivitas wisata yang diminati oleh wisatawan berupa kegiatan rekreasi yakni berenang dan menikmati pemandangan alam. Pada umumnya wisatawan merasa cukup puas atas kegiatan wisata yang ada di obyek wisata ini. Namun perlu adanya perbaikan sarana yang mendukung terlaksananya aktivitas wisata terutama kebersihan sarana wisata yang ada khususnya kebersihan kolam pemandian.

Aspek	Obyek Wisata	Supply	Demand	Analisis
			pada umumnya 4-6 jam	
	Kebun Kopi Kalisat Jampit	Kegiatan wisata harian : menikmati pemandangan perkebunan kopi, memeti buah strawberry	Jenis aktivitas yang diminati oleh wisatawan: 1. Beristirahat atau menginap 20% 2. Rekreasi menikmati pemandangan sebesar 63% 3. Pertemuan sebesar 37% Penilaian wisatawan terhadap faktor <i>something to do</i> : 1. 26,67 % sangat puas 2. 33,33 % cukup puas 3. 36,67% puas 4. 3,33% tidak puas	Aktivitas wisata yang diminati oleh wisatawan untuk obyek wisata ini adalah untuk beristirahat karena obyek wisata ini merupakan satu-satunya obyek wisata yang memiliki penginapan yang sangat memuaskan bagi wisatawan. Sebagian besar wisatawan merasa puas akan obyek wisata ini. Untuk obyek wisata ini tidak perlu ada penambahan kegiatan wisata.
<i>Something to see</i>	Taman Wisata Alam Kawah Ijen	Melihat pemandangan alam pegunungan Melihat fenomena alam berupa pemandangan kawah Melihat keanekaragaman flora seperti bunga edelweiss, pohon cemara gunung.	<ul style="list-style-type: none"> • Lama kunjungan wisatawan pada umumnya sehari dan lebih dari sehari • Bentuk atraksi yang diminati wisatawan 1. Keindahan alam pegunungan 2. Outbound 3. hiking • Penilaian pengunjung terhadap <i>something to see</i> : 1. 34,78% sangat puas 2. 36,71% cukup puas 3. 23,67% puas 4. 3,86% tidak puas 5. 0,97% sangat tidak puas 	Bentuk atraksi yang diminati oleh wisatawan adalah menikmati keindahan alam pegunungan dan kawah. Namun, jaminan keamanan wisatawan dalam menikmati atraksi wisata masih sangat kurang. Dimana untuk melakukan aktivitas hiking masih dapat menimbulkan kecelakaan bagi wisatawan yakni jatuh. Karena jalan untuk menuju ke kawah dalam kondisi licin. Sehingga perlu adanya perbaikan fasilitas wisata yang ada.
	Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	Melihat fenomena alam berupa air terjun Melihat keindahan atraksi buatan manusia berupa	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk atraksi yang diminati wisatawan 1. Berenang 2. Menikmati pemandangan alam • Penilaian pengunjung terhadap 	Bentuk atraksi yang diminati oleh wisatawan adalah berenang dan menikmati pemandangan alam. Wisatawan merasa cukup puas terhadap penilaian <i>something to see</i> di obyek wisata ini. Namun perlu adanya perbaikan fasilitas yang ada seperti kolam pemandian air panas.

Aspek	Obyek Wisata	Supply	Demand	Analisis
		pemandian air panas	<i>something to see :</i> 1. 30% sangat puas 2. 33,33% cukup puas 3. 33,33% puas 4. 3,33% tidak puas	
	Kebun Kopi Kalisat Jampit	Melihat pemandangan alam pegunungan Ijen Melihat pemandangan hampanan kebun kopi dan strawberry	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk atraksi yang diminati wisatawan 1. Menikmati pemandangan alam 2. Beristirahat <ul style="list-style-type: none"> Penilaian pengunjung terhadap <i>something to see :</i> 1. 26,67 % sangat puas 2. 33,33 % cukup puas 3. 36,67% puas 4. 3,33% tidak puas 	Bentuk atraksi yang diminati wisatawan adalah menikmati pemandangan alam dan beristirahat. Wisatawan mearas cukup puas terhadap atraksi yang ada di obyek wisata ini.untuk pengembangan selanjutnya perlu adanya perawatan fasilitas wisata yang ada di obyek wisata ini
<i>Something to buy</i>	Taman Wisata Alam Kawah Ijen	1. Belanja kuliner 2. Belanja souvenir	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Atraksi yang diminati oleh wisatawan: 1. Belanja kuliner 2. Belanja souvenir Penilaian pengunjung terhadap <i>something to buy</i> 1. 12,32% sangat puas 2. 18,12% cukup puas 3. 30,43% puas 4. 22,46% tidak puas 5. 16,67% sangat tidak puas Bentuk Atraksi yang diminati oleh wisatawan: 1. Belanja kuliner Penilaian pengunjung terhadap <i>something to buy</i> 1. 16,67% cukup puas 2. 25% puas 3. 25% tidak puas 	Bentuk atraksi yang diminati pengunjung adalah belanja kuliner dan souvenir. Pada kondisi eksisting telah ada warung- warung yang menjual makanan instan seperti mie instan dan air mineral. Sedangkan untuk kegiatan belanja souvenir belum ada kios untuk menjual cinderamata. Sehingga perlu adanya pembangunan kios cinderamatan dan penambahan rumah makan yang menjual menu makanan yang higienis
	Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	-	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk Atraksi yang diminati oleh pengunjung adalah belanja kuliner. Namun belumadanya penjual makanan ataupun rumah makan maka wisatwan cenderung tidak berlama-lama di obyek wisata ini. Sehingga perlu adanya pembangunan rumah makan atau kios penjual makanan ringan seperti snack serta air mineral 	

Aspek	Obyek Wisata	Supply	Demand	Analisis
			4. 33,33% sangat tidak puas	
	Kebun Kopi Kalisat Jampit	1. Belanja kuliner 2. Belanja souvenir	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk Atraksi yang diminati oleh wisatawan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Belanja kuliner 2. Belanja souvenir • Penilaian pengunjung terhadap <i>something to buy</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. 30% sangat puas 2. 33,33% cukup puas 3. 30% puas 4. 6,67% tidak puas 	Bentuk atraksi yang diminati oleh pengunjung adalah belanja kuliner dan belanja souvenir. Untuk obyek wisata ini tidak perlu ada pembangunan rumah makan ataupun kios penjual souvenir karena semua telah terpenuhi.
Sarana Prasarana	Taman Wisata Alam Kawah Ijen	Toilet Warung Shelter Pos Jaga Pesanggrahan Tourist Informastion Center (TIC) Parkir	Penilaian pengunjung terhadap sarana dan prasarana <ol style="list-style-type: none"> 1. 12,22% sangat puas 2. 17,82% cukup puas 3. 29,81% puas 4. 23,40% tidak puas 5. 16,77% sangat tidak puas 	Untuk sarana dan prasarana wisata di obyek wisata ini pada umumnya pengunjung merasa cukup puas. Namun perlu adanya perbaikan dan perawatan shelter yang ada terutama shelter di sekitar lokasi pendakian menuju ke kawah. Shelter yang ada haruslah berkonsep alami dan tidak merusak alam. Karena lokasi TWA Kawah Ijen yang berada pada kawasan lindung dan cagar alam yakni cagar alam Pancur Ijen 1 dan Pancur Ijen 2
	Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	Loket Ruang tunggu Toilet Kamar Mandi Kolam renang Musholla Shelter	Penilaian pengunjung terhadap sarana dan prasarana <ol style="list-style-type: none"> 1. 25,84% sangat puas 2. 30,62% cukup puas 3. 32,54% puas 4. 11% tidak puas 	Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini pada umumnya merasa puas terhadap sarana dan prasarana wisata di obyek wisata ini. Namun perlu adanya perawatan dan perbaikan sarana yang ada yakni kolam pemandian, toilet serta shelter yang ada di Pemandian Air Panas dan Air Terjun.
	Kebun Kopi Kalisat Jampit	Taman/kebudayaan rekreasi Masjid Lapangan tenis Arabica homestay Jampit guest house	Penilaian pengunjung terhadap sarana dan prasarana <ol style="list-style-type: none"> 1. 29,52% sangat puas 2. 33,81% cukup puas 3. 32,38% puas 4. 4,29% tidak puas 	Wisatawan yang mengunjungi obyek wisata ini merasa cukup puas akan sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana yang ada dalam kondisi baik dan tidak ada yang rusak. Sehingga hanya perlu adanya perawatan sarana dan prasarana yang telah ada.

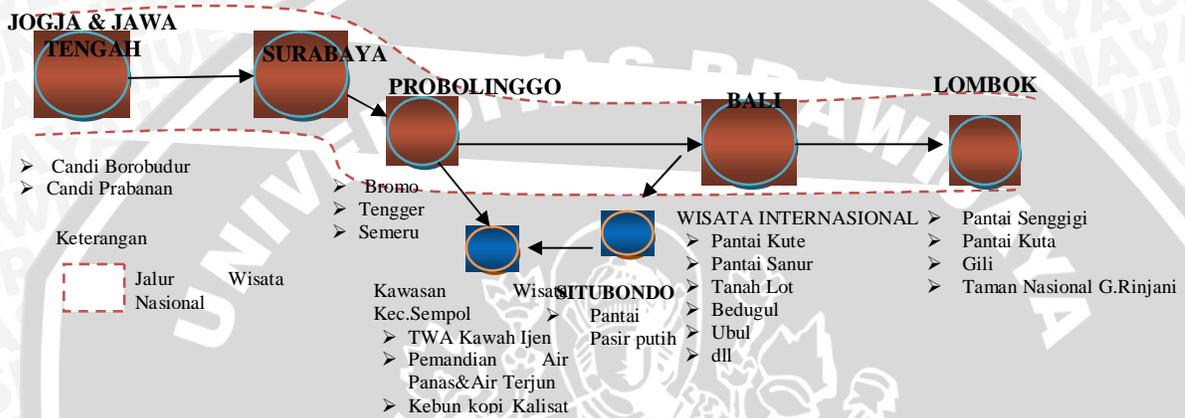
Aspek	Obyek Wisata	Supply	Demand	Analisis
Aksesibilitas	Kawasan Wisata Kawah Ijen	<p>Catimore homestay</p> <ul style="list-style-type: none"> Jalan utama menuju kawasan wisata Moda transportasi menuju kawasan wisata Waktu tempuh menuju kawasan wisata 	<p>Penilaian pengunjung terhadap aksesibilitas menuju Kawasan Wisata Kecamatan Sempol :</p> <ul style="list-style-type: none"> mudah (15,5%) sulit (38,76%) sangat sulit (45,74%) 	<p>Penilaian pengunjung terhadap kemudahan pencapaian menuju kawasan wisata Kecamatan Sempol adalah sangat sulit. Dimana kondisi jalan yang sudah rusak yakni banyaknya jalan yang berlubang. Dilihat dari kondisi fisik dasar Kecamatan Sempol yang terletak di kawasan lindung dan memiliki topografi curam yakni 15% - 40%. Maka untuk kondisi jalan hanya bisa dilakukan perbaikan pengaspalan tanpa melakukan pelebaran jalan.</p> <p>Untuk moda transportasi yang ada untuk menuju ke Kawasan Wisata sudah cukup memnuhi kebutuhan pengunjung, namun untuk moda transportasi yang menuju ke masing-masing obyek wisata masih belum memenuhi kebutuhan pengunjung, sehingga perlu adanya penambahan jumlah armada dan perbaikan trayek angkutan umum.</p>



4.4 Analisis Linkages System

4.4.1 Linkages System Eksternal

Kawasan wisata Kecamatan Sempol tidak dilalui jalur wisata nasional. Dimana jalur wisata nasional melewati Kota Probolinggo, yang merupakan lokasi transit kendaraan umum yang menuju Kabupaten Bondowoso. Jalur wisata nasional yang melewati Jawa Tengah dan Jawa Timur dapat dilihat pada gambar 4.42



Gambar 4.42. Jalur Wisata Nasional

Dengan kondisi kawasan wisata Kecamatan Sempol yang berada diantara jalur wisata nasional Kota Probolinggo dan Bali, maka hal ini dapat memberikan peluang untuk pengembangan sector pariwisata Kabupaten Bondowoso agar lebih dikenal oleh para wisatawan, misalnya dengan mengadakan kerja sama penawaran penggabungan paket wisata dengan obyek wisata di Kabupaten Probolinggo ataupun Pulau Bali.

Tabel 4.35. Komponen perjalanan pariwisata menuju Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

No	Daeras Asal Wisata (origin)	Jalur Masuk (entrance)	Jalur Penghubung (circulation corridor)	Lingkungan Pariwisata (destination zone)
1	Dalam Kabupaten Bondowoso	Terminal Kota Bondowoso	Jalur darat Bondowoso-Sempol-Ijen	Kawasan Wisata Kecamatan Sempol
		Sub Terminal Kota Sempol	Jalur darat : Sempol-Kawah Ijen	
2	Luar Kabupaten Bondowoso	Terminal Kota Bondowoso	Jalur darat: Surabaya – Bondowoso Probolinggo-Bondowoso Situbondo-Jember	
		Bandara Juanda Surabaya	Rute Penerbangan : Jakarta-surabaya Yogyakarta-Surabaya Bali-Surabaya	
		Pelabuhan Gilimanuk Bali	Jalur laut : Gilimanuk-Ketapang	

Pengembangan pariwisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol tidak dapat terlepas dari perkembangan pariwisata di daerah sekitarnya. Adapun daerah-daerah di dalam ataupun di luar Kabupaten Bondowoso yang berkaitan dan berpengaruh besar terhadap pengembangan pariwisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol adalah Probolinggo, Situbondo dan Bali.

a. Keterkaitan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dengan Probolinggo

Kabupaten Probolinggo merupakan daerah wisata yang mempunyai karakteristik yang tidak ditemukan di tempat lain. Di Kabuapten Probolinggo terdapat pesona wisata alam yang indah yakni Gunung Bromo. Selain itu di Kabupaten Probolinggo terdapat pesona budaya yang sangat kental dengan Gunung Bromo yakni adanya suku tengger.

Kabupaten Probolinggo merupakan tempat transit kendaraan umum yang menuju ke Kabupaten Bondowoso. Sehingga wilayah ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol, hal ini dikarenakan pada umumnya wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol sebelumnya telah berwisata ke Kabupaten Probolinggo yakni Gunung Bromo.

b. Keterkaitan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dengan Situbondo

Kabupaten Situbondo merupakan pintu gerbang masuk bagi para wisatawan yang berasal dari Bali. Maka perkembangan kondisi pariwisata yang ada di Kabupaten Situbondo. Kabupaten Situbondo juga memiliki pesona wisata alam berupa pantai dengan hamparan pasir yang indah, yaitu Pantai Pasir Putih. Keterkaitan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol adalah dengan adanya perbaikan akses jalan menuju ke Kabupaten Bondowoso dan peningkatan pelayanan sarana transportasi menuju ke Kabupaten Bondowoso.

c. Keterkaitan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dengan Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi merupakan pintu gerbang untuk menuju ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol, terutama menuju Taman Wisata Alam Kawah Ijen. Keterkaitan Kawasan Wisata Sempol dengan Kabupaten Banyuwangi adalah pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Ijen sebagian masih termasuk dalam pengelolaan Kabupaten Banyuwangi yakni Taman Nasional Alas Purwo.

d. Keterkaitan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dengan Kawasan Wisata Andungsari

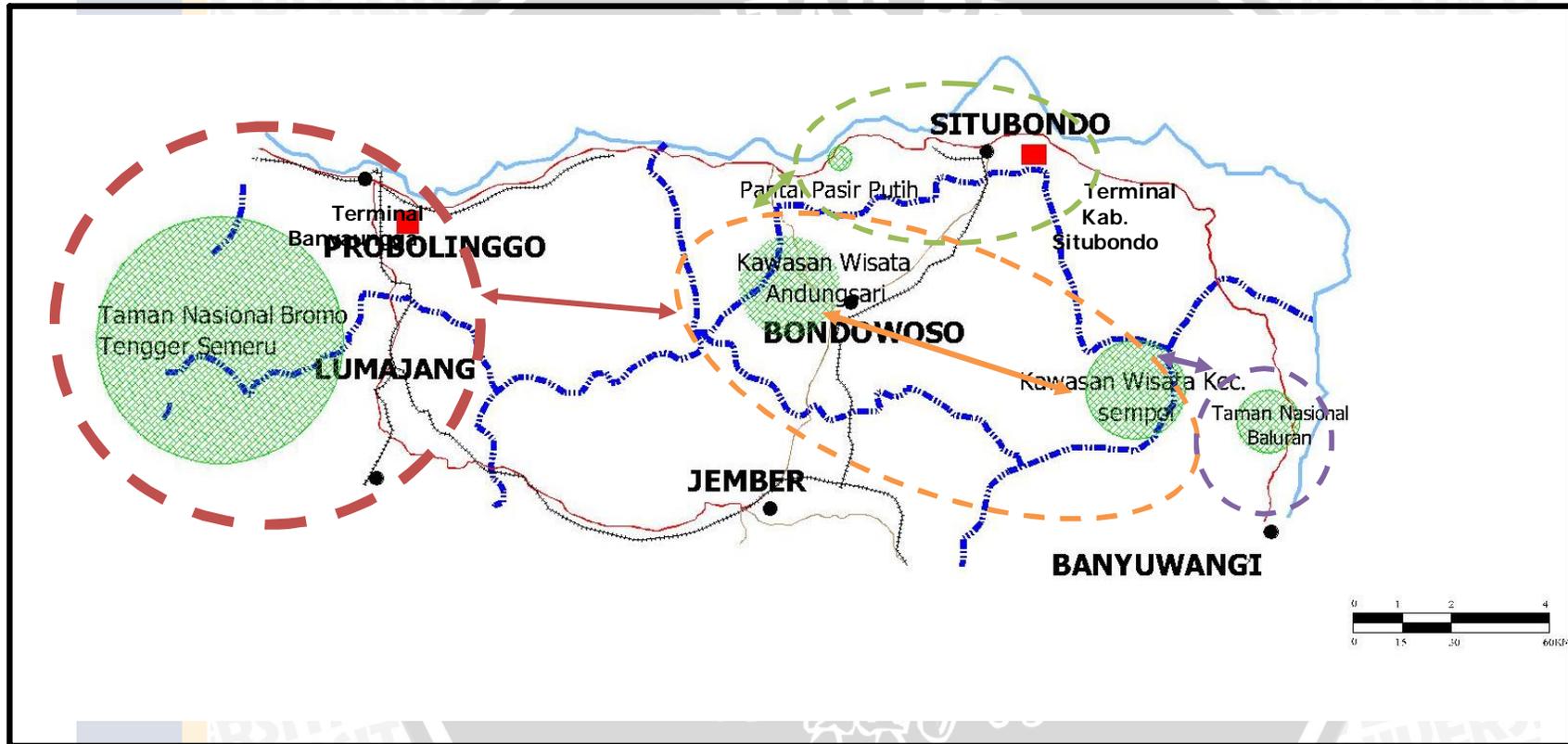
Kawasan Wisata Andungsari merupakan pintu gerbang masuk menuju Kabupaten Bondowoso dari arah Barat. Sehingga bagi wisatawan yang berasal dari arah Probolinggo dan sekitarnya akan melalui kawasan wisata Andungsari ini. Kawasan Andungsari memiliki pesona alam yang indah, yakni berupa pemandangan alam arak-arak dan Air Terjun Tancak Kembar. Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dan Kawasan Wisata Andungsari dihubungkan oleh jalan kolektor primer, beraspal dengan lebar 5-7 meter.

Keterkaitan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dengan kawasan maupun obyek wisata lain di luar Kabupaten Bondowoso dapat dilihat dalam gambar 4.39

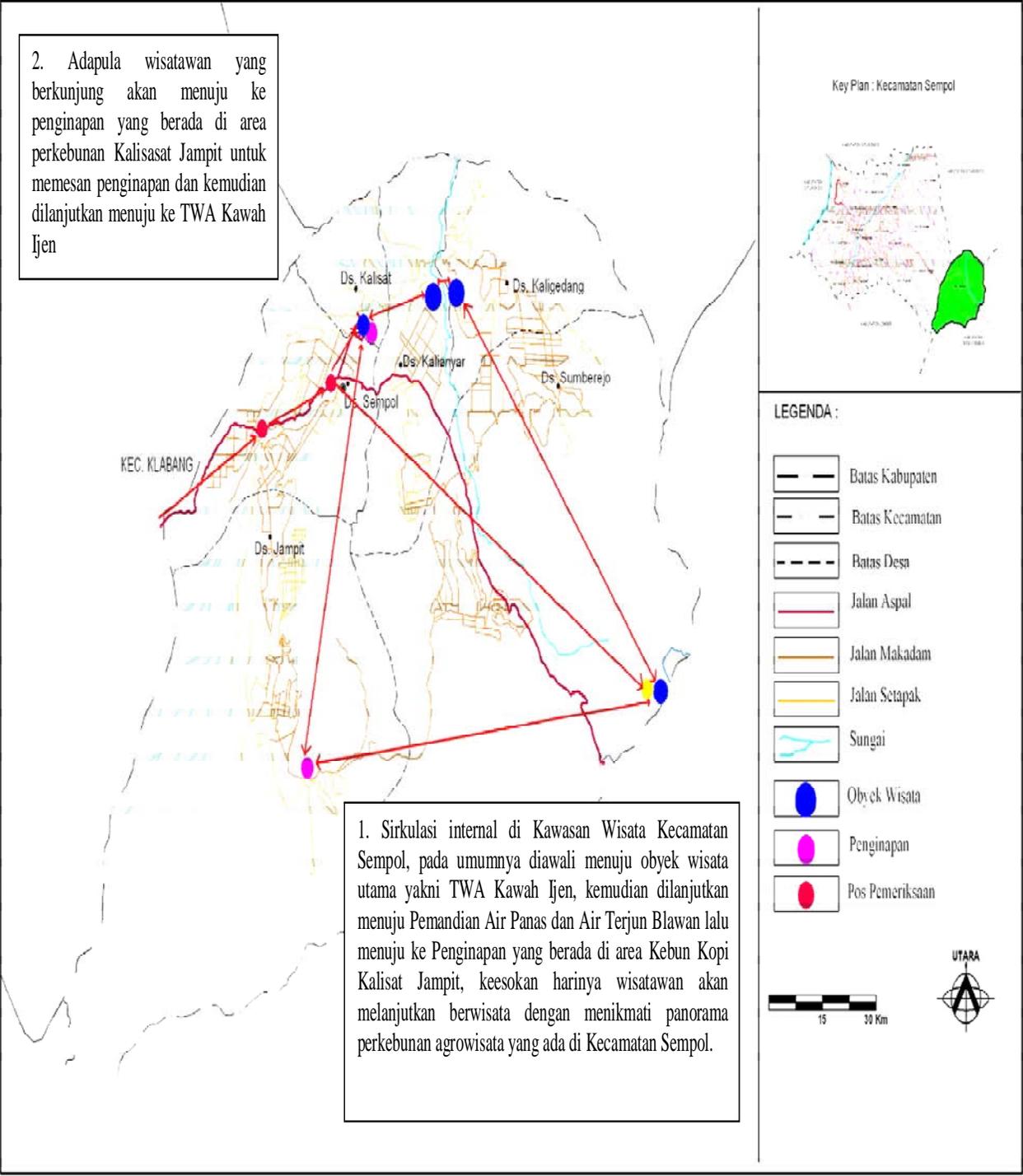
4.4.2 Linkages System Internal

Kawasan Wisata Kecamatan Sempol sebagai destination zone, yakni sebagai salah satu tujuan tempat wisata di Kabupaten Bondowoso. Dimana pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol ini memiliki daerah yang dikembangkan menjadi salah satu tujuan pariwisata untuk wilayah Kabupaten Bondowoso. Kawasan Wisata Kecamatan Sempol memiliki 3 obyek wisata unggulan yakni Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan serta Kebun Kopi Kalisat Jampit yang terkenal dengan hasil kopi arabika dan kopi luwak.

Kawasan Wisata Kecamatan Sempol memiliki obyek wisata utama yakni Taman Wisata Alam Kawah Ijen. Selain obyek wisata utama Kawasan Wisata Kecamatan Sempol memiliki obyek wisata penunjang yaitu Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan serta Kebun Kopi Kalisat Jampit. Untuk menuju obyek wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen ini, wisatawan akan melewati 2 pos pemeriksaan di perbatasan Kecamatan Sempol (jalur utara).Sirkulasi wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol ini pada umumnya memiliki tujuan utama untuk berkunjung ke Taman Wisata Alam Kawah Ijen, setelah menikmati pemandangan di Taman Wisata Alam Kawah Ijen, pada umumnya wisatawan akan berkunjung ke obyek wisata penunjang yang berada di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol yakni ke Air Terjun atau Pemandian Air Panas Blawan untuk melepaskan penat selama pendakian menuju Kawah Ijen, atau wisatawan dapat langsung beristirahat pada penginapan yang berada di area obyek wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit dan keesokannya dapat melanjutkan kegiatan wisata di area perkebunan agrowisata.



Gambar 4.43. System Eksternal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol



Gambar 4.44. Linkages System Internal Kecamatan Sempol

4.5 Analisis Tingkat Kepuasan Wisatawan yang Berkunjung pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Keberlangsungan pariwisata sangat dipengaruhi kepuasan (satisfaction) pengunjung terhadap segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata. Tingkat kepuasan pengunjung sangat tergantung pada kualitas produk wisata yang akan dijual, apakah produk wisata itu benar-benar memenuhi keinginan/harapan pengunjung atau tidak. Menurut Yoeti (1985), situasi yang ideal untuk menjual produk wisata adalah kombinasi dari penciptaan harapan yang tinggi (*creating high expectation*) dan memuaskan dengan kenyataan/pelayanan sesuai atau melebihi apa yang diharapkan dari sebuah kualitas produk wisata.

Tingkat kepuasan wisatawan terhadap masing-masing atribut pada setiap obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol digambarkan oleh tingkat kesesuaian antara penilaian pendapat terhadap kualitas dan penilaian tingkat kepentingan terhadap masing-masing atribut-atribut turunan dari variabel ekowisata. Hal ini dikarenakan arahan pengembangan yang akan diterapkan memiliki konsep ekowisata. Wisatawan akan merasa puas apabila penilaian terhadap tingkat kepuasan sebanding dengan tingkat kepentingan yang diharapkan. Apabila nilai kesesuaian masing-masing atribut melebihi nilai kesesuaian rata-rata seluruh atribut maka dinilai wisatawan sangat puas, sedangkan jika di bawah nilai kesesuaian rata-rata seluruh atribut menandakan terdapat atribut yang dianggap perlu ditingkatkan kualitasnya.

Hasil perhitungan tingkat kesesuaian antara pendapat (x) dan kepentingan (y) wisatawan terhadap masing-masing atribut obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.36. Tingkat Kesesuaian Pendapat dan Kepentingan Wisatawan Yang Berkunjung Pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Atribut IPA ke-..	Keterangan	Kawasan Wisata Kecamatan Sempol		
		x	y	Tki (%)
1	Keindahan alam	527	484	108.88
2	Keanekaragaman flora	491	472	104.03
3	Ketersediaan informasi yang akurat tentang obyek wisata	463	492	94.11
4	Kemudahan menikmati atraksi wisata	415	472	87.92
5	Peluang untuk lintas alam (naek gunung)	491	476	103.15
6	Suhu dan kelembapan udara yang nyaman	497	464	107.11
7	Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)	464	476	97.48
8	Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata	415	427	97.19
9	Jarak dari sarana transportasi (terminal bus/bandara/pelabuhan/terminal kereta api)	399	460	86.74
10	Terdapatnya rambu-rambu penunjuk jalan dan arah	402	437	91.99
11	Ketersediaan moda transportasi menuju obyek wisata (angkutan umum)	342	480	71.25
12	Kondisi jaringan jalan menuju obyek wisata	405	486	83.33
13	Keberadaan akan kebudayaan lokal sebagai atraksi wisata	392	445	88.09
14	Ketersediaan sarana akomodasi (hotel dan penginapan) yang memenuhi standar higienis	426	460	92.61
15	Ketersediaan tempat peristirahatan	445	449	99.11
16	Ketersediaan tempat makan minum	437	463	94.38
17	Ketersediaan menu makanan yang praktis dan higienis	406	478	84.94
18	Ketersediaan fasilitas umum (toilet,tempat sampah dll)	423	460	91.96
19	Kebersihan fasilitas umum (toilet,tempat sampah,dll)	427	463	92.22
20	Ketersediaan utilitas seperti listrik,air bersih, komunikasi	407	479	84.97
21	Jaminan keamanan wisatawan	409	492	83.13
22	Ketersediaan bantuan dan perawatan medis	403	445	90.56
Jumlah		527	484	2035.16
Rata-rata				92.51

Tabel 4.37. Tingkat Kesesuaian Pendapat dan Kepentingan Wisatawan Yang Berkunjung Pada Masing-Masing Obyek Wisata

Atribut IPA ke-..	TWA Kawah Ijen			Pemandian Air Panas & Air Terjun Blawan			Kebun Kopi Kalisat Jampit		
	x	y	Tki (%)	X	Y	Tki (%)	X	Y	Tki (%)
1	298	250	119.20	115	116	99.14	114	115	99.13
2	275	252	109.13	104	111	93.69	112	109	102.75
3	255	265	96.23	91	109	83.49	117	118	99.15
4	-	-	-	119	115	103.48	-	-	-
5	256	263	97.34	-	-	-	-	-	-
6	270	247	109.31	112	110	101.82	115	107	107.48
7	230	249	92.37	115	114	100.88	119	113	105.31
8	202	222	90.99	99	95	104.21	112	110	101.82
9	182	253	71.94	105	94	111.70	112	113	99.12
10	179	222	80.63	106	103	102.91	109	112	97.32
11	132	258	51.16	98	109	89.91	112	113	99.12
12	207	261	79.31	97	112	86.61	101	113	89.38
13	187	221	84.62	104	114	91.23	101	110	91.82
14	189	241	78.42	119	107	111.21	118	118	100.00
15	210	222	94.59	119	114	104.39	116	113	102.65
16	209	251	83.27	110	109	100.92	118	113	104.42
17	187	256	73.05	105	115	91.30	114	107	106.54
18	187	231	80.95	119	111	107.21	117	118	99.15
19	209	231	90.48	100	113	88.50	118	112	105.36
20	187	254	73.62	105	115	91.30	115	110	104.55
21	189	261	72.41	106	112	94.64	114	119	95.80
22	197	222	88.74	97	113	85.84	109	110	99.09
Jumlah	4437	5132	1817.75	2245	2311	2044.37	2263	2253	2009.96
Rata-rata			86.56			97.35			100.50

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui tingkat kepuasan wisatawan terhadap atribut-atribut turunan dari variabel ekowisata pada kawasan wisata Kecamatan Sempol

- Tingkat kepuasan wisatawan berkisar antara 83,13% hingga 108,88%
- Wisatawan merasa puas terhadap atribut-atribut yang mempunyai tingkat kesesuaian melebihi nilai kesesuaian rata-rata seluruh atribut yaitu sebesar 92,51%

Tabel 4.38. Atribut yang dirasakan puas oleh wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Atribut IPA ke-..	Keterangan
1	Keindahan alam
2	Keanekaragaman flora
3	Ketersediaan informasi yang akurat tentang obyek wisata
5	Peluang untuk lintas alam (naek gunung)
6	Suhu dan kelembapan udara yang nyaman
7	Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)
8	Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata
14	Ketersediaan sarana akomodasi (hotel dan penginapan) yang memenuhi standar higienis
15	Ketersediaan tempat peristirahatan
16	Ketersediaan tempat makan minum

Sedangkan tingkat kepuasan wisatawan terhadap atribut-atribut turunan dari variabel ekowisata setiap obyek wisata yaitu :

a. Taman Wisata Alam Kawah Ijen

- Tingkat kepuasan wisatawan berkisar antara 51,16% hingga 119,2%
- Wisatawan merasa puas terhadap atribut yang mempunyai tingkat kesesuaian melebihi nilai kesesuaian rata-rata seluruh atribut yaitu sebesar 86,56 %

Tabel 4.39. Atribut yang dirasakan puas oleh wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Kawah Ijen

Atribut ke-..	Atribut
1	Keindahan alam
2	Keanekaragaman flora
3	Ketersediaan informasi yang akurat tentang obyek wisata
5	Peluang untuk lintas alam (hiking)
6	Suhu dan kelembapan udara yang nyaman
7	Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)
8	Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata
15	Ketersediaan tempat peristirahatan
19	Kebersihan fasilitas umum (toilet,tempat sampah,dll)
22	Ketersediaan bantuan dan perawatan medis

b. Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan

- Tingkat kepuasan wisatawan berkisar antara 83,49% hingga 111,21%
- Wisatawan merasa puas terhadap atribut yang mempunyai tingkat kesesuaian melebihi nilai kesesuaian rata-rata seluruh atribut yaitu sebesar 97,35 %

Tabel 4.40. Atribut yang dirasakan puas oleh wisatawan yang berkunjung ke Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan

Atribut ke-..	Atribut
1	Keindahan alam
2	Keanekaragaman flora
4	Kemudahan untuk berenang (air terjun, pemandian air panas)
6	Suhu dan kelembapan udara yang nyaman
7	Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)
8	Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata
9	Jarak dari sarana transportasi (terminal bus/bandara/pelabuhan/terminal kereta api)
10	Terdapatnya rambu-rambu penunjuk jalan dan arah
14	Ketersediaan sarana akomodasi (hotel dan penginapan) yang memenuhi standar higienis
15	Ketersediaan tempat peristirahatan
16	Ketersediaan tempat makan minum
18	Ketersediaan fasilitas umum (toilet,tempat sampah dll)

c. Kebun Kopi Kalisat Jampit

- Tingkat kepuasan wisatawan berkisar antara 89,38% hingga 107,48%
- Wisatawan merasa puas terhadap atribut yang mempunyai tingkat kesesuaian melebihi nilai kesesuaian rata-rata seluruh atribut yaitu sebesar 100,5%

Tabel 4.41. Atribut yang dirasakan puas oleh wisatawan yang berkunjung ke Kebun Kopi Kalisat Jampit

Atribut ke-..	Atribut
2	Keanekaragaman flora
6	Suhu dan kelembapan udara yang nyaman
7	Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)
8	Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata
15	Ketersediaan tempat peristirahatan
16	Ketersediaan tempat makan minum
17	Ketersediaan menu makanan yang praktis dan higienis
19	Kebersihan fasilitas umum (toilet,tempat sampah,dll)
20	Ketersediaan utilitas seperti listrik,air bersih, komunikasi

Secara keseluruhan dapat diketahui rata-rata tingkat kesesuaian seluruh atribut pada obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol adalah 69,45%.

Tabel 4.42. Nilai rata-rata tingkat kesesuaian seluruh atribut di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Obyek Wisata	Nilai Kesesuaian Seluruh Atribut
TWA Kawah Ijen	86,56%
Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	97,35%
Kebun Kopi Kalisat Jampit	100,50%
Total	284,54%
Rata-Rata	94,82%

Untuk mengetahui nilai tersebut berada pada kriteria puas atau tidak puas, maka dibuat interval nilai tingkat kesesuaian terendah sampai tertinggi, dimana interval dibuat dengan lima kriteria yaitu sangat puas,puas,cukup puas,kurang puas, tidak puas.

Tabel 4.43. Kriteria nilai kepuasan wisatawan

Nilai	Kriteria
119,25%-105,64%	Sangat puas
105,63%-92,02%	Puas
92,01% - 78,40%	Cukup puas
78,39% - 64,78%	Kurang puas
64,77 % - 51,16%	Tidak puas

Berdasarkan kriteria tersebut, maka secara keseluruhan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol merasa puas terhadap kinerja atribut-atribut yang ada dalam variabel ekowisata (atraksi alam, aksesibilitas, akomodasi,sarana dan prasarana wisata). Maka dari itu, pihak pengelola perlu meningkatkan kinerja dan kualitas atribut-atribut tersebut agar wisatawan yang berkunjung merasa puas.

Untuk mengetahui atribut-tribut yang perlu adanya peningkatan oleh pihak pengelola, akan dilakuka penghitungan nilai rata-rata tingkat pendapat dan penilaian rata-

rata tingkat kepentingan terhadap atribut-atribut turunan dari variabel ekowisata pada masing-masing obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol. Skor rata-rata tingkat pendapat menjadi sumbu vertikal, yang ditunjukkan oleh koodinat (X, Y) .

Tabel 4.44. Skor rata-rata tingkat pendapat dan kepentingan wisatawan yang berkunjung pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Atribut IPA ke-..	Kawasan Wisata Kecamatan Sempol			
	X	Y	X	Y
1	527	484	4.09	3.75
2	491	472	3.81	3.66
3	463	492	3.59	3.81
4	415	472	3.22	3.66
5	491	476	3.81	3.69
6	497	464	3.85	3.60
7	464	476	3.60	3.69
8	415	427	3.22	3.31
9	399	460	3.09	3.57
10	402	437	3.12	3.39
11	342	480	2.65	3.72
12	405	486	3.14	3.77
13	392	445	3.04	3.45
14	426	460	3.30	3.57
15	445	449	3.45	3.48
16	437	463	3.39	3.59
17	406	478	3.15	3.71
18	423	460	3.28	3.57
19	427	463	3.31	3.59
20	407	479	3.16	3.71
21	409	492	3.17	3.81
22	403	445	3.12	3.45
Jumlah	9486	10260	73.53	79.53
Rata-rata			3.34	3.62

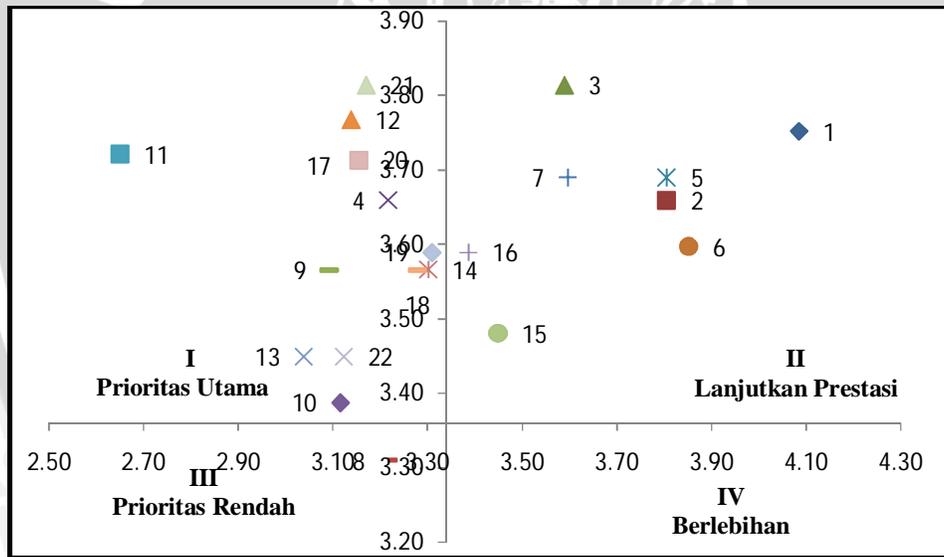
Tabel 4.45. Skor rata-rata tingkat pendapat dan kepentingan wisatawan yang berkunjung pada Obyek Wisata Kecamatan Sempol

Atribut IPA ke-..	TWA Kawah Ijen		Pemandian Air Panas & Air Terjun Blawan				Kebun Kopi Kalisat Jampit				Y	
	X	Y	X	Y	X	Y	X	Y	X	Y		
1	298	250	4.32	3.62	115	116	3.83	3.87	114	115	3.80	3.83
2	275	252	3.99	3.65	104	111	3.47	3.70	112	109	3.73	3.63
3	255	265	3.70	3.84	91	109	3.03	3.63	117	118	3.90	3.93
4	-	-	0.00	0.00	119	115	3.97	3.83	-	-	0.00	0.00
5	256	263	3.71	3.81	-	-	0.00	0.00	-	-	0.00	0.00
6	270	247	3.91	3.58	112	110	3.73	3.67	115	107	3.83	3.57
7	230	249	3.33	3.61	115	114	3.83	3.80	119	113	3.97	3.77
8	202	222	2.93	3.22	99	95	3.30	3.17	112	110	3.73	3.67
9	182	253	2.64	3.67	105	94	3.50	3.13	112	113	3.73	3.77
10	179	222	2.59	3.22	106	103	3.53	3.43	109	112	3.63	3.73
11	132	258	1.91	3.74	98	109	3.27	3.63	112	113	3.73	3.77
12	207	261	3.00	3.78	97	112	3.23	3.73	101	113	3.37	3.77
13	187	221	2.71	3.20	104	114	3.47	3.80	101	110	3.37	3.67
14	189	241	2.74	3.49	119	107	3.97	3.57	118	118	3.93	3.93
15	210	222	3.04	3.22	119	114	3.97	3.80	116	113	3.87	3.77
16	209	251	3.03	3.64	110	109	3.67	3.63	118	113	3.93	3.77
17	187	256	2.71	3.71	105	115	3.50	3.83	114	107	3.80	3.57
18	187	231	2.71	3.35	119	111	3.97	3.70	117	118	3.90	3.93
19	209	231	3.03	3.35	100	113	3.33	3.77	118	112	3.93	3.73
20	187	254	2.71	3.68	105	115	3.50	3.83	115	110	3.83	3.67
21	189	261	2.74	3.78	106	112	3.53	3.73	114	119	3.80	3.97
22	197	222	2.86	3.22	97	113	3.23	3.77	109	110	3.63	3.67
Jumlah	4437	5132	64.30	74.38	2245	2311	74.83	77.03	2263	2253	75.43	75.10
Rata-rata			3.06	3.54			3.56	3.67			3.77	3.76

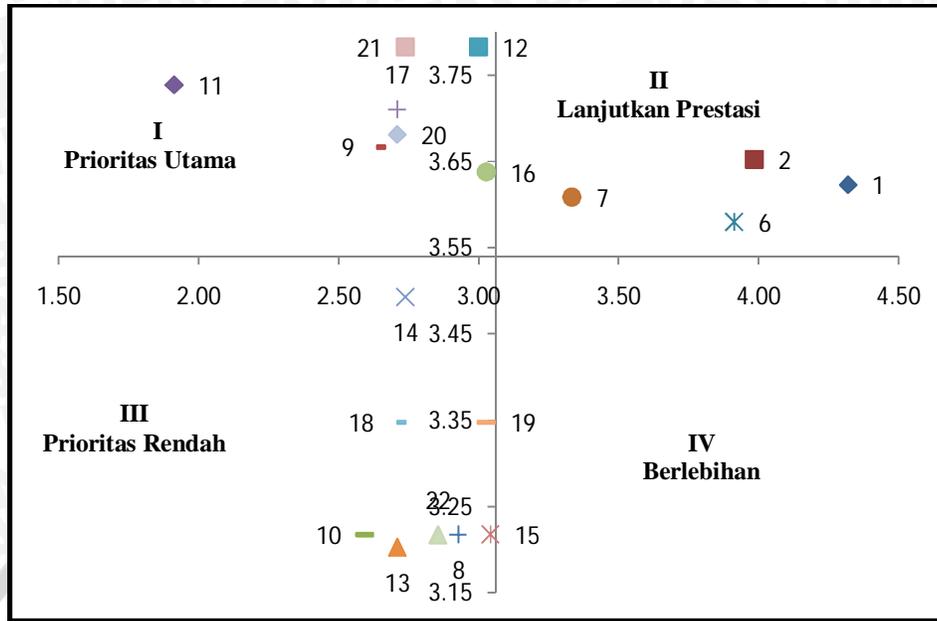
Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.35 diketahui nilai batas obyektif pendapat dan nilai obyektif tingkat kepentingan wisatawan terhadap atribut-atribut turunan dari variabel ekowisata pada setiap obyek wisata Kawasan Wisata Kecamatan Sempol adalah sebagai berikut :

- Kawasan Wisata Kecamatan Sempol, nilai batas obyektif pendapat (X) yaitu 3,34 dan nilai batas obyektif tingkat kepentingan (Y) sebesar 3,62
- Taman Wisata Alam Kawah Ijen, nilai batas obyektif pendapat (X) yaitu 3,06 dan nilai batas obyektif tingkat kepentingan (Y) sebesar 3,54
- Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, nilai batas obyektif pendapat (X) yaitu 3,56 dan nilai batas obyektif tingkat kepentingan (Y) sebesar 3,67
- Kebun Kopi Kalisat Jampit, nilai batas obyektif pendapat (X) yaitu 3,77 dan nilai batas obyektif tingkat kepentingan (Y) sebesar 3,76

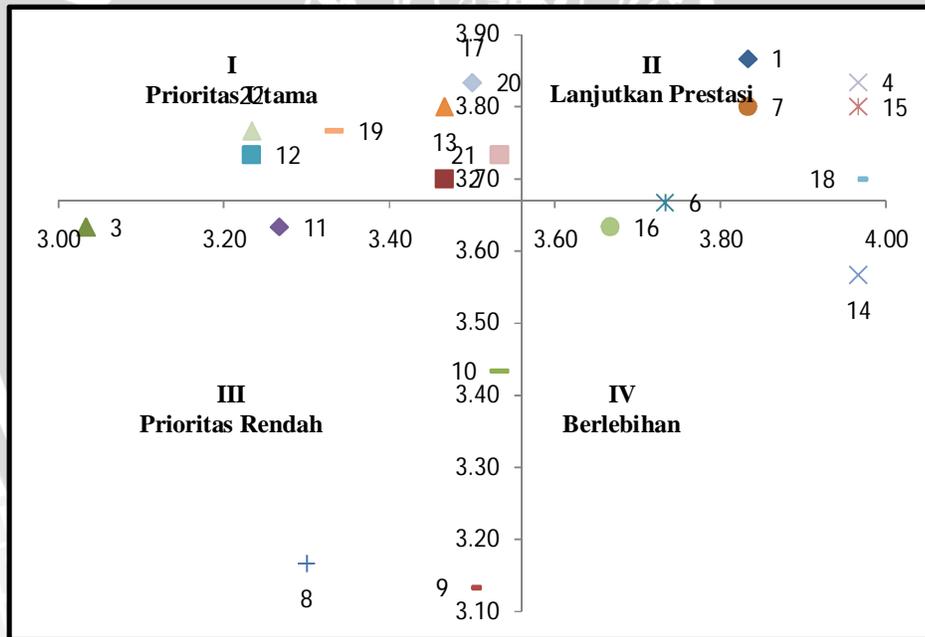
Untuk lebih memperjelas maka 22 atribut turunan variabel ekowisata akan diplotkan ke dalam diagram kartesius IPA berikut ini :



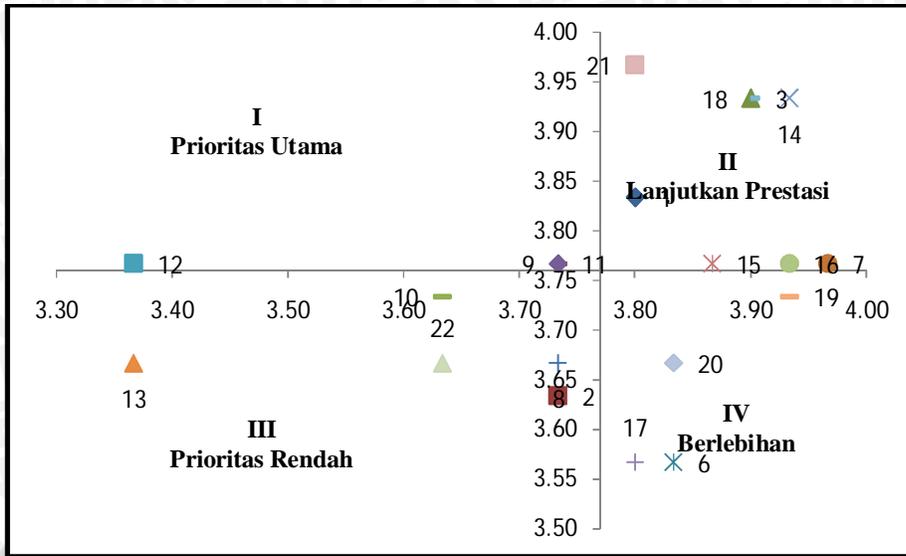
Gambar 4.45. Diagram Kartesius IPA Berdasarkan wisatawan yang berkunjung pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol



Gambar 4.46. Diagram Kartesius IPA Berdasarakan wisatawan yang berkunjung pada TWA Kawah Ijen



Gambar 4.47. Diagram Kartesius IPA Berdasarakan wisatawan yang berkunjung pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan



Gambar 4.48. Diagram Kartesius IPA Berdasarkan Wisatawan yang Berkunjung pada Kebun Kopi Kalisat Jampit

Berdasarkan diagram karesius tersebut, dapat dikelompokkan antar atribut yang berada pada kuadran I,II,III,dan IV. Posisi atribut dalam diagram digunakan sebagai arahan dalam melakukan prioritas pembenahan dan pengembangan wisata.

Tabel 4.46. Rekapitulasi Diagram Kartesius

No	Atribut	Kuadran IPA
1	Keindahan alam	Lanjutkan Prestasi
2	Keanekaragaman flora	Lanjutkan Prestasi
3	Ketersediaan informasi yang akurat tentang obyek wisata	Lanjutkan Prestasi
4	Kemudahan untuk menikmati atraksi wisata	Prioritas utama
5	Peluang untuk lintas alam (naek gunung)	Lanjutkan Prestasi
6	Suhu dan kelembapan udara yang nyaman	Lanjutkan Prestasi
7	Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)	Lanjutkan Prestasi
8	Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata	Prioritas Rendah
9	Jarak dari sarana transportasi (terminal bus/bandara/pelabuhan/terminal kereta api)	Prioritas utama
10	Terdapatnya rambu-rambu penunjuk jalan dan arah	Prioritas utama
11	Ketersediaan moda transportasi menuju obyek wisata (angkutan umum)	Prioritas utama
12	Kondisi jaringan jalan menuju obyek wisata	Prioritas utama
13	Keberadaan akan kebudayaan lokal sebagai atraksi wisata	Prioritas utama
14	Ketersediaan sarana akomodasi (hotel dan penginapan) yang memenuhi standar higienis	Lanjutkan Prestasi
15	Ketersediaan tempat peristirahatan	Lanjutkan Prestasi
16	Ketersediaan tempat makan minum	Lanjutkan Prestasi
17	Ketersediaan menu makanan yang praktis dan higienis	Prioritas utama
18	Ketersediaan fasilitas umum (toilet,tempat sampah dll)	Prioritas utama
19	Kebersihan fasilitas umum (toilet,tempat sampah,dll)	Prioritas utama
20	Ketersediaan utilitas seperti listrik,air bersih, komunikasi	Prioritas utama
21	Jaminan keamanan wisatawan	Prioritas utama
22	Ketersediaan bantuan dan perawatan medis	Prioritas utama

Tabel 4.47. Rekapitulasi Diagram Kartesius

No	Atribut	Kudran IPA		
		TWA Kawah Ijen	Pemandian Air Panas dan Air Trjun Blawan	Kebun Kopi Kalisat Jampit
1	Keindahan alam	Lanjutkan prestasi	Lanjutkan prestasi	Lanjutkan prestasi
2	Keanekaragaman flora	Lanjutkan prestasi	Prioritas utama	Prioritas rendah
3	Ketersediaan informasi yang akurat tentang obyek wisata	Lanjutkan prestasi	Prioritas rendah	Lanjutkan prestasi
4	Kemudahan untuk berenang (air terjun, pemandian air panas)	-	Lanjutkan prestasi	-
5	Peluang untuk lintas alam (naek gunung)	Lanjutkan prestasi	-	-
6	Suhu dan kelembapan udara yang nyaman	Lanjutkan prestasi	Lanjutkan prestasi	Berlebihan
7	Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)	Lanjutkan prestasi	Lanjutkan prestasi	Lanjutkan prestasi
8	Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata	Prioritas rendah	Prioritas rendah	Prioritas rendah
9	Jarak dari sarana transportasi (terminal bus/bandara/pelabuhan/terminal kereta api)	Prioritas utama	Prioritas rendah	Prioritas utama
10	Terdapatnya rambu-rambu penunjuk jalan dan arah	Prioritas rendah	Prioritas rendah	Prioritas rendah
11	Ketersediaan moda transportasi menuju obyek wisata (angkutan umum)	Prioritas utama	Prioritas rendah	Prioritas utama
12	Kondisi jaringan jalan menuju obyek wisata	Prioritas utama	Prioritas utama	Prioritas utama
13	Keberadaan akan kebudayaan lokal sebagai atraksi wisata	Prioritas rendah	Prioritas utama	Prioritas rendah
14	Ketersediaan sarana akomodasi (hotel dan penginapan) yang memenuhi standar higienis	Prioritas rendah	Berlebihan	Lanjutkan prestasi
15	Ketersediaan tempat peristirahatan	Prioritas rendah	Lanjutkan prestasi	Lanjutkan prestasi
16	Ketersediaan tempat makan minum	Prioritas utama	Berlebihan	Lanjutkan prestasi
17	Ketersediaan menu makanan yang praktis dan higienis	Prioritas utama	Prioritas utama	Berlebihan
18	Ketersediaan fasilitas umum (toilet,tempat sampah dll)	Prioritas rendah	Berlebihan	Lanjutkan prestasi
19	Kebersihan fasilitas umum (toilet,tempat sampah,dll)	Prioritas rendah	Prioritas utama	Lanjutkan prestasi
20	Ketersediaan utilitas seperti listrik,air bersih, komunikasi	Prioritas utama	Prioritas utama	Berlebihan
21	Jaminan keamanan wisatawan	Prioritas utama	Prioritas utama	Lanjutkan prestasi
22	Ketersediaan bantuan dan perawatan medis	Prioritas rendah	Prioritas utama	Prioritas rendah

4.6 Analisis Pengembangan

Analisis pengembangan pada penelitian menggunakan analisis IFAS-EFAS. Analisis ini digunakan untuk menentukan strategi pengembangan yang paling sesuai dengan kawasan wisata dan obyek wisata dengan menilai faktor internal dan eksternalnya dengan cara pembobotan dan rating sesuai dengan kondisinya masing-masing.

Faktor internal yang terdiri dari kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness) diambil dari atribut IPA, dimana strength (kekuatan diambil dari atribut IPA yang termasuk dalam kuadran lanjutkan prestasi dan berlebihan sedangkan weakness (kelemahan) diambil dari atribut IPA yang termasuk dalam kuadran prioritas utama dan prioritas rendah.

Tabel 4.48. Bobot Faktor Internal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

	Faktor Internal	Tingkat Kepuasa (X)	Bobot
<i>Strength</i>	Keindahan alam	527	0.05
	Keanekaragaman flora	491	0.05
	Ketersediaan informasi yang akurat tentang obyek wisata	463	0.05
	Peluang untuk lintas alam (naek gunung)	491	0.05
	Suhu dan kelembapan udara yang nyaman	497	0.05
	Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)	464	0.05
	Ketersediaan sarana akomodasi (hotel dan penginapan) yang memenuhi standar higienis	426	0.05
	Ketersediaan tempat peristirahatan	445	0.05
	Ketersediaan tempat makan minum	437	0.05
<i>Weakness</i>	Kurangnya kemudahan untuk menikmati atraksi wisata	415	0.04
	Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata	415	0.05
	Jarak dari sarana transportasi (terminal bus/bandara/pelabuhan/terminal kereta api)	399	0.04
	Terdapatnya rambu-rambu penunjuk jalan dan arah	402	0.05
	Ketersediaan moda transportasi menuju obyek wisata (angkutan umum)	342	0.04
	Kondisi jaringan jalan menuju obyek wisata	405	0.04
	Keberadaan akan kebudayaan lokal sebagai atraksi wisata	392	0.04
	Ketersediaan menu makanan yang praktis dan higienis	406	0.04
	Ketersediaan fasilitas umum (toilet,tempat sampah dll)	423	0.05
	Kebersihan fasilitas umum (toilet,tempat sampah,dll)	427	0.05
	Ketersediaan utilitas seperti listrik,air bersih, komunikasi	407	0.04
	Jaminan keamanan wisatawan	409	0.04
	Ketersediaan bantuan dan perawatan medis	403	0.04
Total		9486	

Tabel 4.49. Rating Faktor Internal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

	Faktor Internal	Tingkat Kesesuaian (%)	Rating	Keterangan	
<i>Strength</i>	Keindahan alam	108.88	3	Nilai Tki Tertinggi = 108,88%	
	Keanekaragaman flora	104.03	4	Nilai Tki terendah 71,25%	
	Ketersediaan informasi yang akurat tentang obyek wisata	94.11	2	71,25%	
	Peluang untuk lintas alam (naek gunung)	103.15	4	Sehingga dapat dibuat interval rating	
	Suhu dan kelembapan udara yang nyaman	107.11	4		
	Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)	97.48	3	1 71.25 % - 71.25%	
	Ketersediaan sarana akomodasi (hotel dan penginapan) yang memenuhi standar higienis	92.61	2	2 81.67 % - 81.67%	
	Ketersediaan tempat peristirahatan	99.11	3	3 91.09% - 91.09%	
	Ketersediaan tempat makan minum	94.38	3	4 100.51% - 100.51%	
	<i>Weakness</i>	Kurangnya kemudahan untuk menikmati atraksi wisata	87.92		
Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata		97.19			
Jarak dari sarana transportasi (terminal bus/bandara/pelabuhan/terminal kereta api)		86.74	2		
Terdapatnya rambu-rambu penunjuk jalan dan arah		91.99	3		
Ketersediaan moda transportasi menuju obyek wisata (angkutan umum)		71.25	2		
Kondisi jaringan jalan menuju obyek wisata		83.33	3		
Keberadaan akan kebudayaan lokal sebagai atraksi wisata		88.09	1		
Ketersediaan menu makanan yang praktis dan higienis		84.94	2		
Ketersediaan fasilitas umum (toilet,tempat sampah dll)		91.96	2		
Kebersihan fasilitas umum (toilet,tempat sampah,dll)		92.22	2		
Ketersediaan utilitas seperti listrik,air bersih,komunikasi		84.97	3		
Jaminan keamanan wisatawan		83.13	3		
Ketersediaan bantuan dan perawatan medis		90.56	2		
Total		2035.16			

Tabel 4.50. Faktor Eksternal

	Faktor Eksternal	Tingkat Kepuasaan (X)	Bobot
Opportunity	• adanya arahan dalam RTRW Kabupaten Bondowoso Tahun 2007-2026 terhadap Kecamatan Sempol sebagai suatu kawasan wisata	9	0.11
	• adanya gagasan perubahan status Taman Wisata Alam/Cagar Alam Kawah Ijen menjadi Taman Nasional	12	0.15
	• Adanya usulan pemerintah daerah tentang peletakan Taman Nasional berada pada Kabupaten Bondowoso	11	0.14
	• adanya pembangunan sarana dan prasarana wisata	12	0.15
	• adanya pengembangan agrowisata di wilayah Kecamatan Sempol	12	0.15
	• Adanya peningkatan kualitas homestay di area perkebunan Kopi	12	0.15
Threat	• Munculnya kerusakan kawasan lindung karena adanya bangunan baru yang terbuat dari beton	3	0.04
	• Adanya perebutan pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Ijen oleh 2 Kabupaten yakni Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi	3	0.04
	• Rusaknya jalan karena adanya kendaraan-kendaraan berat	3	0.04
	• Adanya penebangan hutan secara liar	3	0.04
	Total	80	

Tabel 4.51. Rating Faktor Eksternal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

	Faktor Eksternal	Tingkat Kesesuaian (%)	Rating	Keterangan
Opportunity	• adanya arahan dalam RTRW Kabupaten Bondowoso Tahun 2007-2026 terhadap Kecamatan Sempol sebagai suatu kawasan wisata	60%	2	Nilai Tki Tertinggi = 1100% Nilai Tki terendah= 20% Sehingga dapat dibuat interval rating
	• adanya gagasan perubahan status Taman Wisata Alam/Cagar Alam Kawah Ijen menjadi Taman Nasional	100%	4	1 20%- 40%
	• Adanya usulan pemerintah daerah tentang peletakan Taman Nasional berada pada Kabupaten Bondowoso	73,33%	3	2 40,01 % - 60,01%
	• adanya pembangunan sarana dan prasarana wisata	85,71%	4	3 60,02% - 80,02%
	• adanya pengembangan agrowisata kopi arabika di wilayah Kecamatan Sempol	73,33%	3	4 80,03% -100,03%
	• Adanya peningkatan kualitas homestay di area perkebunan Kopi	69,23%	3	
Threat	• Munculnya kerusakan kawasan lindung karena adanya bangunan baru yang terbuat dari beton	20%	1	
	• Adanya perebutan pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Ijen oleh 2 Kabupaten yakni Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi	20%	1	
	• Rusaknya jalan karena adanya kendaraan-kendaraan berat	25%	1	
	• Adanya penebangan hutan secara liar	20%	1	
	Total			

Tabel 4.52. Faktor Internal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor
Strenght			
Keindahan alam	0.05	3	0.16
Keanekaragaman flora	0.05	4	0.20
Ketersediaan informasi yang akurat tentang obyek wisata	0.05	2	0.09
Peluang untuk lintas alam (naek gunung)	0.05	4	0.20
Suhu dan kelembapan udara yang nyaman	0.05	4	0.21
Frekuensi curah hujan (sering tidaknya hujan)	0.05	3	0.14
Ketersediaan sarana akomodasi (hotel dan penginapan) yang memenuhi standar higienis	0.05	2	0.09
Ketersediaan tempat peristirahatan	0.05	3	0.15
Ketersediaan tempat makan minum	0.05	3	0.14
Total			1.39
Weakness			
Kurangnya kemudahan untuk menikmati atraksi wisata	0.04	2	0.09
Lama tempuh dan kenyamanan dari dan ke kawasan wisata	0.05	3	0.14
Jarak dari sarana transportasi (terminal bus/bandara/pelabuhan/terminal kereta api)	0.04	2	0.09
Terdapatnya rambu-rambu penunjuk jalan dan arah	0.05	3	0.14
Ketersediaan moda transportasi menuju obyek wisata (angkutan umum)	0.04	1	0.04
Kondisi jaringan jalan menuju obyek wisata	0.04	2	0.08
Keberadaan akan kebudayaan lokal sebagai atraksi wisata	0.04	2	0.09
Ketersediaan menu makanan yang praktis dan higienis	0.04	2	0.08
Ketersediaan fasilitas umum (toilet,tempat sampah dll)	0.05	3	0.14
Kebersihan fasilitas umum (toilet,tempat sampah,dll)	0.05	3	0.14
Ketersediaan utilitas seperti listrik,air bersih, komunikasi	0.04	2	0.08
Jaminan keamanan wisatawan	0.04	2	0.08
Ketersediaan bantuan dan perawatan medis	0.04	2	0.09
Total			1.42

Tabel 4.53. Faktor Eksternal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Opportunities			
• adanya arahan dalam RTRW Kabupaten Bondowoso Tahun 2007-2026 terhadap Kecamatan Sempol sebagai suatu kawasan wisata	0.11	2	0.22
• adanya gagasan perubahan status Taman Wisata Alam/Cagar Alam Kawah Ijen menjadi Taman Nasional	0.15	4	0.6
• Adanya usulan pemerintah daerah tentang peletakan Taman Nasional berada pada Kabupaten Bondowoso	0.14	3	0.42
• adanya pembangunan sarana dan prasarana wisata	0.15	4	0.6
• adanya pengembangan agrowisata di wilayah Kecamatan Sempol	0.15	3	0.45
• Letak Kecamatan Sempol yang berada diantara 3 kabupaten	0.15	3	0.45
Total			2.74
Threat			
• Munculnya kerusakan kawasan lindung karena adanya bangunan baru yang terbuat dari beton	0.04	1	0.04
• Adanya perebutan pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah	0.04	1	0.04

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Skor
Jen oleh 2 Kabupaten yakni Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi			
• Rusaknya jalan karena adanya kendaraan-kendaraan berat	0.04	1	0.04
• Adanya penebangan hutan secara liar	0.04	1	0.04
Total			0.16

Pembobotan terhadap faktor-faktor internal dan eksternal merupakan nilai yang ditunjukkan pada kuadran SWOT. Nilai pada sumbu X berasal dari faktor-faktor internal, sedangkan nilai pada sumbu Y berasal dari faktor-faktor eksternal. Antara lain sebagai berikut:

$$x = \text{Total Kekuatan} - \text{Total Kelemahan}$$

$$= 1,39 - 1,42$$

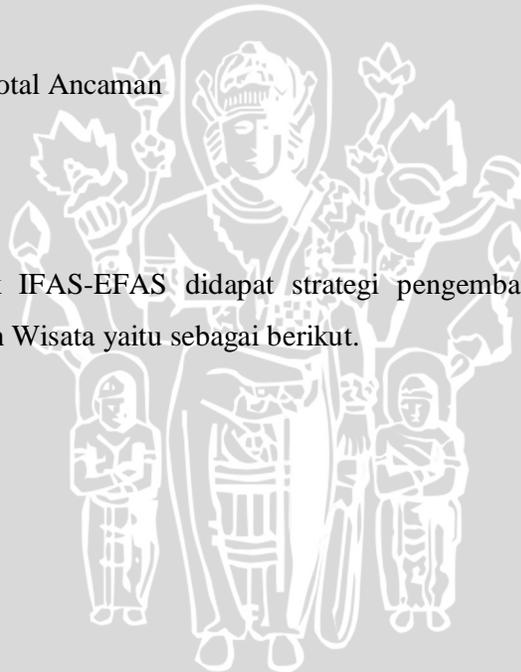
$$= - 0,03$$

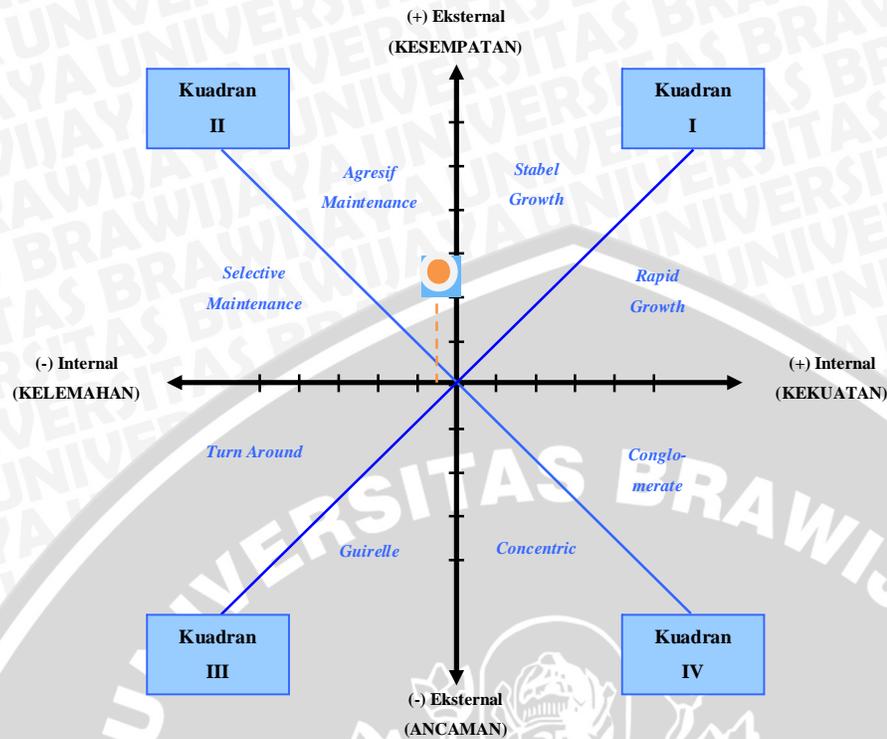
$$y = \text{Total Peluang} - \text{Total Ancaman}$$

$$= 2,74 - 0,16$$

$$= 2,58$$

Berdasarkan matrik IFAS-EFAS didapat strategi pengembangan ketiga obyek wisata yang ada di Kawasan Wisata yaitu sebagai berikut.





Gambar 4.49. Posisi Kuadran Strategi Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

Berdasarkan pada matriks IFAS-EFAS, maka strategi pengembangan ketiga obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol berada pada kuadran II yaitu Agresif Maintenance. kuadran II ruang B yakni Agrasif Maintenance yaitu strategi dimana pengelola obyek melaksanakan pengembangan secara aktif dan agresif

4.7 Strategi Pengembangan

Untuk menentukan strategi yang dapat dikembangkan menggunakan matrik SWOT dengan menggunakan strategi *strength-opportunity*, *weakness-opportunity*, *strength-threat*, *weakness-threat*.

Tabel 4.54. Matriks SWOT Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

		Strength (kekuatan) :	Weakness (kelemahan) :
		Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> • Keindahan alam • Keanekaragaman flora • Ketersediaan informasi yang akurat • Peluang untuk lintas alam • Suhu dan kelembapan udara yang nyaman • Frekuensi curah hujan yang teratur • Ketersediaan sarana akomodasi • Ketersediaan tempat peristirahatan • Ketersediaan tempat makan dan minum
	Opportunity (peluang) :	SO (strength–oportunity) :	WO (weakness–oportunity) :
	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya arahan dalam RTRW Kabupaten Bondowoso Tahun 2007-2026 terhadap Kecamatan Sempol sebagai suatu kawasan wisata - Adanya gagasan perubahan status Taman Wisata Alam/Cagar Alam Kawah Ijen menjadi Taman Nasional - Adanya usulan pemerintah daerah tentang peletakan Taman Nasional berada pada Kabupaten Bondowoso - Adanya pembangunan sarana dan prasarana wisata - Adanya pengembangan agrowisata di wilayah Kecamatan Sempol - Adanya letak Kec. Sempol yang berada pada perbatasan 3 Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Memanfaatkan keindahan alam, keanekaragaman flora serta peluang untuk lintas dalam upaya perubahan status TWA menjadi Taman Nasional dengan peningkatan pembangunan berlandaskan kawasan konservasi ⇒ Memanfaatkan suhu dan kelembapan udara serta frekuensi curah hujan yang mendukung dalam upaya pengembangan kegiatan agrowisata ⇒ Ketersediaan sarana akomodasi, tempat peristirahatan dan tempat makan dan minum dalam upaya pembangunan sarana dan prasarana dengan berlandaskan prinsip konservasi ⇒ Memanfaatkan keindahan alam untuk pengembangan atraksi wisata alam untuk mewujudkan suatu kawasan wisata ⇒ Memanfaatkan letak strategis Kecamatan Sempol dengan pengadaan paket wisata alam 	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Adanya pembangunan sarana transportasi dapat meningkatkan kemudahan dan mengurangi ketidaknyamanan pengunjung menuju kawasan wisata ⇒ Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas umum dan sarana transportasi dalam upaya pengembangan kegiatan agrowisata dan untuk mewujudkan suatu kawasan wisata sesuai dengan arahan RTRW ⇒ peningkatan pembangunan fasilitas umum, utilitas, jaminan keamanan wisatawan, serta atraksi wisata dapat mempermudah terwujudnya statu perubahan TWA menjadi Taman Nasional
	Threat (ancaman) :	ST (strength–threat) :	WT (weakness–threat) :
	<ul style="list-style-type: none"> • Munculnya kerusakan kawasan lindung karena adanya bangunan baru yang terbuat dari beton • Adanya perebutan pengelolaan Taman Wisata Alam Kawah Ijen oleh 2 Kabupaten yakni Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi • Rusaknya jalan karena adanya kendaraan-kendaraan berat • Adanya penebangan hutan secara liar 	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Menetapkan peraturan pemeliharaan keindahan alam dan keanekaragaman flora untuk peningkatan fungsi wisata alam dapat menekan adanya bangunan baru yang terbuat dari beton serta mencegah penebangan hutan secara liar ⇒ Memanfaatkan ketersediaan informasi yang akurat serta peningkatan fungsi wisata yang ada dapat memperjelas pengelolaan obyek wisata khususnya TWA Kawah Ijen 	<ul style="list-style-type: none"> ⇒ Memperbaiki sarana transportasi yang ada yakni jaringan jalan, moda transportasi akan mencegah adanya kerusakan jalan akibat kendaraan berat ⇒ Membuat aturan pembangunan fasilitas dan utilitas yang berdasar pada wisata dalam kawasan konservasi akan mencegah pembangunan yang terbuat dari beton ⇒ Adanya pemberian rambu penunjuk jalan serta pengaturan jalur perjalanan wisata dapat mengurangi kerusakan jalan akibat kendaraan berat

4.7.1 Strategi pengembangan kawasan wisata sesuai fungsi kawasan

Kawasan Wisata Kecamatan Sempol diperuntukkan sebagai kawasan wisata alam, konservasi, dan rekreasi, sehingga untuk pengembangannya harus memperhatikan aspek lingkungan. Berdasarkan analisis kemampuan lahan diketahui bahwa mayoritas penggunaan lahan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol adalah kawasan lindung dan penyangga. Untuk itu perlu adanya kegiatan maupun kebijakan untuk memelihara dan menjaga kelestarian lingkungan pariwisata kawasan tersebut dengan pemanfaatan hutan lindung yang ada. Adapun kegiatan yang boleh dilakukan terhadap kawasan hutan lindung berdasarkan PP No 6 Tahun 2007 adalah :

- a. Pemanfaatan kawasan meliputi pemanfaatan lahan hutan lindung untuk budidaya tanaman perkebunan, budidaya tanaman hias, dan penangkaran satwa liar.
- b. Pemanfaatan jasa lingkungan terdiri dari pemanfaatan jasa aliran air, pemanfaatan air, wisata alam, perlindungan keanekaragaman hayati, penyelamatan dan perlindungan lingkungan, dan penyerapan dan/atau penyimpanan karbon
- c. Pemungutan hasil hutan meliputi rotan, madu, getah, buah, jamur, dan sarang burung walet.

4.7.2 Strategi pengembangan aksesibilitas

Pengembangan aksesibilitas di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dilakukan melalui tiga hal, yakni pengembangan jaringan jalan, pengembangan sarana terminal dan pengembangan moda transportasi menuju ke obyek-obyek wisata. Suatu obyek dapat berfungsi sebagai obyek wisata jika obyek tersebut dikunjungi oleh para wisatawan. Wisatawan akan berkunjung pada suatu obyek jika terdapat sarana penghubung untuk mencapai obyek. Semakin baik sarana penghubung untuk mencapai obyek maka semakin banyak orang yang tertarik mengunjungi suatu obyek.

Adapun strategi pengembangan yang dapat diambil untuk mempermudah aksesibilitas di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol antara lain:

- a. Meningkatkan kondisi pada jaringan yang ada sebagai penghubung antar obyek, penghubung antar kawasan maupun obyek wisata dengan pusat pelayanan wisata.
- b. Meningkatkan fungsi terminal angkutan barang dan jasa sebagai terminal wisata yang dapat mengkomodir wisatawan dalam melakukan *transit* maupun memilih moda angkutan yang akan digunakan.
- c. Penyediaan moda angkutan umum yang khusus melayani wisatawan menuju ke kawasan/ obyek wisata.

- d. Adanya pemberian rambu penunjuk jalan serta pengaturan jalur perjalanan wisata dapat mengurangi kerusakan jalan akibat kendaraan berat.

4.7.3 Strategi pengembangan sarana dan prasarana wisata

Pengembangan sarana wisata dalam lingkup kawasan maupun obyek wisata didasarkan pada analisis karakteristik sarana yang dikaitkan pula dengan analisis *IPA* dan jenis strategi yang diambil. Adapun strategi pengembangan sarana wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol antara lain :

- a. Penyediaan sarana informasi yang dapat mempermudah penyampaian informasi obyek dan daya tarik wisata kepada wisatawan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol
- b. Pembangunan fasilitas dalam obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol untuk menunjang kenyamanan para wisatawan yang berlandaskan prinsip konservasi.
- c. Pembangunan prasarana wisata seperti lampu penerangan jalan, penyediaan kebutuhan air bersih bagi wisatawan, dan penyediaan jaringan komunikasi.

4.7.4 Strategi pengembangan atraksi atau obyek dan daya tarik wisata

Berdasarkan analisis-*analisis* yang telah dilakukan sebelumnya, secara keseluruhan pengembangan atraksi wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol bukan merupakan prioritas utama. Pengembangan atraksi wisata diutamakan pada obyek dan daya tarik wisata yang dirasa kurang beragam oleh wisatawan karena salah satu syarat atraksi wisata yang baik harus disesuaikan dengan permintaan wisatawan dengan tetap memperhatikan kondisi obyek wisata. Adapun strategi pengembangan atraksi wisata dilakukan dengan pengoptimalan potensi-potensi *supply* dan *demand* dengan berlandaskan prinsip konservasi yakni berupa:

- a. Pengembangan atraksi wisata yang berkonsep pada pengembangan atraksi alam.
- b. Mengurangi dampak negatif berupa kerusakan atau pencemaran lingkungan dan budaya local akibat kegiatan wisata di kawasan wisata Kecamatan Sempol

4.7.5 Strategi pengembangan *linkages system* pariwisata

Pengembangan *linkage system* pariwisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dilakukan dengan cara membuat jalur-jalur wisata potensial yang ada di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol. Hal ini dapat dilakukan dengan strategi pengembangan sebagai berikut :

- a. Memanfaatkan lokasi Kawasan Wisata Kecamatan Sempol yang merupakan perbatasan tiga kabupaten yakni Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Situbondo.
- b. Memanfaatkan keterkaitan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dengan Kawasan Wisata Bromo dimana memiliki karakteristik wisata alam dan kedekatan jarak.

4.7.6 Strategi pengembangan promosi dan pemasaran produk wisata

Berdasarkan pada kondisi Kawasan Wisata Kecamatan Sempol yang berada pada kuadran I dan II, maka promosi dan pemasaran perlu dilakukan secara aktif dan agresif. Fakta yang ada dilapangan menunjukkan bahwa wisatawan yang datang berkunjung sebagian besar memperoleh informasi dari teman dan bukan melalui media resmi. Oleh karena itu arahan pengembangan promosi dan pemasaran yang dilakukan di Kawasan Wsiata Kecamatan Sempol adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan promosi dan pemasaran secara aktif dan agrefsif melalui media cetak (seperti koran, majalah, leaflet, brosur) maupun media elektronik (seperti VCD, internet dan iklan TV) yang berisi tentang informasi berkaitan dengan produk wisata yang ditawarkan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol
- b. Melakukan kerjasama dengan pihak terkait antara lain pengelola obyek wisata dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Bondowoso, pihak swasta maupun *travel agent* atau biro perjalanan, agar memasukkan obyek-obyek wisata yang ada di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol sebagai bagian dari paket perjalanan wisata yang ditawarkan di Kabupaten Bondowoso maupun Jawa Timur.

4.8 Arahan Pengembangan

Arahan Pengembangan ini bertujuan untuk memberikan pedoman dalam perencanaan proses selanjutnya, penetapan arahan pengembangan ini didasarkan atas analisa yang telah dilakukan sebelumnya, yaitu pengembangan kawasan wisata Kecamatan Sempol berdasarkan konsep ekowisata yakni dengan mengutamakan upaya konservasi dengan pemberdayaan penduduk lokal.

4.8.1 Arahan Pengembangan Kawasan Kecamatan Sempol

A. Arahan pengembangan kawasan berdasarkan fungsi kawasan

Berdasarkan hasil analisis kemampuan lahan obyek-obyek wisata di kawasan wisata Kecamatan Sempol yaitu berada pada kawasan lindung ,penyangga dan kawasan budidaya. Hal ini sesuai dengan peruntukan Kecamatan Sempol sebagai Kawasan Pelestarian Alam yakni berupa Taman Wisata Alam yang dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Untuk menjaga agar tetap menjadi kawasan pelestarian atau konservasi maka perlu adanya arahan-arahan sebagai berikut :

1. Pada bagian kawasan yang masih alami dan belum terbangun dapat secara efektif dilakukan fungsi konservasi tersebut, yakni dengan mempertahankan hutang lindung yang telah ada dan diadakan pelarangan penebangan hutan secara liar.
2. Pembagian zona kawasan yang dibagi menjadi zona konservasi dan zona pemanfaatan dan zona pemanfatan bersyarat, yakni
 - Zona konservasi diarahkan untuk wilayah-wilayah yang memiliki fungsi kawasan di hutan lindung. Berdasar Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem, KEPPRES No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung, maka penetapan kawasan lindung di Kecamatan Sempol dibedakan menjadi 4 yakni :
 1. Kawasan yang memberikan perlindungan daerah di bawahnya
Kawasan yang memberikan perlindungan daerah bawahannya adalah kawasan hutan lindung yang dibedakan menjadi hutan lindung mutlak dan terbatas dan kawasan resapan air. Mengingat wilayah Kecamatan Sempol pada umumnya masih merupakan kawasan hutan lindung, maka implikasi terhadap proses pengembangan dapat diminimalkan. Kawasan Kecamatan Sempol memiliki kemampuan tinggi untuk meresap air hujan sehingga berfungsi sebagai tempat pengisian air bumi yang berguna sebagai sumber air.
 2. Kawasan perlindungan setempat
 - Kawasan sekitar mata air
Sumber mata air yang ada di wilayah Kecamatan Sempol adalah mata air Brom dimana perlu dilindungi karena mempunyai mafaat enting untuk mempertahankan kelestarian mata air yang ada, maka kawasan sumber mata air brom harus dilindungi sekurang-kurangnya berjarak jari-jari 200 meter dari sumber air. Luas kawasan perlindungan sekitar mata air adalah kurang lebih 40 Ha.
 - Sempadan sungai
Berdasarkan kriteria untuk sempadan sungai dari peraturan Menteri PU No. 63/PRT/1993, maka kawasan sempadan sungai di wilayah Kecamatan Sempol adalah Kali Banyupait ini diasumsikan kali tak bertanggung dan berada di luar perkotaan, maka kawasan lindung sekitarnya adalah dengan lebar sempadan 100 meter di kiri dan kanan sungai.

- Kawasan sekitar danau/waduk

Danau yang terdapat di Kecamatan Sempol adalah danau Kawah Ijen dengan ukuran lingkaran 960 x 600 m. kawasan sekitar danau atau waduk perlu dilindungi adalah daratan sepanjang tepian danau/waduk yang lebarnya proporsional dengan bentuk dan kondisi fisik danau/waduk antara 50 meter samapi 100 meter diukur dari titik pasang tertinggi ke arah darat. Titik pasang tertinggi kawah ijen adalah 2148 dpl.

3. Kawasan Suaka Alam dan Cagar Budaya

Kawasan Suaka Alam dan Cagar Alam Budaya yang terdapat di Kecamatan Sempol, antara lain :

- Kawasan Cagar Alam

Berdasarkan surat keputusan Gubernur Jendral Hindia Belanda Nomor:24 tanggal 9 Oktober 1920 Stbl.Tahun 1920 No.736, Kawah Ijen ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Alam dengan luas 2.560 Ha. Karena keberadaan cagar alam Kawah Ijen sangat penting, maka sampai saat ini kondisinya masih belum banyak berubah. Untuk pengembangan ke selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi secara financial, namun tetap harus dapat menjaga kondisi dan kelestarian alam yang ada

- Daerah perlindungan plasma nutfah

Wilayah Kecamatan Sempol pada umumnya masih berupa kawasan hutan yang karena keadaan sifat fisiknya perlu dibina dan dipertahankan terutama pada TWA Kawah Ijen, dimana perlu untuk menjaga keberadaan plasma nutfah tertentu, sehingga perlu adanya perlindungan khusus terhadap plasma nutfah yang ada.

- Taman Wisata Alam

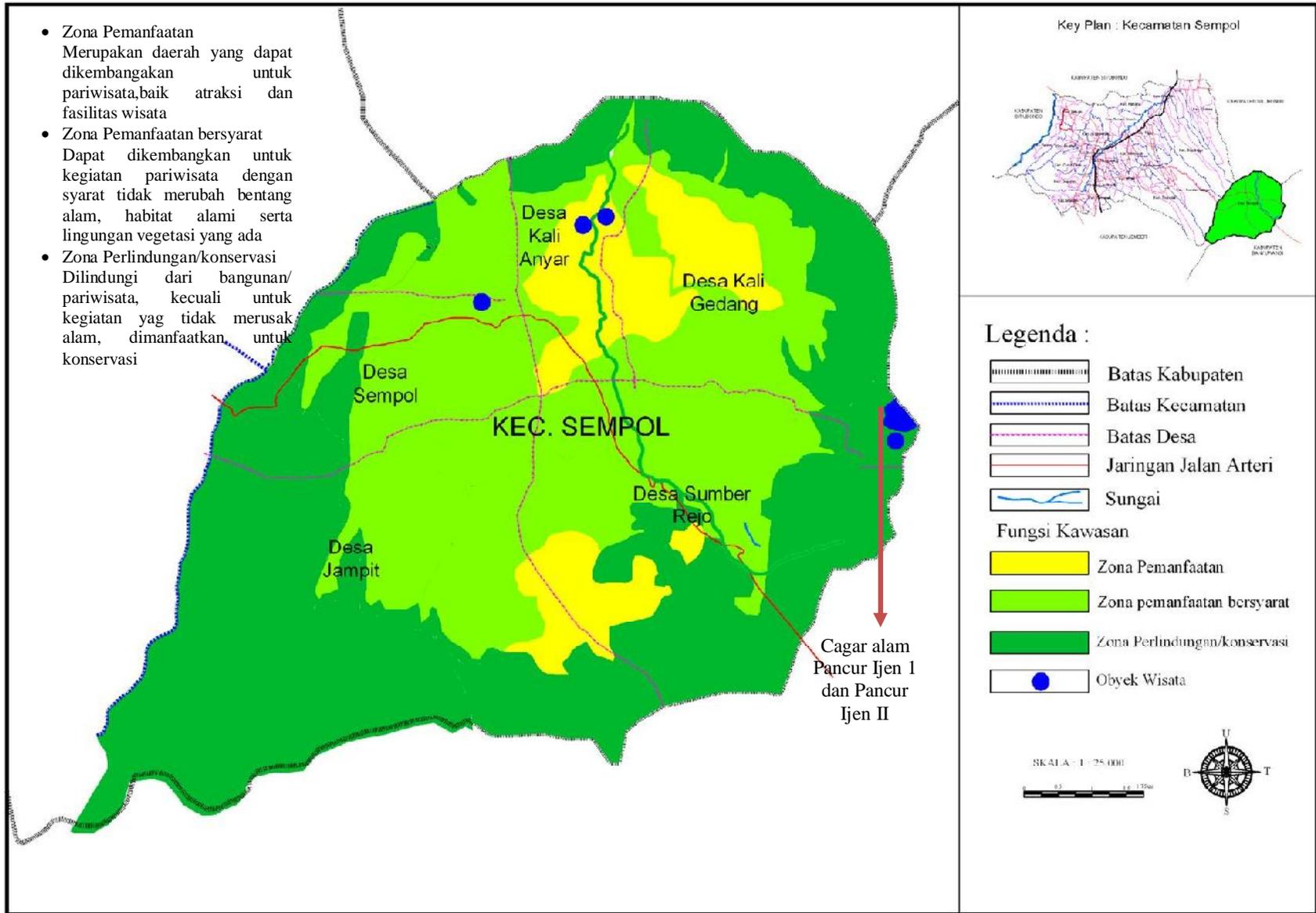
Surat Keputusan Menteri Pertanian RI Nomor : 1017/Kpts/UM/12/1981, jalur jalan dari Paltuding sampai sekitar kaldera/kawah ditetapkan sebagai Taman Wisata Alam dengan luas 92 Ha. Untuk lebih meningkatkan peran dan kontribusinya baik dalam skala regional maupun internasional, serta nilai dan manfaat bagi penduduk sekitar, maka Taman Wisata Alam Kawah Ijen perlu untuk lebih memantapkan diri sebagai salah satu kawasan pariwisata unggulan. Hal tersebut mengingat bahwa potensi wisata di kawasan tersebut sangat besar.

- Zona pemanfaatan diarahkan pada wilayah yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan baik potensi kawasan, jasa wisata dan potensi hasil hutan non kayu. Blok pemanfaatan kawasan dapat dikembangkan pada wilayah-wilayah yang berdekatan dengan permukiman sekaligus berfungsi sebagai penyangga. Blok pemanfaatan juga ditempatkan pada wilayah-wilayah yang memiliki potensi wisata, di dekat mata air dan wilayah yang memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan jasa dan hasil hutan non kayu. Selain itu dapat juga dibuat blok pemanfaatan khusus seperti pada lokasi yang telah dimanfaatkan menara komunikasi. Zona pemanfaatan di kawasan ini berada pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan serta areal perkebunan Kopi Kalisat Jampit.
3. Penentuan arahan jenis kegiatan termasuk di dalamnya jenis pemanfaatan.. Pemanfaatan ada yang cenderung mengurangi luasan hutan lindung padahal luas hutan lindung hanya memiliki luas yang terbatas yang rentan terhadap kerusakan. Kondisi yang rentan dan luas yang sempit maka perlu penetapan kegiatan pengelolaan dengan arahan kegiatan sebagai berikut :
- Pemanfaatan hutan lindung yang selama tidak sesuai arahan pengelolaan seperti perkebunan, tambang, permukiman, rencana pembangunan kawasan perkantoran dan jenis lainnya, dikeluarkan dari kawasan hutan lindung sesuai dengan arahan pemanfaatan yang digariskan PP No.6 Tahun 2007.
 - Pemanfaatan lahan perkebunan harus ditanami tanaman kehutanan disepanjang jalur tanaman serta diberlakukan fungsi lindung atau fungsi konservasi dengan kompensasi pemerintah.
 - Pemanfaatan permukiman dan kawasan perkantoran harus ditanami tanaman pepohonan di pekarangan dengan kerapatan yang cukup.
 - Pemanfaatan untuk lahan pertanian diganti jenis budidaya bukan tanaman semusim tetapi tanaman buah-buahan, atau memakau pola agroforestry.
 - Para pihak yang telah memanfaatkan kawasan hutan lindung selama ini (pemilik perkebunan, Pemda, tambang) diberi kewajiban untuk membangun hutan kota seluas lahan yang dikelola di dalam kawasan lindung. Pembangunan hutan kota ini menjadi salah satu alternatif untuk mempertahankan kualitas lingkungan di Kecamatan Sempol. Dalam konteks pembangunan hutan kota ini, Dinas Kehutanan perlu menyusun suatu master plan pengelolaan sehingga setiap pihak yang akan terlibat jelas tanggung jawabnya.

- Pengadaan reboisasi pada kawasan hutan yang gundul dan pada daerah rawan longsor
4. Pembangunan prasarana (penggunaan lahan baru) pada kawasan hutan lindung tidak diperkenankan bila tidak menjamin terpeliharanya fungsi lindung, kecuali jenis penggunaan yang sifatnya penting terkait lokasi dan tidak bisa dialihkan (menara telekomunikasi, jaringan listrik, air minum, jaringan jalan), namun hal tersebut harus tetap memperhatikan asas konservasi.
 5. Untuk pembangunan fasilitas/ kawasan terbangun harus memperhatikan kemampuan dan fungsi lahan dan disesuaikan dengan kebijakan pemerintah tentang fungsi wisata hutan lindung yaitu massa bangunan memiliki KDB maksimal 20 %. Hal ini untuk mencegah kerusakan tanah dan tapak sebagai kawasan lindung dan kawasan penyangga.
 6. Pemberlakuan dan pemberian sanksi terhadap pembangunan yang melanggar peraturan terhadap perlindungan kawasan lindung oleh pemerintah sesuai dengan PP No.6 Tahun 2007 dan UU No 32 Tahun 2007

Tabel 4.55. Arahan Kegiatan berdasarkan Fungsi Kawasan

No	Zona	Kriteria zona	Jenis kegiatan
1	Zona Konservasi	Dilindungi dari bangunan/ pariwisata, kecuali untuk kegiatan yang tidak merusak alam (kegiatan wisata yang mengarah ke pelestarian lingkungan), dimanfaatkan untuk konservasi	Wisata alam yang tidak merusak lingkungan (hiking, perjalanan penjelajahan, berkemah /camping, climbing, jungle tracking, pelestarian flora langka), upaya konservasi lingkungan, reboisasi, perlindungan kawasan setempat
2	Zona Pemanfaatan Bersyarat	Dapat dikembangkan untuk kegiatan pariwisata dengan syarat tidak merubah bentang alam, habitat alami serta lingkungan vegetasi yang ada	Kegiatan pariwisata (bersepeda/bicycling, Piknik, rekreasi), perkebunan, homestay, permukiman
3	Zona Pemanfaatan	Merupakan daerah yang dapat dikembangkan untuk pariwisata, baik atraksi dan fasilitas wisata	Perkebunan, kegiatan pariwisata (berenang, piknik, bersepeda/bicycling, melihat-lihat), homestay, permukiman



Gambar 4.50. Pembagian Zona Kawasan

B. Arahan pengembangan aksesibilitas

Adapun arahan pengembangan aksesibilitas bertujuan untuk memudahkan para wisatawan untuk menuju ke kawasan wisata Kecamatan Sempol, namun pembangunan aksesibilitas diupayakan tidak merusak kelestarian yang ada. Pengembangan aksesibilitas disini yakni adalah dengan perbaikan sarana transportasi di kawasan wisata Kecamatan Sempol, yakni dengan cara :

1. Perbaikan jaringan jalan

Jaringan jalan merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting dalam menunjang perkembangan pariwisata. Kawasan Wisata Kecamatan Sempol terletak pada jalan kolektor primer yang menghubungkan antara Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi sehingga kondisi jalan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol harus dalam kondisi yang baik. Pada saat ini kondisi jalan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol sedang dalam perbaikan kondisi jalan yang rusak setelah terjadi bencana longsor. Kondisi jalan di Kecamatan Sempol kurang begitu mendapat perhatian khusus karena akses jalan ini biasanya digunakan oleh truk pengangkut bahan tambang belerang dan akses jalur wisata menuju Taman Wisata Alam Kawah Ijen. Jaringan jalan di Kecamatan Sempol tidak dapat dilebarkan karena berada pada kemiringan yang curam yakni 10-45%. Maka hanya perlu adanya peningkatan kualitas jalan dari macadam menjadi aspal serta peningkatan kualitas jalan tanah dengan menambahkan batu-batuan sehingga tidak licin untuk perkerasannya

2. Pengembangan Sub Terminal Sempol

Fungsi dari sub terminal adalah untuk melayani transportasi angkutan pedesaan yang melayani pergerakan penduduk di dalam wilayah Kecamatan Sempol. Untuk itu perlu adanya perbaikan kondisi sub terminal agar dapat berfungsi dengan semestinya. Mengingat akses menuju ke obyek wisata di kawasan wisata Kecamatan Sempol hanya dilayani oleh angkutan pedesaan sehingga sub terminal Sempol yang selama ini kurang berfungsi dengan baik, maka perlu adanya pemaksimalan penggunaan sub terminal ini dengan cara perbaikan kondisi sub terminal,serta pengaturan rute trayek angkutan pedesaan.

3. Pengembangan moda transportasi

Angkutan umum merupakan sarana transportasi terpenting bagi masyarakat (terutama kelompok *captive*), oleh karena itu diharapkan seluruh kawasan permukiman di Kota Sempol ini dapat dilayani oleh angkutan umum. Adapun sistem transportasi/angkutan yang melayani masyarakat Kota Sempol sampai saat ini masih sangat terbatas, baik dari segi

jumlah angkutan yang beroperasi maupun jumlah jam operasi angkutan. Maka perlu adanya arahan pengembangan berupa :

- Penyediaan moda transportasi yang berfungsi sebagai angkutan carteran wisata untuk mempermudah wisatawan yang datang secara berkelompok/rombongan.
- Penyediaan angkutan umum yang berfungsi untuk kegiatan wisata yang memiliki trayek menuju ke lokasi obyek-obyek wisata pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.

4. Penyediaan rambu-rambu penunjuk jalan

Salah satu paya untuk meningkatkan tingkat keamanan wisatawan adalah dengan penyediaan rambu-rambu penunjuk jalan. Rambu-rambu penunjuk jalan merupakan faktor yang penting bagi wisatawan yang baru pertama kali datang ke kawasan wisata ini. Maka perlu adanya penambahan penyediaan rambu-rambu penunjuk jalan baik berupa rambu yang menunjukkan jalan berkelok atau menanjak, serta rambu yang menunjukkan lokasi wisata. Selain itu perlu adanya pemasangan peta wisata Kecamatan Sempol pada tiap-tiap pos pemeriksaan dan tiap obyek wisata guna mempermudah wisatawan.

5. Pemberian lampu penerangan jalan

Untuk meningkatkan tingkat keamanan dan kemudahan wisatawan dalam menuju ke lokasi wisata maka perlu adanya pemberian lampu penerangan jalan pada sepanjang jalan utama akan memudahkan pengunjung untuk menempuh perjalanan pada malam hari. Pemberian lampu penerangan jalan ini, memiliki jarak antar lampu yakni kurang lebih 1 km. Pemberian lampu penerangan jalan ini diletakkan sepanjang jalur utama pada Kecamatan Sempol yakni Jalan Raya Kawah Ijen.

C. Arahan pengembangan fasilitas kawasan

Arahan pengembangan fasilitas kawasan ini berupa arahan pengembangan fasilitas yang ada di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol yang berupa pengaturan pembangunan fasilitas dan penyediaan fasilitas kawasan yang dapat ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- Pengaturan pembangunan fasilitas kawasan yang berupa penetapan aturan keadaan dan tampilan bangunan yakni dimana tampilan bangunan harus merujuk pada arsitektur setempat yang sebaiknya mengikuti prinsip-prinsip berikut ini:
 - Mempertahankan bangunan yang menjadi citra kawasan misalnya pondok bunder pada TWA Kawah Ijen
 - Tipe bangunan lainnya secara umum harus merujuk pada arsitektur setempat

- Material bangunan diharapkan berorientasi pada potensi bahan bangunan yang ada di sekitar wilayah perencanaan
 - Mempertahankan model konstruksi pondasi umpak, dengan kedudukan lantai bangunan 0,5 meter dari permukaan tanah
- Untuk pengembangan pembangunan fasilitas pada kawasan wisata Kecamatan Sempol yakni berupa adanya pembangunan fasilitas wisata yang dibutuhkan oleh pengunjung dimana pembangunan fasilitas yang ada merujuk pada aturan pembangunan fasilitas kawasan. Adapun strategi penyediaan fasilitas di kawasan pengembangan antara lain sebagai berikut :
- Meniadakan fasilitas penginapan, namun boleh diadakan pembangunan homestay/ pesangrahan pada zona pemanfaatan. Sedangkan untuk homestay yang ada di zona konservasi dialihfungsikan karena adanya pesanggrahan pada zona konservasi akan memiliki dampak negatif pada lingkungan.
 - Fasilitas yang ada fungsinya lebih dioptimalkan
 - Guna menunjang kegiatan wisata maka perlu adanya penambahan fasilitas yang ada.

Pengembangan fasilitas kawasan antara lain :

1. Pembukaan atau pendirian *Tourist Information Centre (TIC)*

Pembukaan atau pendirian *Tourist Information Centre (TIC)* bertujuan untuk penyampaian informasi keberadaan potensi dan daya tarik obyek-obyek wisata yang ada di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol, sehingga memudahkan wisatawan untuk mengetahui dan memilih obyek wisata yang akan dikunjungi.

Pendirian *Tourist Information Centre (TIC)* diarahkan pada pos pemeriksaan pertama dan pada sub terminal Sempol. Hal ini dikarenakan kecenderungan wisatawan berasal dari arah barat (Kota Bondowoso). Sehingga perlu adanya pembangunan *Tourist Information Centre (TIC)* , agar wisatawan dapat mengetahui informasi tentang obyek-obyek wisata di Kecamatan Sempol ini. Sedangkan *Tourist Information Centre (TIC)* yang ada untuk saat ini berada pada obyek wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen, yang digunakan sebagai pusat informasi wisata bagi wisatawan yang berasal dari arah Timur (Kabupaten Banyuwangi).

2. Penambahan sarana akomodasi pada kawasan obyek wisata

Perlu adanya penambahan sarana akomodasi terutama untuk rumah makan. Rumah makan dapat ditempatkan pada pos pemeriksaan 1 dan pos pemeriksaan 2. Dimana pos

pemeriksaan 1 dan 2 ini merupakan pintu masuk dari arah Kota Bondowoso. Sedangkan untuk Taman Wisata Alam Kawah Ijen perlu adanya perbaikan sarana akomodasi yang sudah ada tanpa merubah citra kawasan.

3. Perbaikan kondisi sarana pelengkap wisata dalam obyek wisata

Kondisi sarana dalam obyek wisata sangat menunjang kenyamanan wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata. Perbaikan kondisi sarana pelengkap diarahkan pada obyek wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen dan obyek wisata Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan. Perbaikan sarana pelengkap berupa perbaikan shelter, area parkir, toilet.

Jaminan keamanan wisatawan merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan maka, perlu adanya pembentukan Tim SAR untuk Taman Wisata Alam Kawah Ijen yang diletakkan pada Pos Paltuding guna mengantisipasi apabila terjadi kecelakaan pada wisatawan yang memerlukan pertolongan darurat.

D. Arahan Pengembangan Utilitas Kawasan

Jaringan utilitas pada kawasan pengembangan kondisinya sangat terbatas. Beberapa sistem utilitas tidak dapat menjangkau wilayah pengembangan, dan beberapa lainnya menggunakan sumber daya setempat. Sehingga dengan adanya arahan pengembangan kawasan wisata Kecamatan Sempol sebagai daerah tujuan wisata maka dapat lebih diprioritaskan oleh pemerintah Kabupaten Bondowoso bagi terpenuhinya utilitas di kawasan.

Utilitas yang dikembangkan meliputi sistem jaringan yakni kebutuhan air bersih, telepon dan listrik

- Air bersih

Pemenuhan air bersih untuk saat ini masih memanfaatkan dari sumber mata air brom dengan bantuan penggerak tenaga listrik dengan kapasitas 0,5 liter/detik untuk fasilitas umum dan memenuhi kebutuhan air penduduk sekitar. Untuk mencukupi kebutuhan air bersih. Untuk pengembangan air bersih maka pemerintah Kabupaten Bondowoso perlu mengadakan pembangunan prasarana air bersih dengan mengambil dari sumber mata air terdekat.

- Telepon

Pemenuhan kebutuhan telekomunikasi sangatlah dibutuhkan bagi suatu kawasan wisata. Maka perlu diadakan pengembangan sebagai berikut:

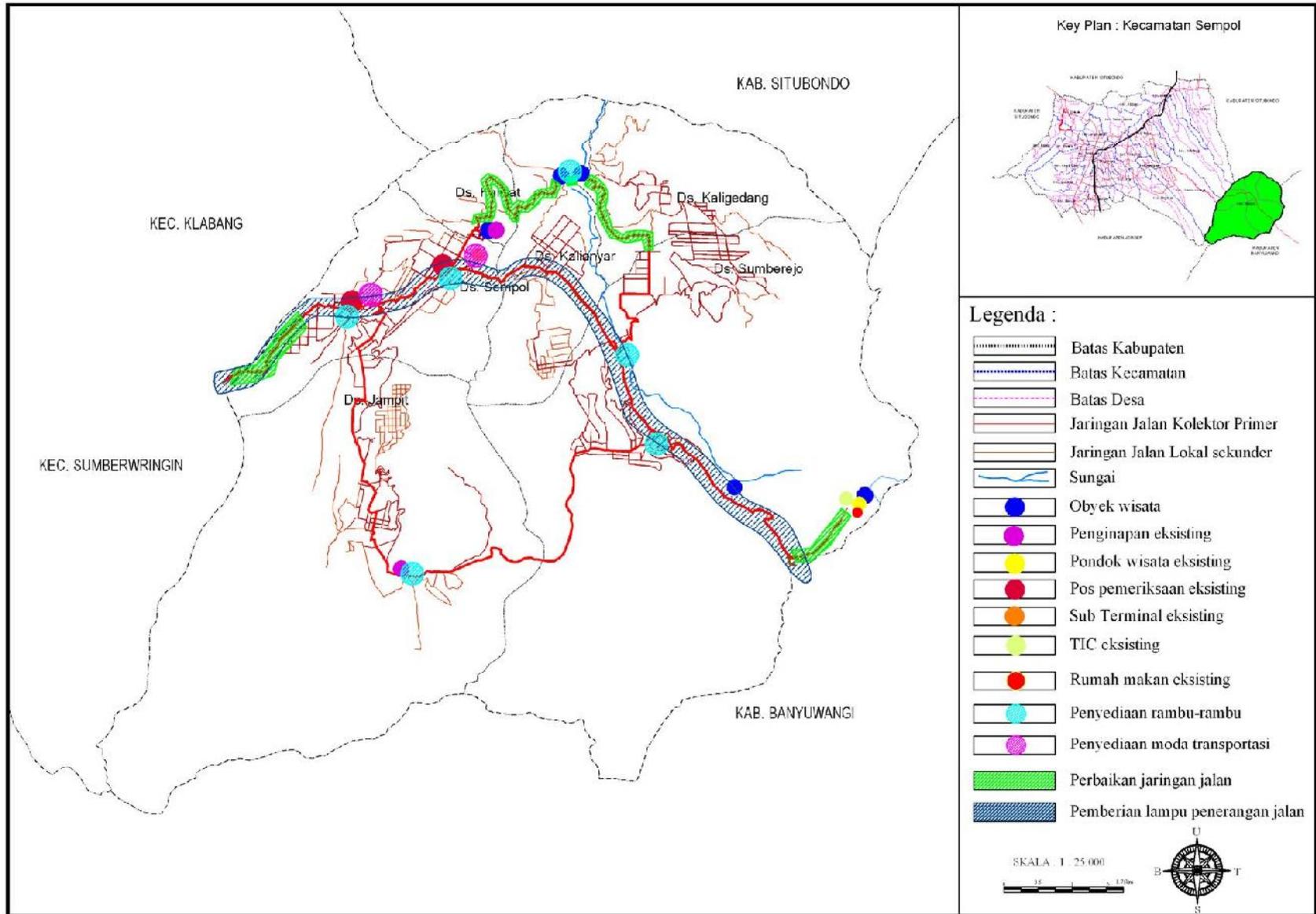
- Menghidupkan kembali saluran telepon ke kawasan wisata Kecamatan Sempol, diupayakan pengembangan saluran telepon ini hanya sampai pos paltuding

- Menggunakan alternative pengembangan sistem komunikasi lain yaitu dengan wireless, telepon tanpa kabel tapi mengandalkan bantuan pemancar berupa antenna. Saluran di ambil dari Kecamatan Sukosari.

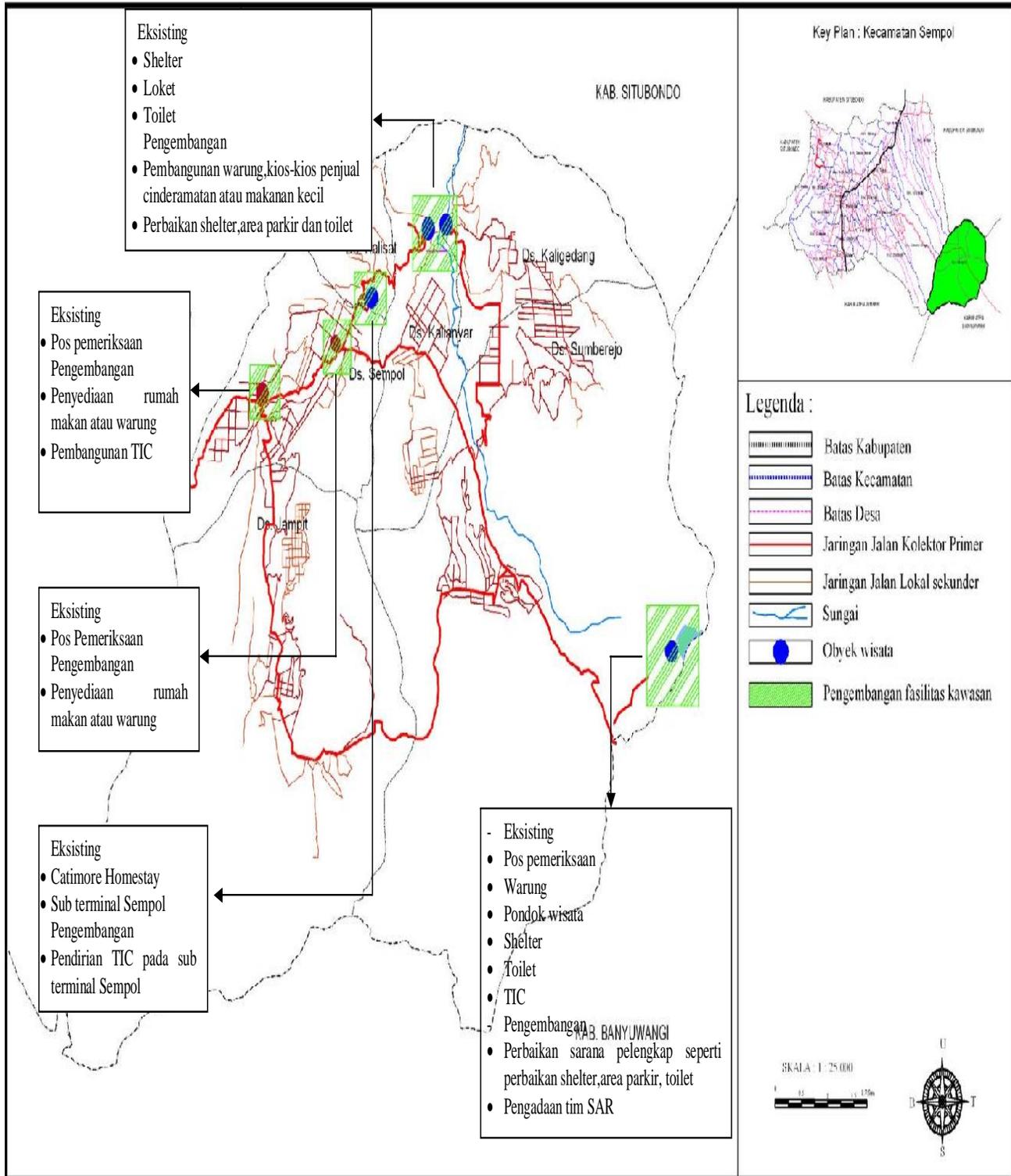
- Listrik

Sampai saat ini wilayah Kecamatan Sempol masih belum dilayani oleh jaringan listrik dari PLN. Sumberdaya listrik didapat dari kekuatan genset yang berkekuatan 15.000 watt yang ada di kawasan Paltuding. Maka diupayakan agar pemerintah melakukan pengembangan jaringan listrik PLN masuk ke Kecamatan Sempol terutama untk kawasan sekitar jalan utama. Pembangunan tiang listrik PLN diupayakan tidak merusak kawasan lindung yang ada.





Gambar 4.51. Arahan Pengembangan Aksesibilitas



Gambar 4.52. Arahan Pengembangan fasilitas wisata Kawasan Wisata Kecamatan Sempol

4.8.2 Arahan Pengembangan Pariwisata

A. Arahan pengembangan *linkages system* pariwisata

Sistem *linkages* yang kuat sangat berperan dalam pengembangan suatu kawasan wisata termasuk pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol. Sistem *linkages* dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu sistem *linkages eksternal* dan sistem *linkages internal*. Berdasarkan sistem *linkages* dan kebutuhan wisatawan serta karakteristik obyek wisata yang ada di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol maka diperlukan suatu arahan jalur wisata potensial yang nantinya dapat dijadikan paket perjalanan wisata dengan tujuannya untuk membantu mempermudah pelayanan wisata, meningkatkan jumlah wisatawan yang datang dan lama tinggal wisatawan ke obyek-obyek tersebut. Adapun jalur wisata potensial yang dapat ditawarkan yaitu:

1. Jalur wisata I : Kota Bondowoso – TWA Kawah Ijen

Jalur wisata I ini ditujukan bagi para wisatawan minat khusus untuk menuju ke Taman Wisata Alam. Perjalanan wisata akan dimulai dari Kota Bondowoso dan akan menuju ke lokasi obyek wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen. Sepanjang perjalanan wisatawan akan dapat menikmati pemandangan alam berupa aneka tumbuhan pakis serta pepohonan. Untuk masuk ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol ini wisatawan harus melewati pos pemeriksaan 1 dan 2 dimana terdapat fasilitas berupa rumah makan serta terdapat TIC, dimana wisatawan dapat mengetahui lebih dalam mengenai obyek wisata pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol. Apabila wisatawan merasa lelah, wisatawan dapat menemukan homestay di area perkebunan Kopi Kalisat Jampit atau bagi wisatawan yang ingin camping maka dapat langsung menuju pada area camping ground yang terdapat pada pos paltuding di TWA Kawah Ijen. Setelah sampai di Taman Wisata Alam Kawah Ijen, para wisatawan akan turun di pos paltuding, dimana pos ini merupakan area parkir kendaraan bermotor dan wisatawan harus menempuh perjalanan menuju kawah dengan berjalan kaki. Selama perjalanan menuju kawah wisatawan akan menikmati pemandangan flora yang beraneka ragam dan kadangkala wisatawan dapat melihat fauna berupa tupai yang hidup dengan bebas di kawasan sekitar kawah. Untuk jalur wisata I ini diarahkan bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan alam dan hiking menuju ke kawah dan ditujukan bagi wisatawan yang telah dewasa demi keamanan dan keselamatan wisatawan.

2. Jalur wisata II : Kota Bondowoso – Pemandian Air Panas dan Air terjun Blawan – Kebun Kopi Kalisat Jampit

Jalur wisata II ini ditujukan bagi para wisatawan yang bertujuan untuk berekreasi bersama keluarga. Perjalanan akan dimulai dari Kota Bondowoso kemudian menuju ke Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, dimana pada obyek wisata ini wisatawan dapat melepaskan lelah dengan berendam pada air panas alami yang berada pada obyek wisata ini. Bagi para wisatawan yang tidak ingin berendam dapat menikmati pemandangan air terjun yang letaknya tidak jauh dari lokasi pemandian air panas. Wisatawan dapat menikmati keindahan air terjun, dimana air terjun ini berasal dari air kawah ijen.

Setelah usai melepas lelah di obyek wisata Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan, wisatawan dapat menginap di penginapan yang berada di area obyek wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit yakni catimore homestay atau Arabica homestay. Wisatawan akan dimanjakan dengan pemandangan perkebunan dan matahari terbit pada pagi hari. Kemudian wisatawan dapat melanjutkan aktivitas wisata dengan tur pabrik atau menikmati indahnya perkebunan kopi.

B. Arahan pengembangan promosi dan pemasaran produk wisata

Promosi dan pemasaran produk wisata merupakan salah satu strategi memperkenalkan obyek wisata kepada calon para wisatawan (masyarakat luas) baik yang berada di sekitar Kabupaten Bondowoso maupun luar daerah dan pasar internasional. Pengembangan promosi dan pemasaran produk wisata diarahkan lebih menggunakan teknologi informasi yang modern agar penggunaan media promosi ini lebih efektif karena lebih mudah diakses dan dapat memberikan informasi yang lebih detail. Untuk publikasi dan promosi yang dilakukan harus sesuai dengan pasar wisata yang dituju. Dimana untuk publikasi dan promosi yang dilakukan terdiri dari dua pasar wisata yaitu :

- a. Berdasar psikografis yakni melakukan publikasi dan promosi berdasarkan minat wisatawan. Untuk Taman Wisata Alam Kawah Ijen ditujukan agar dipublikasikan pada wisatawan yang memiliki minat pada wisata alam, sedangkan untuk Pemandian Air Panas dan Kebun Kopi Kalisat Jampit dapat dipublikasikan pada wisatawan yang memiliki minat untuk menikmati keindahan alam atau rekreasi.
- b. Berdasar demografi yakni melakukan publikasi dan promosi wisata berdasarkan karakteristik demografi. Dimana untuk Taman Wisata Alam Kawah Ijen, diutamakan untuk dipublikasikan pada wisatawan yang berusia remaja hingga dewasa. Sedangkan untuk Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan dapat ditujukan pada wisatawan yang berusia anak-anak hingga dewasa.

Adapun cara publikasi dan promosi yang dapat dilakukan antara lain :

1. Publikasi dan Promosi

Pengembangan publikasi dan promosi pariwisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dapat dilakukan dengan beberapa kegiatan antara lain :

- Pembuatan brosur/booklet, poster, ataupun stiker tentang Kawasan Wisata Kecamatan Sempol
- Pembuatan *link/website* wisata yang berisi mengenai obyek-obyek wisata yang berada di Kecamatan Sempol
- Pengadaan paket wisata dengan tujuan memperkenalkan potensi obyek sekaligus budaya dan produk wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol
- Promosi melalui media elektronik seperti tv dan radio

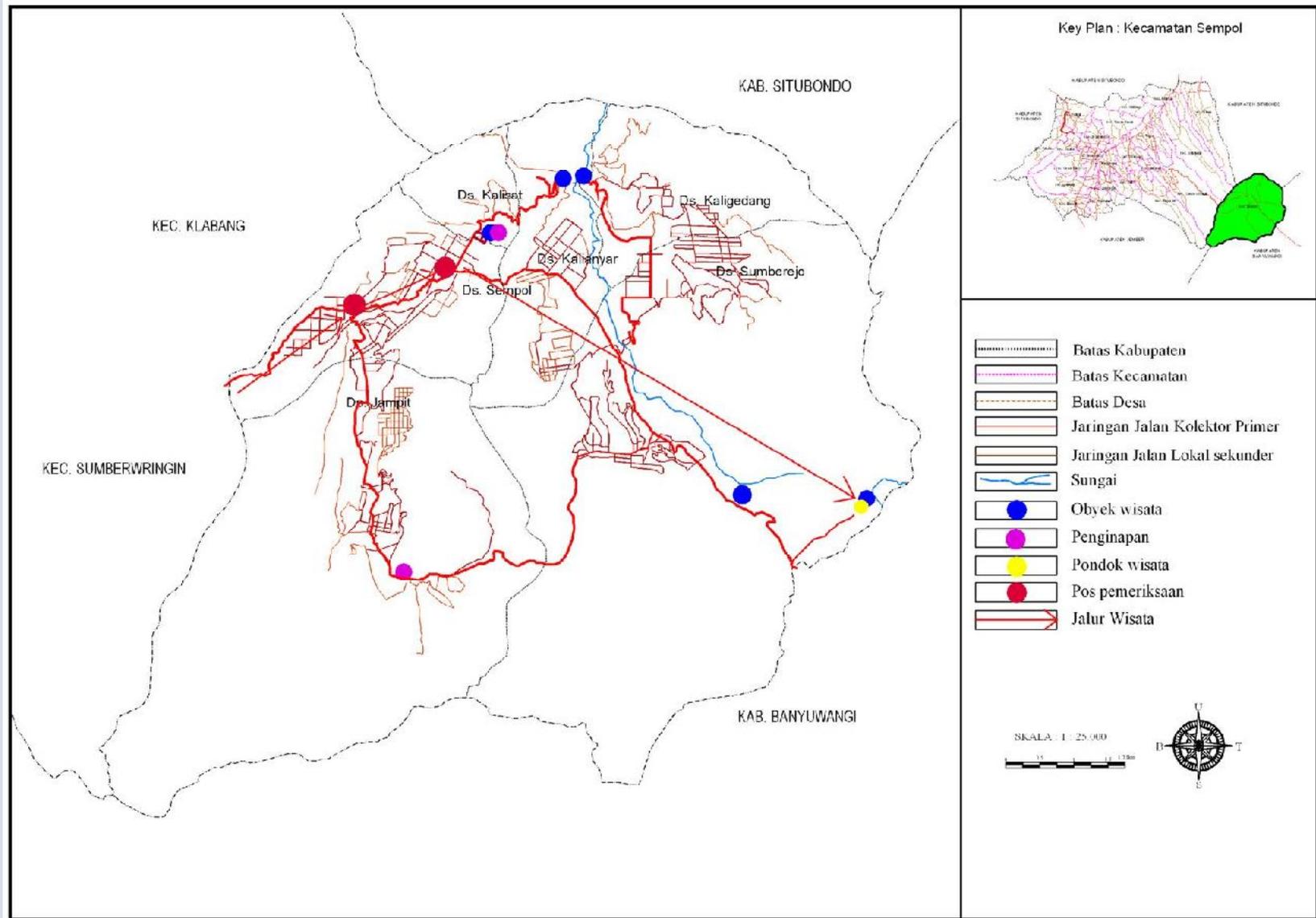
2. Distribusi informasi dan promosi

Informasi-informasi yang berupa poster dan brosur dapat diletakkan di agen travel, hotel, fasilitas umum (bandara, stasiun kereta api), jalan menuju ke lokasi atau, pada pos-pos pemeriksaan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol. Sedangkan yang berupa stiker dapat dibagikan di loket masuk pada setiap obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol sebagai souvenir atau dapat juga dijual sebagai cinderamata. Untuk peta wisata dapat diletakkan di agen-agen perjalanan wisata atau dijual di toko ataupun di pusat informasi wisatawan. Peta yang berupa papan di pasang di jalan utama menuju ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol, agar dapat dilihat oleh banyak orang.

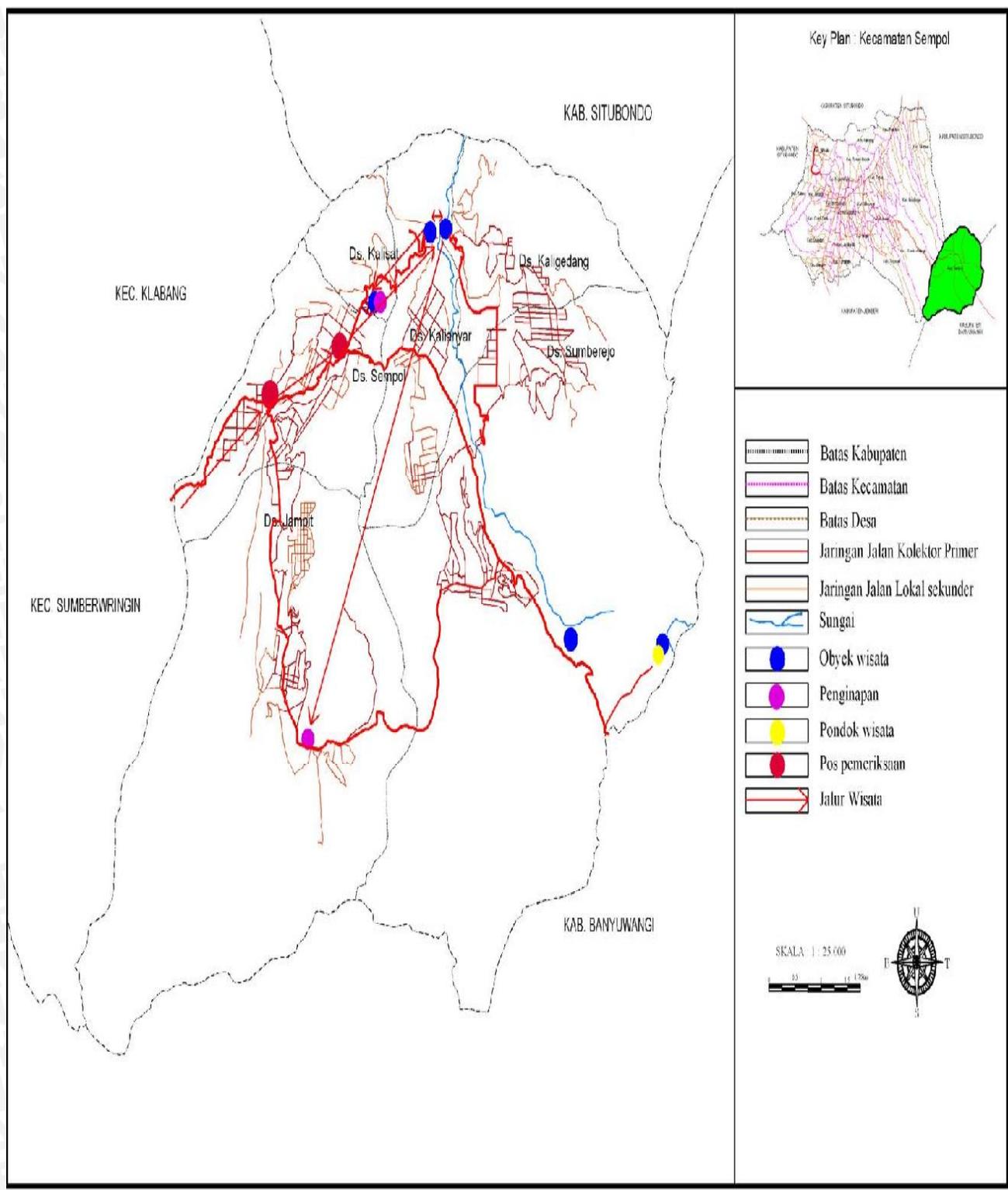
3. Pengembangan kerja sama dan pengelolaan pariwisata

Bentuk kerjasama pariwisata dengan menjalin kerjasama antar pelaku wisata dengan cara membuat kerjasama yang saling menguntungkan, membuat *linkage system* antar pelaku wisata, membuat program pengembangan dengan biro perjalanan. Kegiatan pengelolaan merupakan kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawab pihak pengelola supaya pelaksanaan kegiatan wisata dapat berjalan lancar dan sesuai dengan fungsinya. Pengelola juga memiliki peranan dalam memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada wisatawan. Kegiatan pelayanan adalah kegiatan semua pihak yang bertanggungjawab terhadap pelayanan, pengoperasian, pemeliharaan fasilitas dan sistem utilitas wisata yang menunjang kebutuhan pelayanan wisatawan di kawasan perencanaan. Kegiatan pengelolaan yang perlu dikembangkan dan ditingkatkan di beberapa objek wisata menurut fungsi pelayanannya adalah sebagai berikut:

- Pelayanan terhadap kelancaran proses administrasi pengelolaan objek wisata.
- Pelayanan terhadap penarikan karcis masuk baik kendaraan maupun orang.
- Melayani dan memberikan informasi kepada wisatawan yang berkaitan dengan potensi/daya tarik wisata, jenis kegiatan wisata dan fasilitas wisata yang dapat dinikmati, atau hal-hal yang tidak boleh dilakukan wisatawan di area tertentu untuk menjaga kelestarian sumber daya alam.
- Pelayanan Pemandu Wisata (*Guide*), yang dapat ditempatkan menyatu dengan pelayanan informasi atau disediakan oleh perusahaan-perusahaan biro perjalanan.
- Pelayanan Keamanan wisatawan dari gangguan manusia dan alam yang ditangani oleh satpam (*security*) setempat atau polisi dan Tim SAR berupa pertolongan pertama kepada wisatawan yang mengalami musibah atau kecelakaan.
- Pelayanan terhadap pemeliharaan dan pengoperasian segala peralatan, fasilitas dan utilitas yang tersedia.
- Pelayanan terhadap tempat tinggal/perumahan bagi karyawan pengelola.
- Pelayanan Tempat Ibadah yang mudah dijangkau dari segala kegiatan wisata dan suasana yang tenang.
- Pelayanan Air Bersih, yang melayani penyediaan kebutuhan air bersih bagi wisatawan dan pengelola yang didistribusikan pada setiap fasilitas wisata yang tersedia.
- Pelayanan Kesehatan untuk wisatawan dan karyawan yang memerlukan perawatan.
- Pelayanan Telekomunikasi untuk memperlancar hubungan keluar kawasan.
- Pelayanan Penerangan untuk memperlancar kegiatan wisata terutama pada malam hari.
- Pelayanan Pencapaian dengan penyediaan jalan utama, jalan sirkulasi serta sarana angkutan wisata.
- Pelayanan Parkir, dengan menyediakan areal parkir untuk semua jenis kendaraan wisatawan, tamu dan pengelola.
- Pelayanan Kebersihan dengan menyediakan tempat sampah, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan sampah.



Gambar 4.53. Jalur Wisata I



Gambar 4.54. Jalur Wisata II

C. Arahan pengembangan atraksi wisata berdasarkan daya tarik wisata

Pengembangan atraksi wisata pada setiap obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dilakukan dengan tetap mempertahankan atraksi wisata yang telah ada dengan penambahan atraksi wisata baru yang sesuai dengan komponen *supply* dan *demand* yang dimiliki tiap-tiap obyek wisata. Adapun pengembangan atraksi wisata antara lain

1. *Something to do*

Menurut Fandeli (2001:140) ada beberapa jenis kegiatan yang dapat dikembangkan sebagai jenis kegiatan wisata alam. Kegiatan wisata alam dapat dilakukan dengan kondisi kesehatan dan usia yang berbeda, dari anak-anak hingga orang tua. Adapun penambahan jenis atraksi wisata berdasarkan *something to do* yang dapat dilakukan antara lain :

Tabel 4.56. Pengembangan Something to Do

Obyek wisata	<i>Something to do</i> eksisting	Potensi supply dan demand obyek wisata	Pengembangan <i>something to do</i>
TWA Kawah Ijen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan wisata harian : menikmati pemandangan kawah gunung Ijen ▪ Kegiatan wisata khusus : camping 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Keindahan pemandangan kawah berbentuk elips dengan diameter 960 m x 600 m dengan kedalaman 200 m. Serta lokasi yang berada di daerah perbukitan yang menanjak. ▪ Wisatawan didominasi oleh wisatawan berjenis kelamin laki-laki. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari hasil analisis IPA didapatkan bahwa keindahan alam dan peluang untuk lintas alam yang ditawarkan termasuk dalam kuadran lanjutan prestasi sehingga tidak diperlukan penambahan jenis atraksi wisata ▪ Berdasarkan eksisting yang ada dapat ditambahkan suatu kegiatan wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan dalam upaya pelestarian flora pada kawasan lindung yang ada, yakni dapat berupa kegiatan pelestarian flora bunga edelweiss
Sungai Banyu Pait	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belum ada kegiatan wisata 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terdapat sungai banyu pait yang berjarak sekitar 1,5 km yang memiliki keindahan bentuk bebatuan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berdasarkan kondisi eksisting dapat ditambahkan atraksi wisata berupa kegiatan wisata alam susur sungai yakni pada Sungai Banyu Pait dimana dalam pengembangannya diarahkan untuk menjadi tambahan atraksi wisata pada TWA Kawah Ijen
Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan wisata harian : menikmati pemandangan air terjun, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tersedianya air panas alami yang dapat menyembuhkan penyakit kulit dan menghilangkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari hasil analisis IPA didapatkan bahwa keindahan alam dan peluang untuk berenang

Obyek wisata	Something to do eksisting	Potensi supply dan demand obyek wisata	Pengembangan something to do
	berenang/berendam di air panas	pegal-pegal, selain itu pemandangan air terjun yang indah memberikan pemandangan yang mempesona <ul style="list-style-type: none"> Motivasi utama wisatawan untuk rekreasi 	berada pada kuadran lanjutan prestasi sehingga tidak diperlukan penambahan jenis atraksi wisata
Kebun Kopi Kalisat Jampit	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan wisata harian : menikmati pemandangan perkebunan kopi Kegiatan wisata khusus : tur pabrik, pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> Pemandangan perkebunan kopi yang terletak pada ketinggian 1.100-1.550 m dpl Wisatawan yang berkunjung pada umumnya bekerja sebagai PNS/Pegawai BUMN dengan motivasi berekreasi dan mengadakan pertemuan 	<ul style="list-style-type: none"> Dari hasil analisis IPA didapatkan bahwa keindahan alam dan keanekaragaman flora berada pada kuadran lanjutan prestasi sehingga tidak diperlukan adanya penambahan atraksi wisata

2. Something to see

Obyek-obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol mengandalkan keindahan atraksi alam dan atraksi buatan. Sehingga perlu adanya pengembangan *something to see*, yang dapat dilakukan antara lain :

Tabel 4.57. Pengembangan Something to See

Obyek wisata	Something to see eksisting	Pengembangan something to see
TWA Kawah Ijen	<ul style="list-style-type: none"> Melihat pemandangan alam pegunungan Melihat fenomena alam berupa pemandangan kawah Melihat keanekaragaman flora seperti bunga edelweiss, pohon cemara gunung. 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan dan penambahan sarana pelengkap seperti shelter/gazebo Perbaikan jalan menuju kawah, untuk memudahkan wisatawan mendaki Penataan flora yang ada serta pemberian nama flora
Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	<ul style="list-style-type: none"> Melihat fenomena alam berupa air terjun Melihat keindahan atraksi buatan manusia berupa pemandian air panas 	<ul style="list-style-type: none"> Perbaikan dan penambahan sarana pelengkap seperti gazebo Perbaikan fasilitas kolam renang untuk berendam
Kebun Kopi Kalisat Jampit	<ul style="list-style-type: none"> Melihat pemandangan alam pegunungan Ijen Melihat pemandangan hamparan kebun kopi dan strawberry 	<ul style="list-style-type: none"> Penambahan fasilitas transportasi untuk mengeilingi area perkebunan

3. *Something to buy*

Pengembangan atraksi wisata berdasarkan something to buy pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol dilakukan dengan pemasaran souvenir dan produk khas Kecamatan Sempol, serta produk hasil perkebunan di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol. Pemasaran ini dioptimalkan pada toko-toko pada masing-masing obyek wisata.

Pada kondisi eksisting saat ini keberadaan toko souvenir/cinderamata hanya berada pada obyek wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit yang pada umumnya berupa produk hasil perkebunan Kebun Kopi Kalisat Jampit yakni Kopi Arabica, Kopi Robusta dan Kopi Luwak.



No	Arahan Pengembangan	Jangka Pendek					Jangka Menengah					Jangka Panjang							
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
	hingga pos paltuding pada TWA Kawah Ijen																		
21	Alternatif pengembangan sistem komunikasi lain yaitu dengan wireless, telepon tanpa kabel tapi mengandalkan bantuan pemancar berupa antenna. Saluran di ambil dari Kecamatan Sukosari																		
22	Pengembangan jaringan listrik PLN masuk ke Kecamatan Sempol terutama untuk kawasan sekitar jalan utama dengan syarat pembangunan tiang listrik tidak pada kawasan hutan lindung																		
Publikasi dan promosi wisata																			
23	Pembentukan paket wisata khusus																		
24	Pengembangan publikasi dan promosi																		
25	Sosialisasi kegiatan wisata alam																		
26	Pengembangan kegiatan wisata alam																		

Ket :

-  Pengembangan jangka pendek ditempuh paling lama 5 tahun
-  Pengembangan jangka pendek ditempuh paling lama 10 tahun
-  Pengembangan jangka pendek ditempuh paling lama 15 tahun



Contents

BAB IV	60
4.1 Karakteristik Kawasan Wisata Kecamatan Sempol	60
4.1.1 Karakteristik kawasan lindung	60
4.1.2 Administratif dan geografis	61
4.1.3 Kondisi fisik dasar	62
4.1.4 Kondisi Fisik Binaan	71
4.1.5 Karakteristik pengunjung	86
4.1.6 Kondisi umum Obyek Daya Tarik dan Obyek Wisata (ODTW)	96
4.2 Analisa Kemampuan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol	108
4.3 Analisis Karakteristik Komponen Supply Demand Kawasan Wisata Kecamatan Sempol	114
4.3.1 Supply	114
4.3.2 Demand	120
4.4 Analisis <i>Linkages System</i>	128
4.4.1 <i>Linkages System</i> Eksternal	128
4.4.2 <i>Linkages System</i> Internal	131



4.5 Analisis Tingkat Kepuasan Wisatawan yang Berkunjung pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol	134
4.6 Analisis Pengembangan	146
4.7 Strategi Pengembangan	151
4.7.1 Strategi pengembangan kawasan wisata sesuai fungsi kawasan	153
4.7.2 Strategi pengembangan aksesibilitas	153
4.7.3 Strategi pengembangan sarana dan prasarana wisata	154
4.7.4 Strategi pengembangan atraksi atau obyek dan daya tarik wisata	154
4.7.5 Strategi pengembangan <i>linkages system</i> pariwisata	154
4.7.6 Strategi pengembangan promosi dan pemasaran produk wisata	155
4.8 Arahan Pengembangan	155
4.8.1 Arahan Pengembangan Kawasan Kecamatan Sempol	155
4.8.2 Arahan Pengembangan Pariwisata	168
Tabel 4.1. Jenis Flora Kawasan Lindung di Kecamatan Sempol	60
<i>Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Bondowoso</i>	60
Tabel 4.2. Jenis Fauna Kawasan Lindung di Kecamatan Sempol	61
<i>Sumber: Dinas Kehutanan Kabupaten Bondowoso</i>	61
Tabel 4.3. Jumlah Dusun, Rukun Warga Dan Rukun Tetangga Kecamatan Sempol	61
Tabel 4.4. Penggunaan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol	71



Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa Hasil Registrasi Tahun 2007	73
Tabel 4.6. Tingkat Kepadatan Penduduk menurut Desa Hasil Registrasi Tahun 2007	74
Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian	74
Tabel 4.8. Nama dan Alamat Hotel dan Pondok Wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	79
Tabel 4.9. Nama dan Alamat Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Bondowoso.....	80
Tabel 4.10. Jumlah kunjungan Wisata di Kecamatan Sempol Tahun 2004-2008.....	86
Tabel 4.11. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Jenis Kelamin	88
Tabel 4.12. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Pekerjaan.....	89
Tabel 4.13. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	90
Tabel 4.14. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Daerah Asal Wisatawan.....	91
Tabel 4.15. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Motivasi Wisatawan	92
Tabel 4.16. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Frekuensi Kunjungan Wisatawan.....	93
Tabel 4.17. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Lama Kunjungan Wisata.....	94
Tabel 4.18. Jumlah Wisatawan Berdasarkan Sumber Informasi Wisatawan.....	95
Tabel 4.19. Fasilitas Pendukung Obyek Wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen.....	97
Tabel 4.20. Jenis Atraksi Wisata di Obyek Wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen	98
Tabel 4.21. Fasilitas Pendukung Obyek Wisata Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan.....	100
Tabel 4.22. Jenis Atraksi wisata	101
Tabel 4.23. Fasilitas Pendukung Obyek Wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit.....	104
Tabel 4.24. Jenis Atraksi wisata Obyek Wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit.....	104
Tabel 4.25. Kondisi Kemiringan Lereng Kecamatan Sempol.....	108
Tabel 4.26. Perhitungan skor dari faktor-faktor fisik dasar	110



Tabel 4.27. Kemampuan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	110
Tabel 4.28. Penilaian Aksesibilitas Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	115
Tabel 4.29. Matriks Penilaian <i>Something to Do</i> di Obyek Wisata Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	118
Tabel 4.30. Matriks Penilaian <i>Something to See</i> di Obyek Wisata Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	118
Tabel 4.31. Matriks Penilaian <i>Something to buy</i> di Obyek Wisata Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	119
Tabel 4.32. Penilaian Sarana dan Prasarana Wisata.....	120
Tabel 4.33. Motivasi Wisatawan yang berkunjung.....	121
Tabel 4.34. Matriks <i>Supply-Demand</i>	123
Tabel 4.35. Komponen perjalanan pariwisata menuju Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	129
Tabel 4.36. Tingkat Kesesuaian Pendapat dan Kepentingan Wisatawan Yang Berkunjung Pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	135
Tabel 4.37. Tingkat Kesesuaian Pendapat dan Kepentingan Wisatawan Yang Berkunjung Pada Masing-Masing Obyek Wisata.....	136
Tabel 4.38. Atribut yang dirasa puas oleh wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	137
Tabel 4.39. Atribut yang dirasa puas oleh wisatawan yang berkunjung ke Taman Wisata Alam Kawah Ijen.....	138
Tabel 4.40. Atribut yang dirasa puas oleh wisatawan yang berkunjung ke Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan.....	138
Tabel 4.41. Atribut yang dirasa puas oleh wisatawan yang berkunjung ke Kebun Kopi Kalisat Jampit.....	139
Tabel 4.42. Nilai rata-rata tingkat kesesuaian seluruh atribut di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	139
Tabel 4.43. Kriteria nilai kepuasan wisatawan.....	139
Tabel 4.44. Skor rata-rata tingkat pendapat dan kepentingan wisatawan yang berkunjung pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	140
Tabel 4.45. Skor rata-rata tingkat pendapat dan kepentingan wisatawan yang berkunjung pada Obyek Wisata Kecamatan Sempol.....	141
Tabel 4.46. Rekapitulasi Diagram Kartesius.....	144
Tabel 4.47. Rekapitulasi Diagram Kartesius.....	145
Tabel 4.48. Bobot Faktor Internal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	146

Tabel 4.49. Rating Faktor Internal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol	147
Tabel 4.50. Faktor Eksternal.....	148
Tabel 4.51. Rating Faktor Eksternal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	148
Tabel 4.52. Faktor Internal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol	149
Tabel 4.53. Faktor Eksternal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	149
Tabel 4.54. Matriks SWOT Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	152
Tabel 4.55. Arahan Kegiatan berdasarkan Fungsi Kawasan	159
Tabel 4.56. Pengembangan <i>Something to Do</i>	174
Tabel 4.57. Pengembangan <i>Something to See</i>	175
Tabel 4.58. Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	177
No	177
Arahan Pengembangan	177
Jangka Pendek	177
Jangka Menengah	177
Jangka Panjang	177
1	177
2	177
3	177
4	177
5	177
6	177
7	177



8.....	177
9.....	177
10.....	177
11.....	177
12.....	177
13.....	177
14.....	177
15.....	177
Fungsi Kawasan	177
Aksesibilitas.....	177
Fasilitas kawasan.....	177
Utilitas kawasan.....	177
Publikasi dan promosi wisata.....	178
Gambar 4.1. Peta Pembagian Administrasi Kecamatan Sempol.....	64
Gambar 4.2. Topografi Kecamatan Sempol.....	65
Gambar 4.3. Kelerengan Kecamatan Sempol.....	66
Gambar 4.4. Jenis Tanah Kecamatan Sempol.....	67
Gambar 4.5. Curah Hujan Kecamatan Sempol.....	68
Gambar 4.6. Hidrologi Kecamatan Sempol.....	69
Gambar 4.7. Titik Longsor Kecamatan Sempol.....	70
Gambar 4.8. Prosentase Penggunaan Lahan Kecamatan Sempol.....	71



Gambar 4.9. Penggunaan Lahan Kecamatan Sempol.....	72
Gambar 4.10. Proporsi Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	73
Gambar 4.11. Kepadatan Penduduk per Desa di Kecamatan Sempol.....	74
Gambar 4.12. Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	75
Gambar 4.13. Skema Rute Perjalanan Melalui Jalur Utara	76
Gambar 4.14. Skema Rute Perjalanan Melalui Jalur Selatan.....	76
Gambar 4.15. Tingkat Kemudahan Pencapaian Menuju Kawasan Wisata	77
Gambar 4.16. Moda Transportasi dan Sub Terminal Sempol.....	78
Gambar 4.17. Rute Perjalanan Menuju Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	82
Gambar 4.18. Rute Pergerakan Wisatawan yang tidak bermalam di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol	83
Gambar 4.19. Rute Pergerakan Wisatawan yang bermalam di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	84
Gambar 4.20. Sarana Wisata Kecamatan Sempol.....	85
Gambar 4.21. Tren Perkembangan Jumlah Wisatawan.....	87
Gambar 4.22. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	88
Gambar 4.23. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	89
Gambar 4.24. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	90
Gambar 4.25. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Daerah Asal	91
Gambar 4.26. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Motivasi dan Tujuan Wisata.....	92
Gambar 4.27. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan	93
Gambar 4.28. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Lama Kunjungan	94
Gambar 4.29. Jumlah dan Proporsi Responden Berdasarkan Sumber	95
Gambar 4.30. Obyek Wisata Taman Wisata Alam Kawah Ijen.....	97

Gambar 4.31. Site Obyek Wisata TWA Kawah Ijen.....	99
Gambar 4.32. Obyek Wisata Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan.....	100
Gambar 4.33. Site Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan	102
Gambar 4.34. Obyek Wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit	103
Gambar 4.35. ite Obyek Wisata Kebun Kopi Kalisat Jampit	105
Gambar 4.36. Sungai Banyu Pait	106
Gambar 4.37. Letak Lokasi Sungai Banyu Pait	107
Gambar 4.38. Kemampuan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	112
Gambar 4.39. Kelayakan Lahan Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	113
Gambar 4.40. Lokasi Perbaikan Jaringan Jalan	117
Gambar 4.41. Grafik Permintaan (<i>demand</i>) wisatawan terhadap obyek wisata di Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	122
Gambar 4.42. Jalur Wisata Nasional	128
Gambar 4.43. System Eksternal Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	132
Gambar 4.44. Linkages System Internal Kecamatan Sempol.....	133
Gambar 4.45. Diagram Kartesius IPA Berdasarkan wisatawan yang berkunjung pada Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	142
Gambar 4.46. Diagram Kartesius IPA Berdasarkan wisatawan yang berkunjung pada TWA Kawah Ijen.....	143
Gambar 4.47. Diagram Kartesius IPA Berdasarkan wisatawan yang berkunjung pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan.....	143
Gambar 4.48. Diagram Kartesiu IPA Berdasarkan Wisatawan yang Berkunjung pada Kebun Kopi Kalisat Jampit.....	144
Gambar 4.49. Posisi Kuadran Strategi Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	151
Gambar 4.50. Pembagian Zona Kawasan	160
Gambar 4.51. Arahan Pengembangan Aksesibilitas	166
Gambar 4.52. Arahan Pengembangan fasilitas wisata Kawasan Wisata Kecamatan Sempol.....	167

Gambar 4.53. Arahan Pengembangan fasilitas pada Pos Pemeriksaan 1 dan 2.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.54. Arahan Pengembangan Fasilitas pada Pemandian Air Panas dan Air Terjun Blawan.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.55. Arahan Pengembangan Fasilitas Pada Taman Wisata Alam Kawah Ijen**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4.56. Jalur Wisata I.....172

Gambar 4.57. Jalur Wisata II173

